THE JAYAKARTA GROUP

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Laporan Terintegrasi **2024** Integrated Report

Building with Quality, Committed to Integrity

Menunjukkan Kualitas, Mempertahankan Integritas

Building with Quality, Committed to Integrity

Menunjukkan Kualitas, Mempertahankan Integritas

Tema "Building with Quality, Committed to Integrity" mempertegas komitmen dan dedikasi Perseroan dalam menyediakan properti yang berkualitas, baik secara bangunan fisik maupun dalam jalinan relasi yang harmonis dengan seluruh pihak. Perseroan memastikan bahwa setiap hasil kerja yang dihasilkan senantiasa memenuhi standar tertinggi dan dapat memenuhi ekspektasi pelanggan. Untuk itu, Perseroan juga senantiasa menjunjung tinggi pelaksanaan bisnis yang bertanggung jawab dan berintegritas, serta menumbuhkan kepercayaan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan.

The theme "Building with Quality, Committed to Integrity" highlights the Company's dedication to delivering high-quality properties and nurturing positive relationships with all stakeholders. The Company guarantees that every outcome consistently meets the highest standards and satisfies customer expectations. To achieve this, the Company prioritizes responsible, integrity-driven business practices while cultivating lasting trust with its stakeholders.

Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja
Performance Highlights

6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10 Informasi Saham
Share Information

10 Volume Perdagangan
Trading Volume

11 Aksi Korporasi
Corporate Action

11 Penghentian Perdagangan Saham Sementara atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Shares Trading Suspension or Delisting

11 Informasi Obligasi
Bonds Information

Laporan Manajemen
Management Report

15 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner Report

21 Laporan Direksi
Board of Director Report

Profil Perusahaan
Company Profile

30 Informasi Perusahaan
Company Information

31 Sejarah Perseroan
Company's History

33 Visi dan Misi
Vision and Mission

33 Budaya Perseroan
Corporate Culture

34 Kegiatan Usaha
Business Activities

35 Wilayah Operasional
Operational Area

36 Portofolio Properti
Property Portfolio

40 Struktur Organisasi
Organizational Structure

42 Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations

42 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

44 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

47 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

49 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

51 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders

52 Struktur Grup Perusahaan
Company's Group Structure

54 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Associations, Joint Ventures

55 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

56 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

56 Akuntan Publik
Public Accountant

57 Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information of Capital Market Supporting Professional/Institutions

58 Direktori Perseroan, Unit Usaha, dan Properti
Directory of the Company, Business Units, and Properties

59 Situs Web Perusahaan
Company Website

60 Sumber Daya Manusia
Human Resources

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

66 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

68 Tinjauan Keuangan
Financial Review

74 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

75 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

75 Struktur Modal
Capital Structure

76 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

76 Realisasi atas Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

76 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change to the Accounting Policy

76 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

77 Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Mergers, Acquisitions, or Capital/Debt Restructuring

77 Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions with Affiliated Parties/Containing Conflict of Interest

77 Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2024
Comparison of Target and Realization in 2024

78 Proyeksi Tahun 2025
Projection in 2025

79 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

80 Prospek Usaha
Business Outlook

81 Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

82 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

82 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Programs (ESOP/MSOP)

83 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

83 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Memiliki Pengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Change in Laws and Regulations that Significantly Impacted the Company

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

86 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

87 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

87 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

99 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

104 Direksi
Board of Directors

109 Hubungan Afiliasi
Affiliations

110 Komite Audit
Audit Committee

114 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

116 Divisi Audit Internal
Internal Audit Unit

119 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

120 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

123 Kasus dan Perkara Hukum
Lawsuits

123 Informasi Mengenai Sanksi Administratif
Information Regarding Administrative Sanctions

123 Kode Etik Perseroan
Code of Ethics

125 Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Provision of Long-Term Compensation

125 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Company Shareholding Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

126 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

126 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

127 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Public Company's Governance Guidelines

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

134 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

135 Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Highlights of Sustainability Aspects

136 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

136 Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values

137 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

143 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

143 Kinerja Ekonomi
Economy Performance

144 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

148 Kinerja Sosial
Social Performance

152 Tanggung Jawab Pengembangan Produk atau Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Products or Services

154 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

157 Pertanggungjawaban Laporan Terintegrasi 2024
Accountability for the 2024 Integrated Report

159 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

01

Kilas Kinerja
Performance Highlights

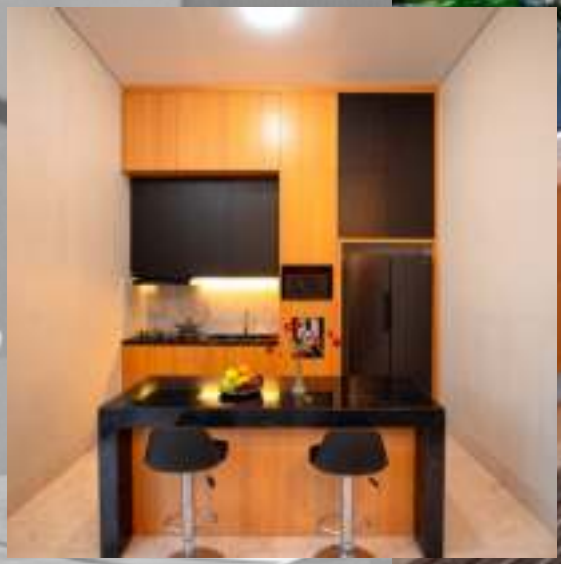

Villa Houston

Serang, Banten

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rp unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position						
ASET / ASSETS						
Aset Lancar	**253,94**	**245,65**	384,74	231,73	239,23	**Current Assets**
Kas & Setara Kas	5,66	6,76	213,58	7,74	14,53	Cash & Cash Equivalents
Surat Berharga	64,33	67,62	-	-	-	Securities
Piutang Usaha	1,07	2,29	1,11	2,28	11,07	Accounts Receivable
Persediaan	168,36	155,29	156,75	210,00	200,82	Inventory
Lainnya	14,52	13,69	13,30	11,71	12,81	Other
Aset Tidak Lancar	**275,31**	**286,70**	266,63	260,27	282,40	**Non-Current Assets**
Investasi pada Entitas Asosiasi	96,22	94,21	87,10	86,76	91,71	Investment in Associate Entities
Tanah yang Belum Dikembangkan	30,62	41,09	41,09	40,98	46,89	Undeveloped Land
Aset Tetap - Netto	88,55	92,30	94,44	98,78	105,51	Fixed Assets - Net
Lainnya	59,92	59,10	44,00	33,75	38,29	Other
Jumlah Aset	**529,25**	**532,35**	651,37	492,00	521,63	**Total Assets**
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY						
Liabilitas Jangka Pendek	**14,24**	**10,38**	**63,18**	**25,17**	**32,46**	**Short-Term Liabilities**
Utang Bank	3,27	0,29	0,29	-	-	Bank Loans Payable
Utang Usaha	1,36	2,02	2,54	2,65	3,42	Accounts Payable
Uang Muka Penjualan	0,1	-	0,18	0,16	4,07	Customer Advances
Pendapatan Diterima Dimuka	3,03	1,94	4,86	10,42	15,34	Deferred Revenue
Lainnya	6,48	6,13	55,31	11,94	9,63	Others
Liabilitas Jangka Panjang	**5,44**	**5,34**	**6,95**	**165,37**	**171,82**	**Long-Term Liabilities**
Utang Bank	1,25	1,73	2,06	158,55	158,48	Bank Loans Payable
Lainnya	4,19	3,61	4,89	6,82	13,34	Others

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Jumlah Liabilitas	**19,68**	**15,72**	**70,13**	**190,54**	**204,28**	**Total Liabilities**
Ekuitas	**509,57**	**516,63**	**581,24**	**301,46**	**317,35**	**Equity**
Modal Saham	164,78	164,78	164,78	164,78	164,78	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	(37,59)	(37,59)	(37,59)	(37,59)	(37,59)	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	381,92	388,66	454,21	175,27	193,14	Retained Earnings
Lainnya	0,35	0,67	(0,27)	(1,11)	(3,08)	Others
Jumlah yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	509,46	516,52	581,13	301,35	317,25	Total Attributable to Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10	Non-Controlling Interest

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan Usaha	41,27	37,63	471,45	55,26	55,61	Revenues
Beban Pokok Penjualan danBeban Langsung	(17,93)	(15,37)	(115,59)	(14,11)	(18,75)	Cost of Sales and Direct Cost
Laba Kotor	**23,34**	**22,26**	**355,86**	**41,15**	**36,86**	**Gross Profit**
Laba (Rugi) Operasi	(10,75)	(13,40)	306,31	2,78	(3,32)	Operating Profit (Loss)
Beban Keuangan	(0,52)	(0,22)	(10,56)	(14,33)	(13,80)	Financial Burden
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	4,75	7,11	0,57	(5,33)	(4,32)	Profit (Loss) from Associates
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha	3,51	6,64	(6,14)	2,27	2,24	Non-Operating Income (Burden)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(3,01)	0,13	290,18	(14,61)	(19,20)	Net (Loss) Profit Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(0,44)	0,24	(11,18)	(3,12)	(4,25)	Tax Benefits Income (Burden)
Laba (Rugi) Bersih	**(3,45)**	**0,37**	**279,00**	**(17,73)**	**(23,45)**	**Net Profit (Loss)**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(0,31)	0,93	0,85	1,97	0,14	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif	**(3,76)**	**1,30**	**279,85**	**(15,77)**	**(23,31)**	**Comprehensive Income (Loss)**
Laba (Rugi) bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:						Net Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas induk	(3,45)	0,37	279,00	(17,74)	(23,44)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	0,01	(0,00)	Non-Controlling Interests

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Total Laba (Rugi) Bersih	**(3,45)**	**0,37**	**279,00**	**(17,73)**	**(23,44)**	**Total Net Profit (Loss)**
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas induk	(3,76)	1,30	279,85	(15,77)	(23,31)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	0,01	(0,00)	Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif	**(3,76)**	**1,30**	**279,85**	**(15,76)**	**(23,31)**	**Total Comprehensive Income (Loss)**
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	659,12	329,56	329,56	329,56	329,56	Total Outstanding Shares (Million Shares)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	(5,24)	1,11	846,59	(53,83)	(71,14)	Net Profit (Loss) per Share

Rasio-Rasio (%)
Ratios (%)

RASIO PERTUMBUHAN / GROWTH RATIOS						
Pendapatan Usaha	9,67	(92,02)	753,15	(0,63)	(17,93)	Revenue
Laba Kotor	4,85	(93,74)	764,79	11,64	(6,40)	Gross Profit
Laba Operasi	19,78	(104,37)	10.918,35	183,73	(20,00)	Operating Profit
Laba Bersih	(1.032,43)	(99,87)	1.673,60	24,39	(640,32)	Net Income
Jumlah Aset	(0,58)	(18,27)	32,39	(5,68)	(3,39)	Total Assets
Liabilitas	25,19	(77,58)	(63,19)	(6,73)	2,74	Liabilities
Ekuitas	(1,37)	(11,12)	92,81	(5,01)	(6,96)	Equity
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS						
Rasio Lancar	1.783,29	2.366,57	608,96	920,68	737,00	Current Ratio
Margin Laba Kotor	56,55	59,15	75,48	74,47	66,28	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	(8,36)	0,98	59,18	(32,08)	(42,17)	Net Profit Margin
ROA	(0,65)	0,07	42,83	(3,60)	(4,50)	Return on Assets (ROA)
ROE	(0,68)	0,07	48,00	(5,88)	(7,39)	Return on Equity (ROE)
Liabilitas Terhadap Ekuitas	3,86	3,04	12,07	63,21	64,37	Debt to Equity Ratio
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	3,72	2,95	10,77	38,73	39,16	Liabilities to Total Assets Ratio

Pendapatan Usaha
Revenues

(dalam ribuan USD / in thousand USD)

Laba Kotor
Gross Profit

(dalam ribuan USD / in thousand USD)

Laba (Rugi) Komprehensif
Comprehensive Income (Loss)

(dalam ribuan USD / in thousand USD)

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam ribuan USD / in thousand USD)

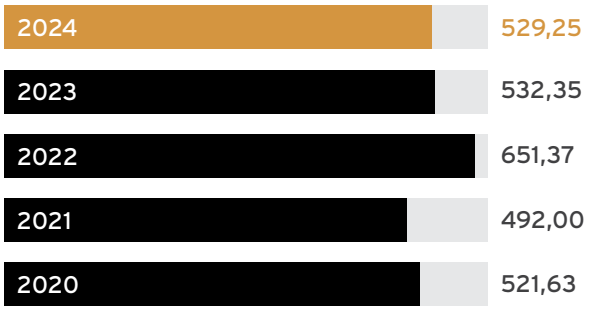

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam ribuan USD / in thousand USD)

Ekuitas
Equity

(dalam ribuan USD / in thousand USD)

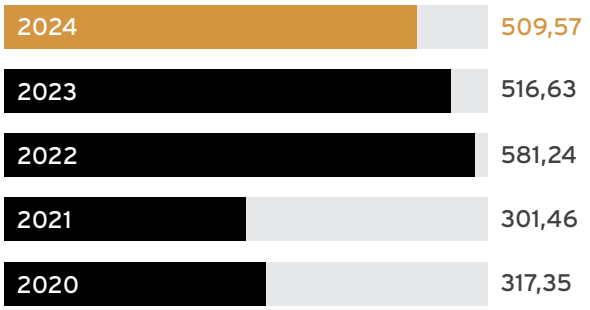

Informasi Saham

Share Information

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (unit)
2024						
Kuartal 1 1st Quarter	618	528	557	533.100	305.840.833	329.560.000
Kuartal 2 2nd Quarter	464	341	381	580.800	213.062.867	329.560.000
Kuartal 3 3rd Quarter	347	222	241	24.339.033	5.960.203.267	659.120.000
Kuartal 4 4th Quarter	357	208	259	44.021.067	11.189.678.533	659.120.000
2023						
Kuartal 1 1st Quarter	412	352	387	707.700	276.745.800	329.560.000
Kuartal 2 2nd Quarter	1.295	412	648	33.801.400	27.962.818.800	329.560.000
Kuartal 3 3rd Quarter	1.045	550	637	20.942.600	16.672.280.000	329.560.000
Kuartal 4 4th Quarter	990	505	672	6.725.300	4.765.006.000	329.560.000

Volume Perdagangan

Trading Volume

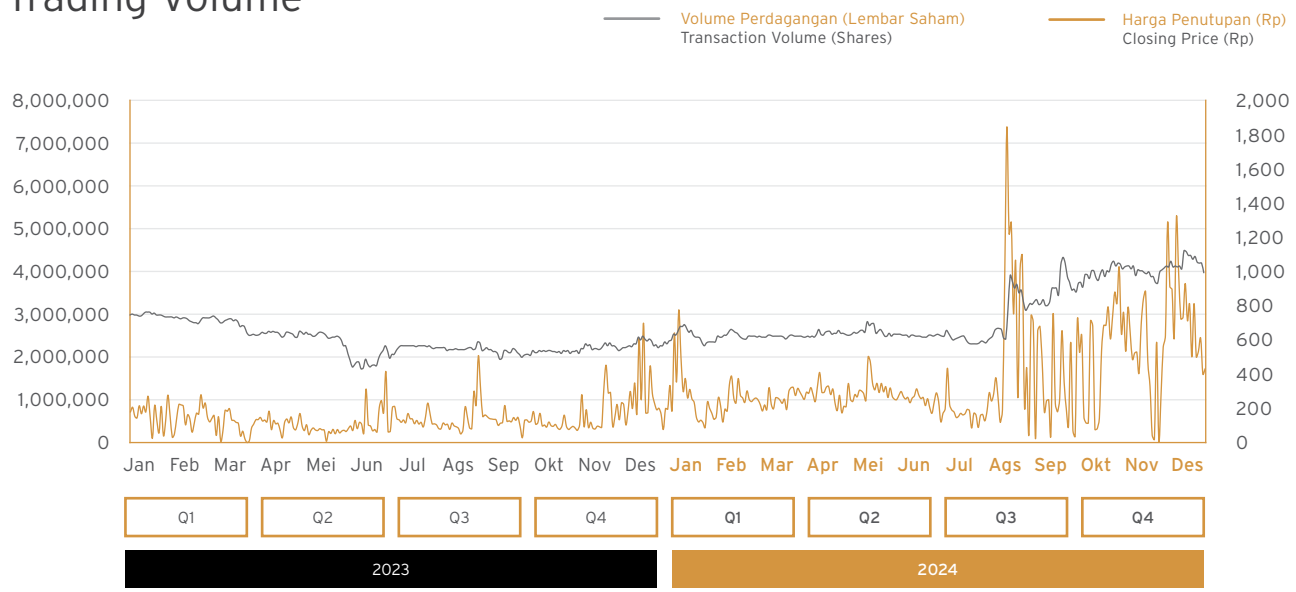

Aksi Korporasi
Corporate Action

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan & RUPS Luar Biasa tahun buku 2023, Perseroan mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham untuk melaksanakan aksi korporasi berupa pemecahan saham dengan rasio 1:2, sehingga total saham Perseroan menjadi 659.120.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp250 dari sebelumnya 329.560.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.

Aksi korporasi ini telah mendapatkan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat nomor S-06471/BEI.PP2/06-2024 tanggal 25 Juni 2024. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru efektif mulai berlaku sejak 4 Juli 2024.

In the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS for the 2023 financial year, the Company received approval from shareholders to execute a corporate action involving a stock split at a ratio of 1:2. This results in a total of 659,120,000 shares with a nominal value of Rp250, up from the previous 329,560,000 shares with a nominal value of Rp500.

This corporate action has been approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) via letter number S-06471/BEI.PP2/06-2024 dated June 25, 2024. Trading of shares at the new nominal value has been effective since July 4, 2024.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Shares Trading Suspension or Delisting

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham di BEI.

Throughout the 2024 financial year, the Company has not faced any sanctions related to a temporary suspension of trading or delisting of shares on the IDX.

Informasi Obligasi
Bonds Information

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the 2024 financial year, the Company did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date, and bonds/sukuk ratings.

02

Laporan Manajemen
Management Report

Apartemen Prapanca

Jakarta Selatan / *South Jakarta*

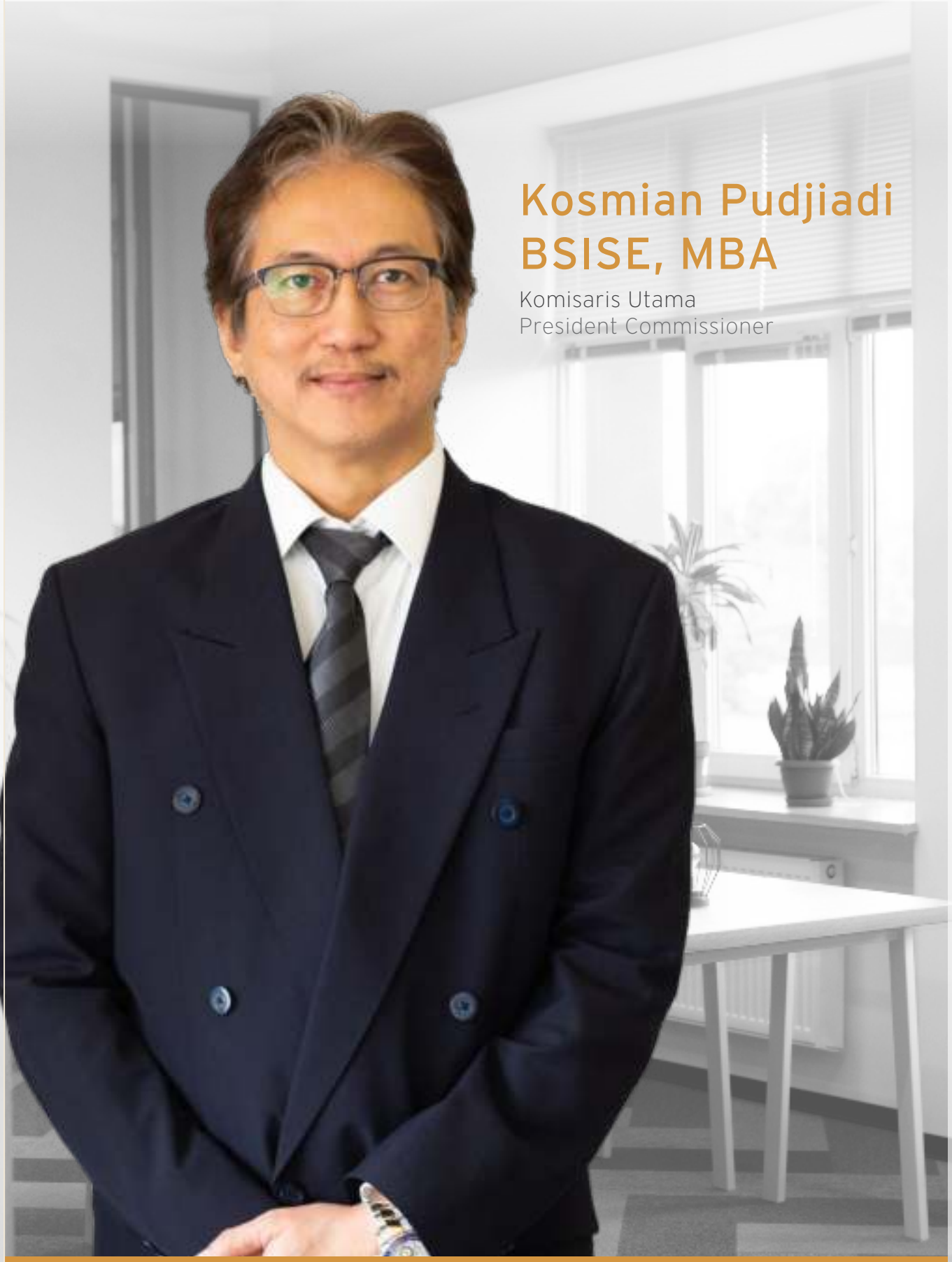

Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Pada 2024, Indonesia berhasil meraih pertumbuhan ekonomi yang kuat sebesar 5,03%. Walaupun menurun sedikit dari tahun 2023 yaitu 5,05%, namun kami mencermati pertumbuhan di berbagai sektor strategis. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

Berdasarkan data JLL Asia Pacific, sektor hotel dan pariwisata di Jakarta dan Bali menutup tahun 2024 dengan performa kuat. Investasi di sektor properti menunjukkan pertumbuhan 19% dibandingkan 2023, didorong oleh sektor hotel, residensial, industri, pusat data, serta properti kesehatan dan pendidikan.

Kami juga menyambut positif perpanjangan kebijakan insentif PPN (PPN-DTP) yang digulirkan pemerintah untuk mendukung kemampuan dan daya beli masyarakat dalam memiliki hunian idaman. Insentif pajak ini tentunya diharapkan dapat meringankan masyarakat berpendapatan rendah (MBR), juga dari segmen milenial dan Gen Z untuk memiliki rumah.

Dear Our Shareholders and Stakeholders,

In 2024, Indonesia achieved strong economic growth of 5.03%. Although this marked a slight decrease from 2023's 5.05%, growth was observed in various strategic sectors. In terms of production, the highest growth was seen in the Other Services Business Field at 9.80%. Meanwhile, the greatest growth in terms of expenditure came from the Consumption Expenditure Component of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 12.48%.

According to data from JLL Asia Pacific, the hotel and tourism sector in Jakarta and Bali concluded 2024 with robust performance. Investment in the property sector grew by 19% compared to 2023, propelled by the hotel, residential, industrial, data center, and health and education property sectors.

We also welcome the extension of the VAT incentive policy (PPN-DTP) implemented by the government to support the ability and purchasing power of the community in achieving their dream home. This tax incentive is expected to alleviate the burden on low-income individuals (MBR), as well as on millennial and Gen Z segments seeking to own a home.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menampilkan kinerja yang baik dan solid sepanjang tahun 2024. Kolaborasi yang harmonis dan pelaksanaan strategi yang efektif memampukan Perseroan untuk mengelola bisnis dan menavigasi tantangan secara strategis.

Dengan beragam kompetensi yang dimiliki, Direksi berhasil menetapkan kebijakan dan mengambil keputusan yang tepat terkait kepentingan Perseroan. Pelaksanaan strategi yang tepat sasaran juga menjadi salah satu aspek yang berkontribusi pada peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors exhibited strong and commendable performance throughout 2024. Their collaborative efforts and effective strategy implementation have empowered the Company to successfully manage its operations and effectively tackle challenges.

With its diverse range of competencies, the Board of Directors has excelled in formulating policies and making decisions aligned with the interests of the Company. The execution of targeted strategies also plays a significant role in enhancing the Company's overall performance.

Dalam menilai kinerja Direksi dan memberikan panduan serta rekomendasi yang relevan, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit untuk memberikan masukan dan pandangan secara objektif dan proporsional sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan kerja sama dan koordinasi yang baik, Dewan Komisaris memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan efisien dan transparan, serta senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku.

Pengawasan Terhadap Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara intensif dan komprehensif, serta memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil searah dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Pengawasan ini mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, peninjauan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, serta memastikan implementasi keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2023.

Sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kekuatan utama dalam menerapkan keterbukaan dan akuntabilitas di lingkungan Perseroan. Kami aktif berkoordinasi dan mengadakan rapat gabungan bersama Direksi guna mengevaluasi berbagai isu dan kondisi yang dihadapi Perseroan, kondisi operasional perusahaan, serta memastikan bahwa pengendalian internal dan manajemen risiko yang berjalan dilakukan secara memadai dan efektif.

Pada 2024, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid melalui strategi adaptif dan inovatif. Pendapatan usaha Perseroan tercatat meningkat sebesar 9,67% dari Rp 37,63 menjadi Rp41,27 miliar dan laba kotor juga tercatat meningkat sebesar 4,85% dari Rp 22,26 menjadi Rp23,34 miliar.

Berdasarkan keputusan RUPS pada 6 Juni 2024, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp10 per lembar saham dengan total nilai mencapai Rp3,295 miliar. Dividen tunai telah dibayarkan pada 27 Juni 2024. Selain itu, RUPS juga menyetujui aksi pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan di BEI.

To assess the performance of the Board of Directors and offer pertinent guidance and recommendations, the Board of Commissioners collaborates with the Audit Committee, which contributes objective and proportionate insights in line with good corporate governance principles. Through cooperative coordination, the Board of Commissioners ensures that the Company's operations are conducted efficiently, transparently, and in full compliance with relevant regulations.

Supervision of the Company's Performance

Throughout 2024, the Board of Commissioners has diligently exercised its supervisory function, ensuring that every strategic decision aligns with the established plans and targets. This supervision includes evaluating the implementation of the 2024 Company Work and Budget Plan (RKAP), reviewing the Company's Long-Term Plan, and confirming the execution of the decisions made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 financial year.

The collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors is fundamental in promoting transparency and accountability within the Company. We actively coordinate and conduct joint meetings with the Board of Directors to address various challenges and conditions faced by the Company, oversee operational circumstances, and ensure that internal control and risk management are implemented effectively.

In 2024, the Company successfully maintained strong performance through adaptive and innovative strategies. Operating revenues increased by 9.67% from Rp 37,63 to Rp41.27 billion, and gross profit rose by 4.85% from Rp 22,26 to Rp23,34 billion.

According to the decision of the GMS on June 6, 2024, the Company distributed cash dividends of Rp10 per share, totaling Rp3.295 billion. Cash dividends were disbursed on June 27, 2024. Additionally, the GMS approved a stock split with a ratio of 1:2 to enhance the liquidity of the Company's stock trading on the IDX.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Perseroan memiliki prospek usaha yang baik di tahun-tahun mendatang. Optimisme ini diperkuat oleh berbagai langkah strategis yang telah diambil Perseroan, termasuk stock split. Langkah ini dinilai tepat untuk meningkatkan likuiditas saham dan menarik minat investor, sehingga diharapkan Perseroan dapat memperkuat posisinya di pasar modal.

Dewan Komisaris juga menyambut baik rencana ekspansi perusahaan dalam mengembangkan lahan di Ubud, Bali, dan memperluas proyek di Serang. Dengan adanya penunjukkan Jayakarta Inti Management (Jayakarta Hotel & Resort) sebagai operator Hotel Marbella Anyer yang sekarang berganti nama menjadi Marbella Place Anyer by Jayakarta, Perseroan menunjukkan keseriusannya dalam memperkuat portofolio bisnis dan menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Dengan strategi diversifikasi yang matang dan optimisme terhadap pertumbuhan industri properti di Indonesia, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki peluang yang kuat untuk terus berkembang dan memberikan hasil yang positif bagi para pemegang saham di masa mendatang.

Views on Business Prospects

In the Board of Commissioners' view, the Company has strong business prospects in the coming years. This optimism is bolstered by various strategic measures taken by the Company, including a stock split. This action is deemed appropriate to enhance stock liquidity and attract investor interest, positioning the Company favorably in the capital market.

The Board of Commissioners also welcomes the company's expansion plan to develop land in Ubud, Bali, and to expand projects in Serang. With the appointment of Jayakarta Inti Management (Jayakarta Hotel & Resort) as the operator of the Marbella Anyer Hotel, which is now renamed as Marbella Place Anyer by Jayakarta, the Company demonstrates its commitment to strengthening its business portfolio and creating sustainable sources of income.

With a mature diversification strategy and optimism regarding the growth of the property industry in Indonesia, the Board of Commissioners believes that the Company has a strong opportunity to continue growing and to deliver positive results for shareholders in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mengawasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal. Dalam upaya menjaga keberlanjutan kinerja, Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG serta keterbukaan informasi yang mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku dan menghindari segala bentuk konflik kepentingan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di Perseroan sudah mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berintegritas, transparan, dan bertanggung jawab, guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners supervises the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and works to enhance the effectiveness of the internal control system. In pursuing sustainable performance, the Company continually improves the application of GCG principles and ensures information transparency, adhering to applicable regulations and avoiding all forms of conflict of interest.

Overall, the Board of Commissioners believes that the application of GCG within the Company demonstrates a commitment to conducting business activities with integrity, transparency, and responsibility, aiming to achieve sustainable growth and deliver added value for all stakeholders.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas loyalitas dan kerja keras Direksi beserta seluruh insan Perseroan, termasuk pelanggan, mitra, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dan senantiasa bertumbuh secara berkelanjutan.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my deepest gratitude for the unwavering dedication and efforts of the Board of Directors and all company employees, including customers, partners, shareholders, and all stakeholders. We firmly believe that the Company is committed to consistently offering the best for all involved and to pursuing sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner

Damian Pudjiadi, MBA

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Director Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Di tengah tantangan ekonomi global yang masih menyiratkan ketidakpastian, Indonesia berhasil tumbuh resilien dengan capaian pertumbuhan sebesar 5,03%. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,98% pada kuartal keempat 2024, secara keseluruhan mencapai 4,94% sepanjang tahun. Terjaganya konsumsi masyarakat juga didukung oleh inflasi yang terkendali serta peningkatan mobilitas masyarakat. Hal ini tercermin dari kenaikan okupansi hotel dan jumlah penumpang di berbagai moda transportasi.

Berdasarkan informasi Jones Lang LaSalle (JLL), realisasi investasi di sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran Indonesia masuk dalam lima besar subsektor dengan kontribusi terbesar di dalam negeri. Subsektor ini menyumbang Rp122,9 triliun atau 7,2% dari total realisasi investasi nasional pada tahun 2024 yang mencapai Rp1.714,2 triliun. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa sektor properti tetap menarik dan mencerminkan persepsi yang baik di kalangan investor mengenai iklim investasi di Indonesia.

Kami juga menyambut baik berbagai stimulus kebijakan yang digulirkan pemerintah sepanjang 2024, seperti di antaranya insentif PPN DTP (Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah) untuk pembelian rumah pertama dan insentif untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang bebas BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan). Selain insentif pajak, pemerintah juga melakukan penurunan suku bunga.

Kebijakan-kebijakan ini tentunya berperan positif untuk meningkatkan permintaan properti hunian dan mendukung target pemerintah atas program pembangunan 3 juta rumah, yang berdampak pada percepatan pertumbuhan industri properti.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Amid global economic challenges that continue to present uncertainty, Indonesia has achieved resilient growth of 5.03%. In terms of expenditure, household consumption rose by 4.98% in the fourth quarter of 2024, totaling 4.94% for the entire year. Sustained public consumption is also supported by controlled inflation and enhanced public mobility. This is evident in the rise in hotel occupancy and the increase in the number of passengers across various modes of transportation.

According to information from Jones Lang LaSalle (JLL), investment realization in the housing, industrial estates, and office sectors in Indonesia ranks among the top five sub-sectors contributing the most domestically. This sub-sector amounted to IDR122.9 trillion, representing 7.2% of the total national investment realization of IDR 1,714.2 trillion in 2024. This growth indicates that the property sector remains attractive and demonstrates a positive perception among investors regarding Indonesia's investment climate.

We appreciate the range of policy incentives introduced by the government in 2024, including the VAT DTP (Value Added Tax Borne by the Government) for first-time home buyers and the exemptions from BPHTB (Land and Building Acquisition Tax) for low-income individuals (MBR). Besides these tax benefits, the government has also reduced interest rates.

These initiatives undoubtedly contribute to increasing demand for residential properties and assist in achieving the government's goal of developing 3 million homes, thereby facilitating growth in the property sector.

Proses Perumusan dan Penerapan Strategi

Sebagai organ tata kelola yang berperan utama dalam memimpin dan menavigasi jalannya Perseroan, Direksi senantiasa berfokus mengedepankan pengelolaan yang terstruktur dan transparan. Secara rutin, kami mengadakan rapat yang mencakup rapat internal, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan rapat dengan organ tata kelola atau divisi lainnya untuk bersama-sama membahas isu dan hal-hal yang perlu ditangani. Dalam rapat-rapat ini pula, kami merumuskan dan menentukan arah strategi, serta mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan dan pertimbangan yang adil.

Peran serta kami sebagai Direksi terus berlanjut hingga tahap penerapan strategi dan proses-proses setelahnya, antara lain evaluasi dan penentuan tindak lanjut perbaikan jika diperlukan. Proses yang terintegrasi ini memampukan kami untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh atas efektivitas strategi yang diterapkan, sehingga Perseroan dapat menentukan arah dan langkah yang lebih baik di masa mendatang.

Strategy Formulation and Implementation Process

As a governing body that plays a vital role in leading and guiding the Company's operations, the Board of Directors consistently emphasizes structured and transparent management. We regularly conduct meetings that encompass internal sessions, joint meetings with the Board of Commissioners, and discussions with other governance bodies or divisions to collaboratively address pertinent issues. In these meetings, we also establish and determine the strategic direction, making decisions based on consensus and equitable considerations.

Our role as Directors extends through the strategy implementation phase and subsequent procedures, including evaluation and identification of necessary follow-up improvements. This integrated process allows us to gain a full and comprehensive understanding of the effectiveness of the executed strategy, enabling the Company to identify better directions and actions for the future.

Kebijakan dan Strategi

Dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerjanya, Perseroan tetap menerapkan mekanisme *Lean and Six Sigma* guna mengeliminasi kegiatan yang tidak diperlukan, tidak efisien, tidak produktif, dan tidak bernilai tambah. Sejumlah strategi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah melanjutkan pengembangan proyek yang masih berjalan, melakukan perbaikan bertahap pada properti yang harus diperbarui, dan mendekatkan diri kepada pelanggan dengan menyediakan produk properti yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Policies and Strategies

To enhance productivity and performance effectiveness, the Company continues to implement Lean and Six Sigma methodologies to eliminate unnecessary, inefficient, unproductive, and non-value-added activities. Several strategies undertaken by the Company throughout 2024 include further development of ongoing projects, gradual improvements to properties requiring updates, and closer engagement with customers by providing property products that meet their needs and desires.

Kinerja di Tahun 2024

Pada 2024, Perseroan telah melakukan aksi korporasi yaitu pemecahan saham dengan rasio 1:2, sehingga total saham Perseroan menjadi 659.120.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp250 dari sebelumnya 329.560.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500. Aksi korporasi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya tarik Perseroan di mata calon investor, dan meningkatkan likuiditas saham yang dimilikinya di BEI.

Performance in 2024

In 2024, the company carried out a corporate action, specifically a stock split at a ratio of 1:2, resulting in a total of 659,120,000 shares with a nominal value of Rp250, up from 329,560,000 shares with a nominal value of Rp500. This corporate action aims to enhance the company's value and attractiveness to potential investors, while also increasing the liquidity of its shares on the IDX.

Dari segi operasional, Perseroan terus melanjutkan pembangunan Cluster Villa Houston, sebuah hunian komersial premium pertama di kota Serang dengan kolam renang di setiap unitnya.

Dari sisi finansial, Perseroan berhasil mencatat pendapatan usaha sebesar Rp41,27 miliar pada 2024, meningkat sebesar 9,67% dari Rp37,63 miliar pada 2023. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada pendapatan penjualan properti dari Rp0,16 miliar di tahun 2023 menjadi Rp6,55 miliar di tahun 2024. Beban usaha Perseroan mengalami penurunan 4,43% dari Rp35,67 miliar menjadi Rp34,09 miliar di tahun 2024, karena adanya penurunan beban umum dan administrasi terutama atas biaya kepegawaian properti. Laba komprehensif mengalami penurunan dari laba Rp1,30 miliar di tahun 2023 menjadi rugi 3,45 miliar di tahun 2024. Hal ini disebabkan karena turunnya bagian laba entitas asosiasi dan kenaikan rugi bersih anak perusahaan. Walaupun pencapaian ini belum mencapai target yang dicanangkan, tetapi kami akan terus berusaha untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik secara keseluruhan dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tahun 2024, RUPS Tahunan juga telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp10 per saham atas 329.560.000 lembar saham kepada seluruh pemegang saham yang berhak. Pembayaran dividen ini merupakan wujud komitmen dan apresiasi Perseroan kepada seluruh pemegang saham yang telah mendukung perjalanan Perseroan di setiap waktu.

Tantangan Usaha

Ketidakpastian ekonomi global dan domestik yang berkepanjangan turut mempengaruhi fluktuasi suku bunga, nilai tukar, dan kebijakan pemerintah dalam mendukung sektor properti. Selain itu, ketatnya persaingan usaha dan gangguan rantai pasok juga memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa bersikap lebih netral dalam menghadapi tantangan usaha agar dapat menemukan langkah-langkah antisipasi dan mitigasi yang tepat.

Untuk menghadapi tantangan bisnis yang terus berevolusi, Perseroan juga memanfaatkan teknologi yang ada, salah satunya dengan penjualan secara online. Penjualan online diharapkan mampu menawarkan solusi yang efektif bagi pelanggan, terutama dalam hal penggunaan platform digital seperti situs web, media sosial, *marketplace*, dan aplikasi properti lainnya.

Regarding operations, the Company is progressing with the Villa Houston Cluster, the city of Serang's inaugural premium commercial residence with a swimming pool in each unit.

From a financial perspective, the Company managed to record an operating income of Rp41.27 billion in 2024, reflecting a 9.67% increase from Rp37.63 billion in 2023. This was driven by an increase in property sales revenue, which rose from IDR 0.16 billion in 2023 to IDR 6.55 billion in 2024. The Company's operating expenses declined by 4.43%, from IDR 35.67 billion to IDR 34.09 billion in 2024, mainly due to a decrease in general and administrative expenses, particularly property-related employee costs. Comprehensive income declined from a profit of IDR 1.30 billion in 2023 to a loss of IDR 3.45 billion in 2024. This was due to a decrease in the share of profit from associated entities and the increase in the subsidiary's net loss. Although this result fell short of the set target, we remain committed to continuously delivering improved overall performance compared to the previous year.

In 2024, the Annual GMS also approved the distribution of cash dividends amounting to Rp10 per share for 329,560,000 shares to all eligible shareholders. This dividend payment reflects the Company's commitment and appreciation for all shareholders who have consistently supported its journey.

Business Challenges

The prolonged global and domestic economic uncertainty has also impacted interest rate fluctuations, exchange rates, and government policies aimed at supporting the property sector. Moreover, tight business competition and supply chain disruptions present additional challenges for the Company. Therefore, the Company consistently adopts a neutral stance when confronting business challenges to identify appropriate anticipatory and mitigation strategies.

To navigate the ever-evolving business landscape, the Company leverages existing technology, particularly through online sales. Online sales are anticipated to provide effective solutions for customers, especially by utilizing digital platforms such as websites, social media, marketplaces, and other property applications.

Prospek Usaha

Berdasarkan proyeksi dari sejumlah sumber, kondisi ekonomi global dan nasional masih akan tetap menemui berbagai tantangan. Di bawah kepemimpinan pemerintahan yang baru, kami berharap ekonomi nasional dapat terus terjaga dengan baik dan meraih pertumbuhan yang positif. Berbagai kebijakan baru yang timbul akibat perubahan tongkat kepemimpinan ini juga diprediksi akan berpengaruh pada industri properti.

Sektor properti residensial diproyeksikan akan tumbuh seiring dengan besarnya permintaan akan kebutuhan tempat tinggal. Preferensi pelanggan akan jenis tempat tinggal dapat terus berubah dan bergeser sesuai pola hidup saat ini, salah satunya bekerja dari rumah. Tak hanya itu, konsep hunian yang mengedepankan aspek ramah lingkungan juga akan semakin diminati, oleh sebab itu Perseroan juga akan terus berfokus pada pemenuhan permintaan di segmen ini.

Selain itu, industri perhotelan juga berpeluang besar untuk mencatatkan perkembangan kinerja seiring dengan meningkatnya mobilitas wisatawan, tren staycation yang menguat, dan meningkatkan kinerja sektor MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*). Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan pengalaman yang berarti bagi seluruh pelanggan.

Kami optimis bahwa industri properti akan menggeliat positif di tahun 2025. Oleh sebab itu, Perseroan berencana untuk menjalin kolaborasi dengan pihak ketiga dalam mengembangkan tanah di Ubud, Bali.

Business Prospects

Based on projections from various sources, global and national economic conditions will continue to encounter several challenges. Under the leadership of the new government, we hope the national economy remains well-maintained and achieves positive growth. Additionally, the new policies stemming from this change in leadership are expected to influence the property industry.

The residential property sector is projected to grow in line with the significant demand for housing needs. Customer preferences for types of residences are likely to continue shifting according to current lifestyles, including the trend of working from home. Additionally, the concept of housing that prioritizes environmentally friendly aspects will also see increasing demand; therefore, the Company will continue to focus on meeting needs in this segment.

Furthermore, the hotel industry has a significant opportunity to enhance performance alongside increasing tourist mobility, the rising trend of staycations, and improved performance in the MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) sector. The Company is committed to providing exceptional service and meaningful experiences for all customers.

We are optimistic about the property industry's positive growth in 2025. Consequently, the Company plans to collaborate with third parties on land development in Ubud, Bali.

Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola yang patuh pada peraturan dan akuntabel merupakan wujud pertanggungjawaban Perseroan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan oleh pemangku kepentingan. Dengan mengadopsi pilar-pilar governansi korporat yaitu ETAK, Perseroan senantiasa mengedepankan pilar Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Komitmen ini tidak hanya mendukung Perseroan untuk mencapai tujuannya, tetapi juga memastikan Perseroan dalam memenuhi kepentingan dan hak pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Governance

The Company's governance implementation adheres to regulations and reflects its accountability to the trust and support received from stakeholders. By embracing the pillars of corporate governance- ETAK- the Company consistently emphasizes Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. This dedication not only aids the Company in reaching its objectives but also guarantees that it upholds the interests and rights of shareholders and other stakeholders.

Kami terus berupaya meningkatkan kualitas manajemen risiko dan pengendalian internal sebagai bentuk langkah mitigasi Perseroan dalam menghadapi percepatan pergerakan bisnis. Selama tahun 2024, kami bersyukur bahwa Perseroan mampu menjaga akuntabilitas dan independensinya sebagai perusahaan publik sebagaimana tampak melalui tidak adanya laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 dan tidak terdapat keterkaitan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perkara hukum mana pun.

We are committed to enhancing the quality of risk management and internal controls as mitigation measures for the Company in response to the rapid evolution of business activities. In 2024, we are thankful that the Company was able to uphold its accountability and independence as a public entity, as evidenced by the absence of any violation reports received throughout the year, and the lack of involvement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in legal cases.

Melaksanakan Praktik Keberlanjutan

Salah satu tantangan yang kerap dihadapi Perseroan dalam menjalankan praktik keberlanjutan adalah diperlukannya investasi yang besar untuk melakukan beragam pembaruan, seperti dalam hal infrastruktur dan teknologi. Berbagai tantangan eksternal seperti perizinan dan peraturan daerah juga berpotensi memberikan tantangan bagi Perseroan. Namun, hal ini tidak menghentikan Perseroan untuk terus berupaya berinovasi, berkembang, dan berinisiatif dalam melakukan perbaikan berkelanjutan.

Sebagai perusahaan pengembang properti, Perseroan merespon tantangan ini dengan menaruh perhatian pada penggunaan material dan desain bangunan yang ramah lingkungan. Dengan berpegang pada nilai-nilai keberlanjutan kami yaitu People, Profit, dan Planet, kami juga terus meningkatkan kompetensi karyawan agar dapat mengembangkan pola pikir kreatif dan transformatif dan menciptakan solusi-solusi keberlanjutan yang praktikal.

Upaya-upaya yang dijalankan Perseroan sejalan dengan arahan dan komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris, bahwa Perseroan harus terus beradaptasi dan berpartisipasi dalam pengelolaan isu-isu keberlanjutan. Kami melakukan pemetaan strategi dan kebijakan keberlanjutan selaras dengan dukungan kami terhadap aspek-aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang relevan. Pada 2024, Perseroan berhasil menjaga kinerja keberlanjutannya dengan mempertahankan efisiensi energi listrik dan pemakaian bahan bakar.

Implementing Sustainability Practices

One of the challenges the Company often faces in implementing sustainability practices is the need for significant investments to execute various updates, such as those related to infrastructure and technology. Additionally, external factors such as licensing and regional regulations can also pose challenges for the Company. However, this does not deter the Company from continuously innovating, developing, and taking the initiative to make ongoing improvements.

As a property development company, the Company responds to this challenge by focusing on the use of environmentally friendly materials and building designs. By adhering to our sustainability values- People, Profit, and Planet- we also strive to enhance employee competency, enabling them to develop creative and transformative mindsets and create practical sustainability solutions.

The efforts undertaken by the Company align with the direction and commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, emphasizing that the Company must continue to adapt and engage in managing sustainability issues. We outline sustainability strategies and policies that support relevant aspects of the Sustainable Development Goals (SDGs). In 2024, the Company successfully maintained its sustainability performance by optimizing electricity and fuel efficiency.

Salah satu strategi utama Perseroan dalam mengembangkan praktik keberlanjutannya adalah dengan meningkatkan keterlibatan dengan komunitas dan pemangku kepentingan. Kami menyadari bahwa partisipasi dan peran aktif setiap pihak memberikan kontribusi yang sama pentingnya bagi keberhasilan upaya Perseroan dalam menciptakan bisnis yang adil, seimbang, dan berkelanjutan.

One of the Company's key strategies for developing its sustainability practices is to enhance engagement with communities and stakeholders. We acknowledge that the participation and active role of each party contribute equally to the success of the Company's efforts in creating a fair, balanced, and sustainable business.

Kami terus mendorong penerapan pengelolaan risiko secara komprehensif, termasuk risiko-risiko yang bersentuhan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Upaya ini memampukan Perseroan untuk memanfaatkan peluang dan prospek usaha di masa mendatang, seiring dengan meningkatnya kompetisi antar pelaku industri dan perubahan preferensi pelanggan.

We continue to promote the implementation of comprehensive risk management, which includes risks related to environmental, social, and governance aspects. This approach enables the Company to capitalize on future business opportunities and prospects, as well as to adapt to increasing competition among industry players and changes in customer preferences.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dukungan ini memampukan Perseroan untuk tetap bertumbuh secara progresif dan menciptakan nilai yang bermanfaat secara jangka panjang.

Pencapaian Perseroan pada tahun 2024 tidak lepas dari kontribusi dan dedikasi seluruh karyawan dan pihak-pihak yang terlibat. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam mendorong kemajuan Perseroan. Semoga kerja sama baik ini dapat terus berlanjut di masa mendatang.

Appreciation

We sincerely thank all shareholders for their ongoing support and trust in the Company. This support enables the Company to grow steadily and create lasting value.

The Company's achievements in 2024 are closely tied to the efforts and commitment of all employees and stakeholders. We extend our gratitude to everyone who has contributed to the Company's advancement. We hope this positive collaboration continues in the years ahead.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Utama
President Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Apartemen Kemang

Jakarta Selatan / *South Jakarta*

Informasi Perusahaan
Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Pudjiadi Prestige Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 September 1980 September 11, 1980
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. Y.A.5/156/12 tanggal 26 Februari 1981 Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/156/12 dated February 26, 1981
Bidang Usaha Line of Business	Pengembangan Properti Property Development
Modal Dasar Authorized Capital	Rp280.000.000.000 (1.120.000.000 saham) Rp280,000,000,000 (1,120,000,000 shares)
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp164.780.000.000 (659.120.000 saham) Rp164,780,000,000 (659,120,000 shares)
Kode Saham Ticker Code	PUDP
Alamat Perseroan Company Address	Hotel Jayakarta 21st Floor Jl. Hayam Wuruk No. 126 Telp: +62 21 6241030, 6241033 Faks: +62 21 6240981, 6240987 Email: info@pudjiadiprestige.co.id Web: www.pudjiadiprestige.co.id

Sejarah Perseroan
Company's History

Perusahaan induk dari PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perseroan") yaitu The Jayakarta Group memulai bisnisnya dari sebuah perusahaan impor/ekspor kecil yang didirikan oleh Bapak Sjukur Pudjiadi pada 1952.

Bapak Sjukur Pudjiadi merupakan seorang individu yang cepat tanggap dan responsif terhadap perubahan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di bawah kepemimpinannya, The Jayakarta Group mampu mengembangkan lini bisnisnya, khususnya bidang perhotelan, real estat, kontraktor, dan lain lain.

Pada 1980, Perseroan didirikan sebagai entitas anak dari The Jayakarta Group yang beroperasi di bidang pengembangan properti, manajemen properti, dan kontraktor berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, S.H. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/156/12 tanggal 26 Januari 1981 dan didaftarkan dalam buku register kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1193 tanggal 3 April 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20 Oktober 1981, No. 84, Tambahan No. 831.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Susanto, S.H., M.Kn No. 06 tanggal 13 Juni 2024 mengenai Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang Modal dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0145835 tanggal 14 Juni 2024.

Perseroan juga telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana berdasarkan surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Sejak 18 November 1994, saham-saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan di BEI dan nama Perseroan berubah menjadi PT Pudjiadi Prestige Limited Tbk.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, nama Perseroan diubah menjadi PT Pudjiadi Prestige Tbk dan telah mendapat pengesahan dari

The parent company of PT Pudjiadi Prestige Tbk ("The Company"), known as the Jayakarta Group, has its origins in a small import/export trading company established by Mr. Sjukur Pudjiadi in 1952.

Mr. Sjukur Pudjiadi has always been attuned to changes and economic growth in Indonesia. Under his leadership, the Jayakarta Group successfully expanded its business lines, especially in the hotel sector, as well as real estate, contracting, and more.

In 1980, the Company was established as a subsidiary of The Jayakarta Group, operating in the property development, property management, and contractor sectors based on Notarial Deed No. 21 issued by Public Notary Magdalena Indriani Wiardi, S.H., dated September 11, 1980, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. Y.A.5/156/12 dated January 26, 1981. It was registered in the Registry Book of Jakarta District Court No. 1193 dated April 3, 1981, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 20, 1981, Supplement No. 831.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the notarial deed of Public Notary Christina Susanto, S.H., M.Kn No. 06, dated June 13, 2024, concerning the amendments to articles 4 related to the Capital. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0145835 dated June 14, 2024.

The Company conducted the Initial Public Offering based on the effective statement issued by the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994, dated September 28, 1994. Consequently, since November 18, 1994, the Company's shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange, and the Company's name has changed to PT Pudjiadi Prestige Limited Tbk.

According to the Notarial Deed No. 47 of Fathiah Helmi, S.H., a Public Notary, dated June 30, 1999, the Company's name was changed to PT Pudjiadi Prestige Tbk. This change was approved by the Minister of Justice

Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Surat No. C-16498 HT.01.04.TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 2001, tambahan No. 3364.

Perubahan terakhir terkait susunan pengurus Perseroan sesuai dengan Akta No. 40 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-AH.01.09-0129982 tanggal 21 Juni 2023.

Nama Perseroan mulai terdengar melalui pembangunan Pusat Perbelanjaan Jayakarta Plaza dan Apartemen Jayakarta yang berlokasi di Jakarta Barat pada 1981, dan dikenal menjadi pionir dalam pembangunan apartemen di Jakarta.

Saat ini, Perseroan telah mengembangkan sekitar 21 proyek properti yang meliputi perumahan, apartemen, pusat perbelanjaan, ruko dan hotel yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Berbekal pengalaman yang dipupuk selama beberapa dekade, Perseroan semakin dikenal oleh masyarakat dan dipercaya sebagai salah satu perusahaan properti ternama di Indonesia.

Pada November 2023, melalui PT Pudjipapan Kreasindo, Perseroan memulai kembali pembangunan rumah di Highland Park Serang dengan membangun kurang lebih 25 unit rumah di Cluster Villa Houston (dahulu Cluster Houston 3) seluas 3.000 m^2. Perumahan dengan konsep komersial ini menyediakan kolam renang pribadi di dalam rumah dan menjadi yang pertama kali di kota Serang.

Saat ini, Perumahan Highland Park Serang telah dihuni oleh kurang lebih ±1600 kepala keluarga.

Sejak 2017, Apartemen Azalea Suites Cikarang yang dibangun di atas lahan seluas 12.000 m2 melalui anak perusahaan PT Graha Puji Propertindo dengan konsep "*Calm & Peaceful*", telah mulai beroperasi sebagai serviced apartment. Apartemen Azalea Suites menawarkan hunian yang nyaman dan tenang, di mana penghuni dapat menikmati gaya hidup nyaman dan didukung pelayanan optimal. Apartemen Azalea Suites dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti restoran Jepang, sauna, onsen, gym, kedai kopi, massage & spa, minimarket, dan sebagainya. Perseroan akan terus melakukan berbagai inovasi dengan mengikuti perkembangan zaman.

of the Republic of Indonesia and documented in letter No. C-16498 HT.01.04.TH.99, which was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, dated May 25, 2001, supplement No. 3364.

The latest change regarding the composition of the Company's management aligns with Deed No. 40, dated May 31, 2023, made before Christina Susanto, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, according to letter No. AHU-AH.01.09-0129982 dated June 21, 2023.

The Company gained greater recognition by constructing the Jayakarta Plaza Shopping Center and Jayakarta Apartment in West Jakarta in 1981. It is recognized as a pioneer in apartment development in Jakarta.

The Company has developed approximately 21 property projects, which include residential areas, apartments, shopping centers, shop houses, and hotels located in several major cities across Indonesia. With decades of experience, the Company is increasingly recognized by the public and trusted as one of the leading property companies in the country.

In November 2023, through PT Pudjipapan Kreasindo, the Company began residential construction at Highland Park Serang by building approximately 25 houses in Cluster Villa Houston (formerly Cluster Houston 3), covering a total area of about 3,000 m2. The commercial residences will feature an in-house private swimming pool, which will be the first of its kind in Serang City.

Highland Park Serang Housing is currently home to approximately ±1600 households.

Since 2017, the Azalea Suites Cikarang Apartment, built on 12,000 m^2 of land by a subsidiary of PT Graha Puji Propertindo under the concept of "Calm & Peaceful," has been operating as a serviced apartment. The Azalea Suites Apartment offers a comfortable and serene residence where residents can enjoy a pleasant lifestyle supported by outstanding service. The apartment complex features a range of facilities, including a Japanese restaurant, sauna, onsen, gym, coffee shop, massage and spa services, and a minimarket, among others. The company will continue to introduce various innovations to remain up-to-date with the times.

Visi
Vission

Menjadikan The Jayakarta Group menjadi kelompok usaha Indonesia dengan skala global yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholder dengan pilar utama di sektor properti, *hospitality*, dan industri.

To bring The Jayakarta Group as one of the Indonesian business groups on a global scale that will grow continuously to provide value to stakeholders, with key pillars in the property, hospitality, and industrial sectors.

Misi
Mission

1. Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang berorientasi pada penciptaan keuntungan.
2. Menjadi yang terbaik pada bidang usaha perusahaan.
3. Tumbuh dengan melakukan inovasi terhadap pasar.
4. Menjunjung tinggi dan melaksanakan "Core Value" (nilai falsafah) perusahaan.
5. Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat.

1. Prioritize a positive attitude and performance to generate profit.
2. Be the best in the business sector.
3. Grow even further by creating innovations in the market.
4. Respect and implement the Company's core values.
5. Be responsible towards society.

Budaya Perseroan
Corporate Culture

- **Kejujuran** Honesty
- **Disiplin** Discipline
- **Transparan** Transparent
- **Komitmen** Commitment
- **Konsisten** Consistent
- **Kreatif & Inovatif** Creative & Innovative
- **Tekun & Ulet** Dilligent & Tenacious

Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan meliputi:

1. Bidang pemborongan bangunan dan kontraktor umum antara lain merencanakan, memborong, melaksanakan dan membangun gedung gedung, rumah rumah, jembatan jembatan, jalan jalan termasuk pertamanan, penggalian dan penimbunan tanah;
2. Bidang pembangunan perumahan (*real estate*) dari berbagai jenis bangunan, baik dijual maupun disewakan, perkantoran, pertokoan, rumah toko, pusat niaga, apartemen dan pusat rekreasi beserta fasilitas fasilitas penunjang yang diperlukan serta melakukan investasi baik melalui perusahaan sendiri maupun perusahaan lain;
3. Bidang teknik pada umumnya;
4. Bidang seni tata ruang dan membuat segala alat-alat perlengkapan yang berhubungan dengan usaha tersebut;
5. Bidang perdagangan pada umumnya baik atas perhitungan atau atas tanggungan pihak lain secara komisi termasuk perdagangan impor, ekspor, local dan antar pulau terutama mengenai hasil hasil perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan; dan
6. Bidang Jasa yaitu jasa pengelolaan gedung dan penyewaan gedung atau ruangan yang dimiliki sendiri atau disewa, jasa pengelolaan dan perawatan properti.

Under Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities consist of:

1. The field of building contractor and general contractor, including the planning, contracting, managing, and constructing of buildings, houses, bridges, roads as well as parks, in addition to land excavating and landfilling;
2. The field of real estate development includes constructing various types of buildings such as office blocks, stores, shop houses, business centers, apartments, and recreational parks along with their amenities, both for selling and renting out, as well as making some investments, both through the Company itself and through other companies;
3. The field of general engineering;
4. The field of interior designing and the manufacturing of equipment that support this field;
5. The field of general trading is for the calculation or obligation of other parties based on commissions, which include import and export trades and local and inter-island trades, especially regarding produce from plantations, fields, farms, and fishery industries.
6. The services field includes building management and building or room rental owned or rented by the Company, property management and maintenance service, property management consulting services, and marketing consulting services.

Wilayah Operasional
Operational Area

1 Anyer

2 Jakarta

3 Cikarang

4 Bekasi

5 Yogya

6 Bali

7 Lombok

Portofolio Properti

Property Portfolio

Azalea Suites, Green Palace Residence

Lokasi: Cikarang
Location: Cikarang
Total Unit: 732
Total Terjual / *Sold*: 429
Total Tersedia / *Available*: 303

Portofolio Properti

Property Portfolio

Apartemen Prapanca

Lokasi / *Location*:
Jakarta Selatan
South Jakarta

Total Unit: 32
Total Terjual / *Sold*: 21

Total Tersedia / *Available*: 11

Apartemen Kemang

Lokasi / *Location*:
Jakarta Selatan
South Jakarta

Total Unit: 38

Portofolio Properti

Property Portfolio

Highland Park Ruko

Lokasi / *Location*:
Serang, Banten

Total Unit: 51

Total Terjual / Sold: 22

Total Tersedia / *Available*: 29

Highland Park

Lokasi / *Location*:
Serang, Banten

Total Unit: 1.491

Portofolio Properti

Property Portfolio

Kios Jayakarta Plaza

Lokasi / *Location*:
Jakarta Barat
West Jakarta

Total Unit: 132

Marbella Hotel & Condominium

Lokasi / *Location*:
Anyer, Banten

Total Unit: 580

Total Terjual / *Sold*:
416

Total Tersedia / *Available*: 164

Struktur Organisasi
Organizational Structure

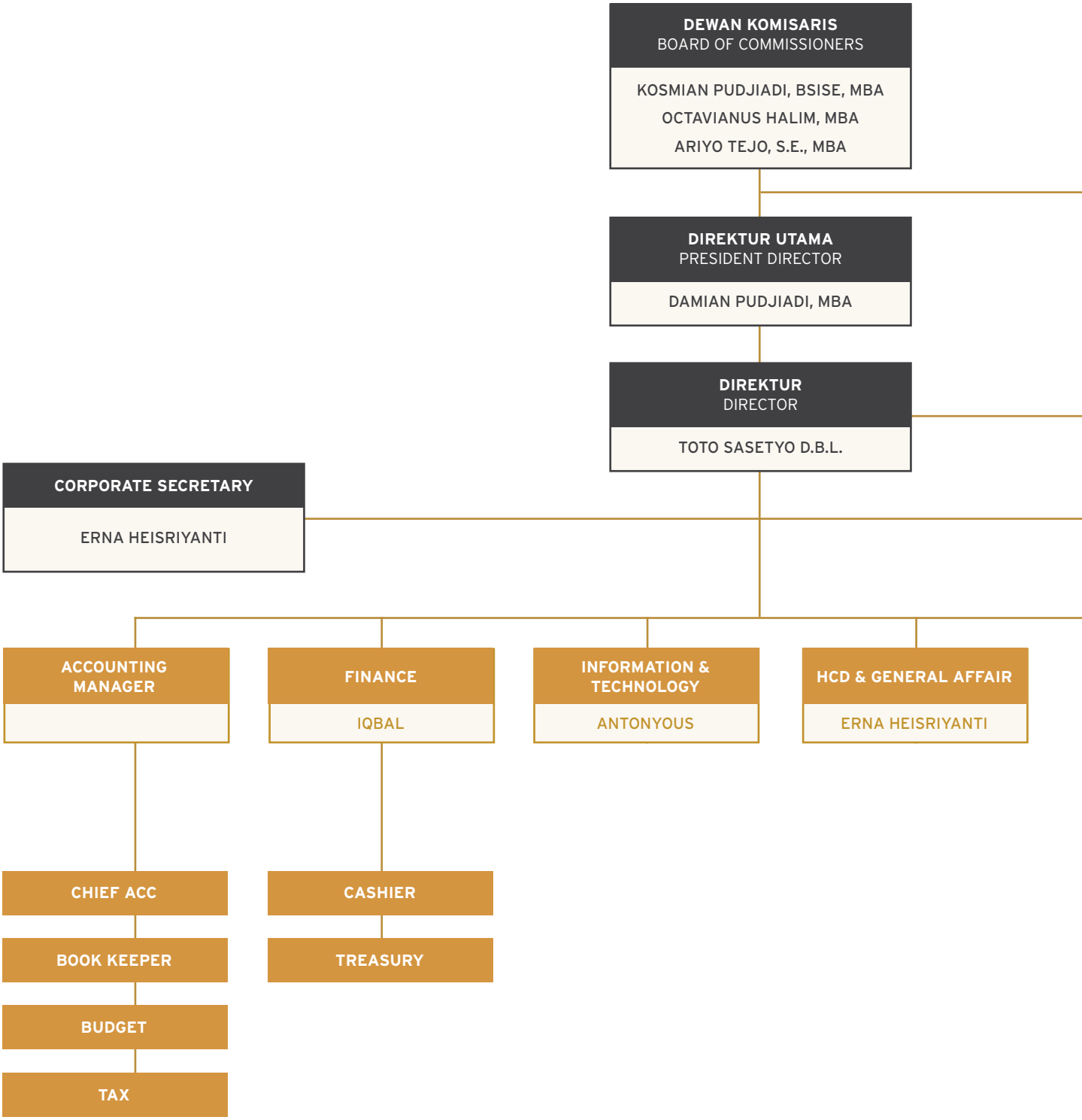

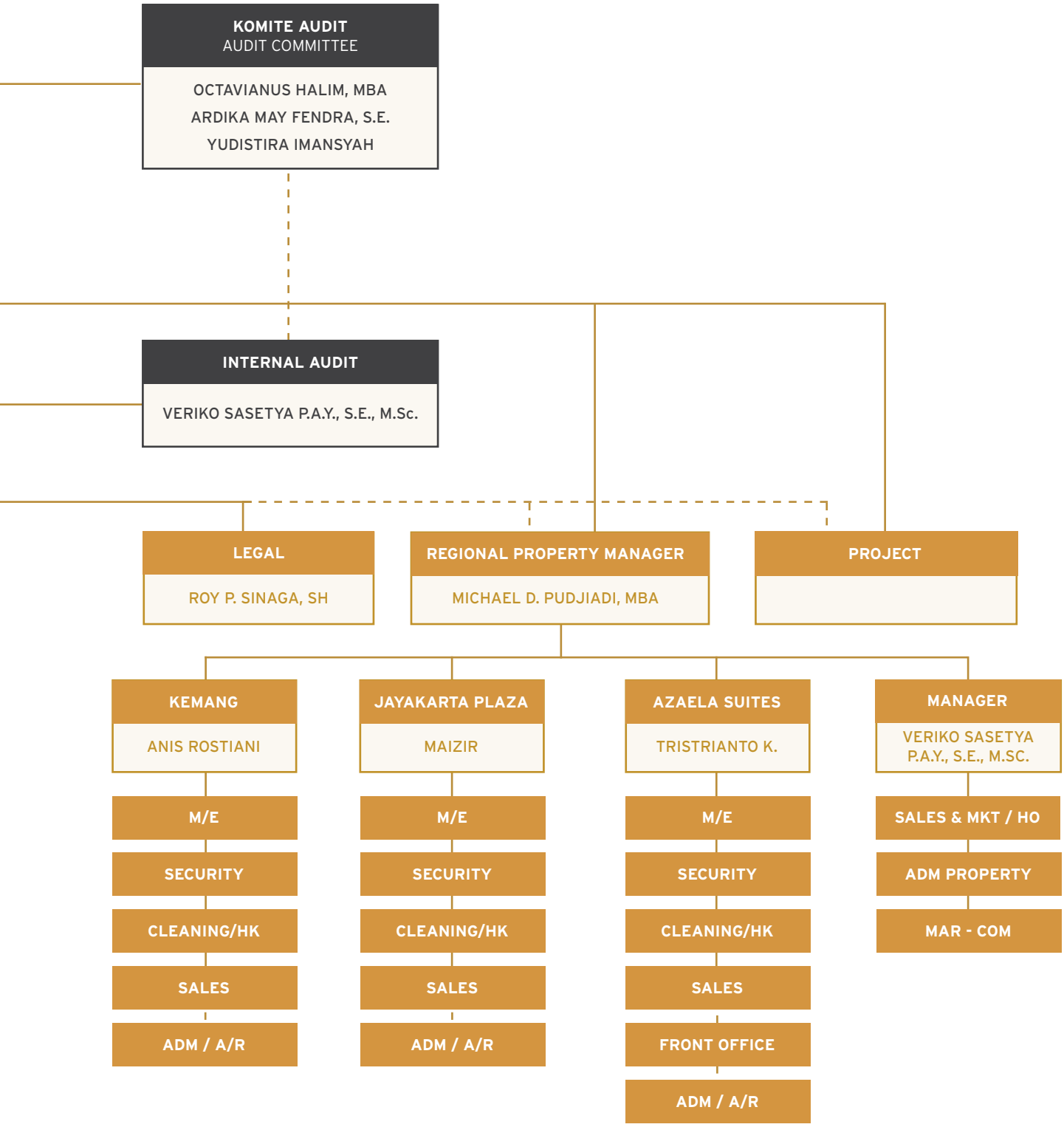
KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
OCTAVIANUS HALIM, MBA
ARDIKA MAY FENDRA, S.E.
YUDISTIRA IMANSYAH
INTERNAL AUDIT
VERIKO SASETYA P.A.Y., S.E., M.Sc.
LEGAL
ROY P. SINAGA, SH
REGIONAL PROPERTY MANAGER
MICHAEL D. PUDJIADI, MBA
PROJECT
KEMANG
ANIS ROSTIANI
M/E
SECURITY
CLEANING/HK
SALES
ADM / A/R
JAYAKARTA PLAZA
MAIZIR
M/E
SECURITY
CLEANING/HK
SALES
ADM / A/R
AZAELA SUITES
TRISTRIANTO K.
M/E
SECURITY
CLEANING/HK
SALES
FRONT OFFICE
ADM / A/R
MANAGER
VERIKO SASETYA P.A.Y., S.E., M.SC.
SALES & MKT / HO
ADM PROPERTY
MAR - COM

Keanggotaan dalam Organisasi

Membership in Organizations

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan terdaftar sebagai:

1. Anggota Real Estat Indonesia dengan nomor keanggotaan 00-00060;
2. Anggota Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dengan nomor keanggotaan 20202-83006582; dan
3. Asosiasi Emiten Indonesia.

As of December 31, 2024, the Company is registered as:

1. Member of the Real Estat Indonesia with membership number 00-00060;
2. Member of the Indonesian Chamber of Commerce & Industry with membership number 20202-83006582; and
3. Indonesian Public-Listed Companies Association.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2024 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors remained unchanged in 2024 and as of the publication date of this Annual Report. As of December 31, 2024, the membership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
Komisaris Commissioner	Ariyo Tejo, S.E., MBA
Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	Octavianus Halim, MBA

Direksi
Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Director	Toto Sasetyo Dwi Budi L.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan/Citizenship
Indonesia

Domisili/Domicile
Jakarta

Umur/Age
62 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau telah diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 31 Mei 2023. / He has been re-appointed as the Company's President Commissioner according to Deed No. 40 dated May 31, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Sains di bidang Teknik dan Sistem Industri dari University of Southern California, Los Angeles (1983) / Bachelor of Science in Engineering and Industrial Systems from the University of Southern California, Los Angeles (1983) • Master of Business Administration dari Loyola Marymount University Los Angeles (1985). / Master of Business Administration dari Loyola Marymount University Los Angeles (1985).
Riwayat Karir Career Background	• Asisten Direktur Utama PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1985-1987) Assistant of President Director of PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1985-1987) • Direktur Utama PT Merapi Merbabumas (1987-1993) President Director of PT Merapi Merbabumas (1987-1993) • Direktur Eksekutif PT Pudjiadi Prestige Ltd (1993-1996) Executive Director of PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1993-1996) • Direktur Utama PT Pudjiadi Prestige Tbk (1996-2007) President Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk (1996-2007) • Direktur Utama PT Pudjipapan Kreasindo (1996-2007) President Director of PT Pudjipapan Kreasindo (1996-2007) • Direktur Utama PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2007-2024) President Director of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2007-2024) • Komisaris Utama PT Pudjiadi Prestige Tbk (2007-sekarang) President Commissioner of PT Pudjiadi Prestige Tbk (2007-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Per 31 Desember 2022, beliau juga memiliki rangkap jabatan sebagai: Per 31 Desember 2022, beliau juga memiliki rangkap jabatan sebagai: • Direktur PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-sekarang) / Director of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-present) • Komisaris PT Pudjipapan Kreasindo sejak 2007 Commissioner of PT Pudjipapan Kreasindo (2007-present) • Komisaris PT Kota Serang Baru Permai (2007-sekarang) Commissioner of PT Kota Serang Baru Permai (2007-present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan pemegang saham utama Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. He is affiliated with the President Director and the Company's major shareholder but is unaffiliated with the rest of the Board of Commissioners and Board of Directors members.

Ariyo Tejo, S.E., MBA

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan/Citizenship
Indonesia

Domisili/Domicile
Jakarta

Umur/Age
59 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau telah diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 31 Mei 2023. He has been re-appointed as the Company's Commissioner according to Deed No. 40 dated May 31, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1992) Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1992) • Master of Business Administration – Corporate Finance dari University of Dallas, Texas, Amerika (1995) / Master of Business Administration – Corporate Finance from the University of Dallas, Texas, Amerika (1995)
Sertifikasi Certification	Chartered Accountant dari PPAK Institut Perbanas (2018) / Chartered Accountant from PPAK Institut Perbanas (2018)
Riwayat Karir Career Background	• Direktur Investasi Twin Sixties Inc., Amerika Serikat (1993-1996) / Investment Director of Twin Sixties Inc., United States of America (1993-1996) • Komisaris PT Pudjiadi Prestige Tbk (2018-sekarang) Commissioner of PT Pudjiadi Prestige Tbk (2018-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Per 31 Desember 2022, beliau juga memiliki rangkap jabatan sebagai: Per 31 Desember 2022, beliau juga memiliki rangkap jabatan sebagai: • Direktur PT Pudjiadi & Sons Tbk (2001-sekarang) Director of PT Pudjiadi & Sons Tbk (2001-present) • Direktur PT Jayakarta Realty Investindo (2007-sekarang) Komisaris PT Pudjipapan Kreasindo sejak 2007. • Direktur Utama PT Istana Kuta Ratu Prestige (2019-sekarang) President Director of PT Istana Kuta Ratu Prestige (2019-present) • Komisaris PT Bali Realtindo Benoa (2007-sekarang) Commissioner of PT Bali Realtindo Benoa (2007-present) • Komisaris PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-sekarang) Commissioner of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. He is unaffiliated with the Board of Commissioners' and Board of Directors' members, and affiliated with the Company's major shareholders.

Octavianus Halim, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/Citizenship
Indonesia

Domisili/Domicile
Jakarta

Umur/Age
58 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau telah diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 31 Mei 2023. He has been re-appointed as the Company's Independent Commissioner according to Deed No. 40 dated May 31, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat (1988) / Bachelor of University of Southern California, Los Angeles, United States of America (1988) • Master of Business Administration dari Northrop University, Los Angeles, Amerika Serikat (1989) / Master of Business Administration from the Northrop University, Los Angeles, United States of America (1989)
Riwayat Karir Career Background	• Asisten Manager Kanematsu Gosho USA Incorporated, Los Angeles (1989-1990) / Assistant Manager of Kanematsu Gosho USA Incorporated, Los Angeles (1989-1990) • Direktur PT Safindo Mediadana (1991-1993) Director of PT Safindo Mediadana (1991-1993) • Direktur Pemasaran PT Futan Trading Co. Ltd. (1994-2007) Marketing Director of PT Futan Trading Co. Ltd. (1994-2007) • Komisaris/Komisaris Independen PT Pudjiadi Prestige Tbk (2014-sekarang) Commissioner/Independent Commissioner of PT Pudjiadi Prestige Tbk (2014-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Megatech Indotama (2007-sekarang). As of December 31, 2024, he also serves as the Director of PT Megatech Indotama (2007-present).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perseroan. He is unaffiliated with the Board of Commissioners' and Board of Directors' members and the Company's major shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Damian Pudjiadi, MBA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan/Citizenship
Indonesia

Domisili/Domicile
Jakarta

Umur/Age
62 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 31 Mei 2023. He has been re-appointed as the Company's President Director according to Deed No. 40 dated May 31, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ilmu Bisnis Administrasi jurusan Corporate Finance dari University of Southern California, Los Angeles (1984) / Bachelor of Science in Business Administration majoring in Corporate Finance from the University of Southern California, Los Angeles (1984) • Master of Business Administration jurusan Finance & International Business dari Loyola Marymount University Los Angeles (1985) / Master of Business Administration majoring in Finance & International Business from the Loyola Marymount University, Los Angeles (1985)
Riwayat Karir Career Background	• Account Officer PT Multinational Finance Corporation (Multicor) (1985-1986) / Account Officer of PT Multinational Finance Corporation (Multicor) (1985-1986) • Asisten Direktur Utama PT Pudjiadi & Sons Estates Ltd. (1986-1989) / Assistant of President Director of PT Pudjiadi & Sons Estates Ltd. (1986-1989) • Asisten Direktur Utama PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1986-1988) / Assistant of President Director of PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1986-1988) • Direktur Keuangan dan Properti PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1988-1996) / Director of Finance & Property of PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1988-1996 • Direktur Utama PUSON Group Dallas Texas, Amerika Serikat (1998-2005) / President Director of PUSON Group Dallas Texas, Amerika Serikat (1998-2005) • Wakil Direktur Utama PT Pudjiadi Prestige Tbk (2006-2007) / Vice President Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk (2006-2007) • Komisaris Utama PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2007-2024) / President Commissioner of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2007-2024) • Direktur Utama PT Pudjiadi Prestige Tbk (2007-sekarang) / President Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk (2007-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Per 31 Desember 2024, beliau juga memiliki rangkap jabatan sebagai: As of December 31, 2024, he also serves as: • Direktur Utama PT Pudjipapan Kreasindo (2007-sekarang) / President Director of PT Pudjipapan Kreasindo (2007-present) • Direktur Utama PT Graha Puji Propertindo (2007-sekarang) / President Director of PT Graha Puji Propertindo (2007-present) • Komisaris Utama PT Jakarta Internasional Property (2022-sekarang) / President Commissioner PT Jakarta Internasional Property (2022-present) • Komisaris PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-sekarang) / Commissioner of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan pemegang saham utama Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. He is affiliated with the President Commissioner and the Company's major shareholder, but is unaffiliated with the rest of the Board of Commissioners' and Board of Directors' members.

Toto Sasetyo Dwi Budi L.

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Citizenship
Indonesia

Domisili/Domicile
Jakarta

Umur/Age
65 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 31 Mei 2023. / He has been re-appointed as the Company's Director according to Deed No. 40 dated May 31, 2023.
Sertifikasi Certification	• Mendapatkan ijazah akuntan register negara No. D 6526 dengan gelar Akt. pada tanggal 18 April 1989. / Earned a diploma of state register accountant No. D 6526 with Akt. degree on April 18, 1989. • Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2013). / - Chartered Accountant (CA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (2013). • Anggota Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai Profesional Akuntan sejak 18 Desember 2013 / Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) as a Professional Accountant since December 18, 2013.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Gdajah Mada (1988). Bachelor of Accounting from the Gadjah Mada University (1988).
Riwayat Karir Career Background	• Asisten Dosen Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta (1986-1987) Lecturer Assistant at Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta (1986-1987) • Chief Accountant PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1988-1990) Chief Accountant of PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1988-1990) • Finance Manager PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1991-1996) Finance Manager of PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1991-1996) • Wakil Direktur PT Pudjiadi Prestige Tbk (1996-2000) Deputy Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk (1996-2000) • Direktur PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2000-2001) Director of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2000-2001) • Direktur PT Pudjiadi Prestige Tbk (2000-sekarang) Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk (2000-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Per 31 Desember 2024, beliau juga memiliki rangkap jabatan sebagai: • Direktur PT Graha Puji Propertindo (1998-sekarang) Director of PT Graha Puji Propertindo (1998-present) • Direktur PT Pudjipapan Kreasindo (2001- sekarang) Director of PT Pudjipapan Kreasindo (2001-present) • Direktur PT Kota Serang Baru Permai (2001- sekarang) Director of PT Kota Serang Baru Permai (2001-present) • Komisaris PT Jakarta Internasional Property (2022-sekarang) Commissioner of PT Jakarta Internasional Property (2022–present) • Direktur PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-sekarang) Director of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perseroan. He is unaffiliated with the Board of Commissioners' and Board of Directors' members and the Company's major shareholders.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Uraian Description		Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2024) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2024)		Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2024) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2024)	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more					
1	PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,54	293.545.682	44,54
2	Lenawati Setiadi P.	73.895.508	22,41	150.093.228	22,77
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less					
3	Marianti Pudjiadi	13.538.227	4,11	27.076.454	4,11
4	Kosmian Pudjiadi	13.538.227	4,11	27.076.454	4,11
5	Kristian Pudjiadi	13.538.228	4,11	27.025.256	4,10
6	Gabriel Lukman Pudjiadi	11.643.256	3,53	20.984.300	3,18
7	Damian Pudjiadi	9.321.389	2,83	18.642.778	2,83
8	Ariyo Tejo	4.400.403	1,34	8.800.806	1,34
9	Masyarakat Public	42.911.921	13,01	85.875.042	13,02
	Total	**329.560.000**	**100,00**	**659.120.000**	**100,00**

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Group of Shareholders and Share Ownership Percentage

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2024) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2024)			Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2024) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2024)		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor						
1 Perorangan Individual	1.373	170.054.072	51,60	1.501	343.819.044	52,16
2 Asuransi Insurance	2	218.551	0,07	2	437.102	0,07
3 Bank Banks	1	941	0,00	1	1.882	0,00
4 Broker	22	73.510	0,02	22	146.720	0,02
5 Institusi Institutions	9	154.208.365	46,79	9	304.416.730	46,19
Sub Total	**1.406**	**324.555.439**	**98,48**	**1.535**	**648.821.478**	**98,44**
Pemodal Asing Foreign Investor						
6 Perorangan Individual	8	26.234	0,01	8	52.468	0,01
7 Institusi Institutions	18	4.978.327	1,51	18	9.956.654	1,51
8 United Kingdom Tax Treaty	0	0	0	1	289.400	0,04
Sub Total	**26**	**5.004.561**	**1,52**	**27**	**10.298.522**	**1,56**
Total	**965**	**329.560.000**	**100,00**	**1.562**	**659.120.000**	**100,00**

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Group of Shareholders and Share Ownership Percentage

Uraian Description		Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2024) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2024)		Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2024) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2024)	
			Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
1	Kosmian Pudjiadi	Komisaris Utama President Commissioner	13.538.227	4,11	27.076.454	4,11
2	Ariyo Tejo	Komisaris Commissioner	4.400.403	1,34	8.800.806	1,34
3	Octavianus Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
1	Damian Pudjiadi	Direktur Utama President Director	9.321.389	2,83	18.642.778	2,83
2	Toto Sasetyo Dwi Budi L.	Direktur Director	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 1 Januari dan 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan. Seluruh kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan sesuai peraturan yang berlaku.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of January 1 and December 31, 2024, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors indirectly own shares in the Company. All shares owned by members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been reported in accordance with applicable laws.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders

Hingga 31 Desember 2024, pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige dengan kepemilikan saham sebesar 44,54%. Pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Direktur Utama.

As of December 31, 2024, the controlling shareholder of the Company is PT Istana Kuta Ratu Prestige, which holds a 44.54% share. The beneficial owner of the Company's shareholding is the President Director.

Struktur Grup Perusahaan

Company's Group Structure

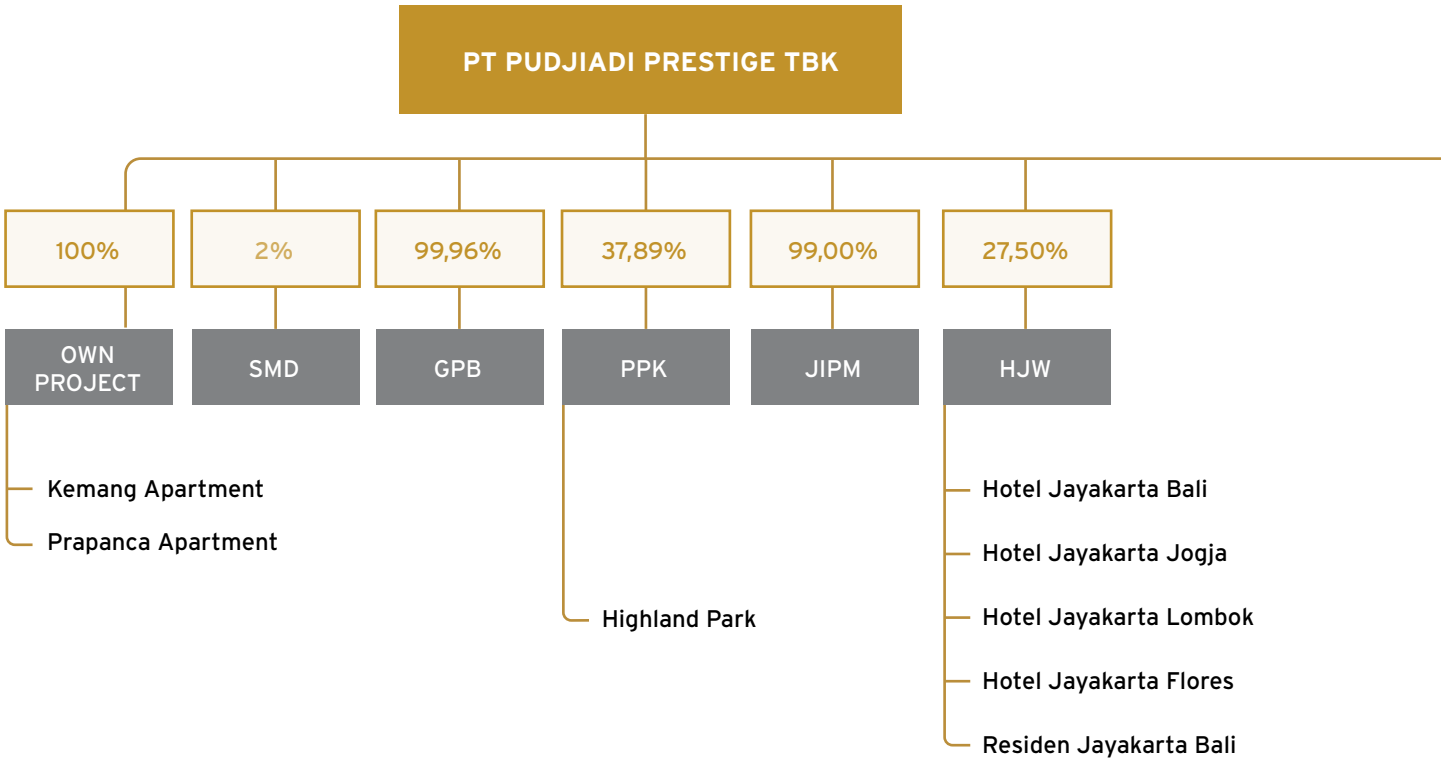

Keterangan
Descriptions

SMD	PT Spinindo Mitradaya
GPB	PT Graha Pudji Bahana
PPK	PT Pudjipapan Kreasindo
JIP	PT Jakarta International Property
BKL	PT Boga Karya Lestari
HJW	PT Hotel Juwara Warga
KM	PT Konrat Marbella
KMB	PT Konrat Marbella Balikpapan
HMPI	PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
UGP	PT Unggul Graha Persada
KSBP	PT Kota Serang Baru Permai
UBA	PT Ubud Bali Asri
GPP	PT Graha Puji Propertindo
KMKG	Kondominium Menara Kelapa Gading

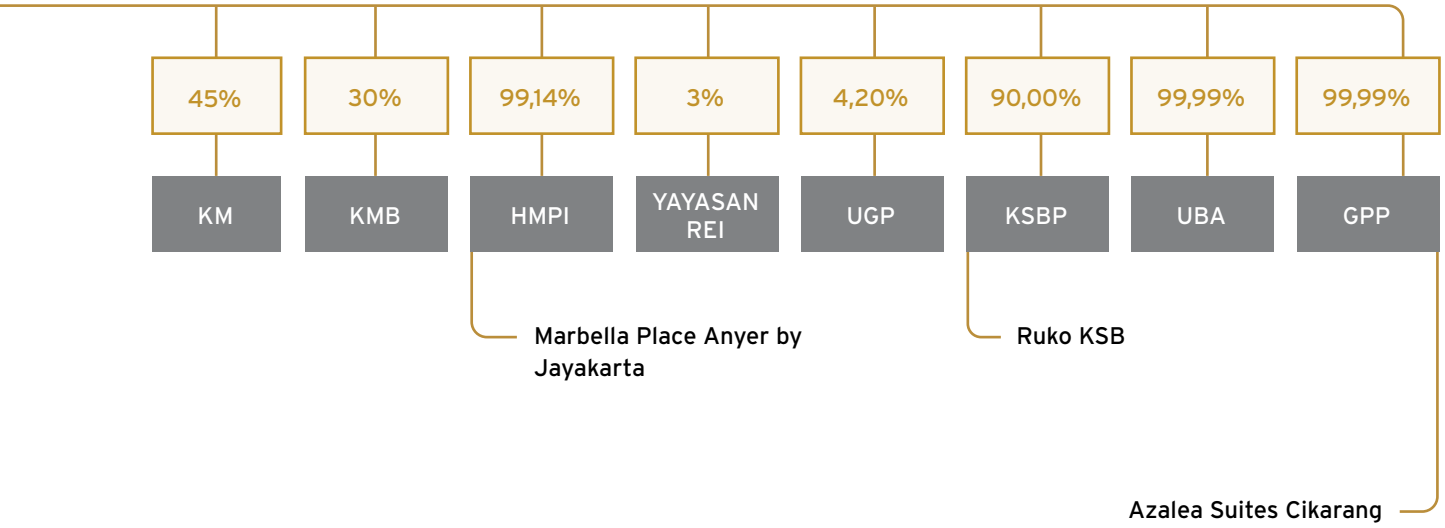
45%
30%
99,14%
3%
4,20%
90,00%
99,99%
99,99%
KM
KMB
HMPI
YAYASAN REI
UGP
KSBP
UBA
GPP
Marbella Place Anyer by Jayakarta
Ruko KSB
Azalea Suites Cikarang

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associations, Joint Ventures

No	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan (%) Share Ownership by the Company (%)	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2024 (Rp juta) Total Assets as of December 31, 2024 (Rp billion)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
1	PT Graha Puji Bahana	99,96%	Real estat Real estate	6.407.663.390	Dalam tahap pengembangan In development stage	Jakarta
2	PT Pudjiadi Gapura Villa Marbella	64,70% melalui PT Graha Pudji Bahana 64.70% through PT Graha Pudji Bahana	Real estat Real estate	399.643.950	Tidak Aktif Inactive	Anyer, Banten
3	PT Graha Puji Propertindo	99,99%	Real estat Real estate	167.664.133.924	Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013	Jakarta
4	PT Kota Serang Baru Permai	90,00%	Real estat Real estate	6.314.431.071	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996	Serang, Banten
5	PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	99,14%	Perhotelan Hospitality	78.572.957.393	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996	Anyer, Banten
6	PT Jakarta Internasional Property	99,00%	Pengelolaan gedung Building management	28.523.995.848	Aktif Active	Jakarta
7	PT Ubud Bali Asri	99,99%	Real estat Real estate	10.532.211.633	Tidak aktif Inactive	Ubud, Bali
8	PT Marbella Property	99,90% melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional 99.90% through PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Real estat Real estate	254.488.900	Tidak aktif Inactive	Jakarta

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

1994

Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta) pada 19 November 1994 sebanyak 26.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per saham dengan agio saham sebesar Rp39 miliar.

1996

Perseroan melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham penawaran umum tahun 1994 sebesar Rp39 miliar dan laba ditahan sebesar Rp1 miliar yang pelaksanaannya dilakukan setelah pemecahan nilai nominal saham dalam bentuk saham biasa atas nama.

1996

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham pada 9 September 1996 dari Rp1.000,00 menjadi Rp500,00 per lembar saham. Total saham dicatatkan adalah 280.000.000 lembar saham.

2012

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan pada 22 Mei 2012, Perseroan melakukan pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi Sebagian saldo laba. Saldo Laba yang dikapitalisasi sebesar Rp20,72 miliar yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp14 miliar dan agio saham sebesar Rp6,7 miliar. Total saham dicatatkan adalah 308.000.000 lembar saham.

2013

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan pada 27 Mei 2013, Perseroan melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi saldo laba dengan rasio pembagian dividen saham 1:20. Perseroan juga melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham. Total saham dicatatkan adalah 329.560.000 lembar saham.

2024

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Juni 2024, Rapat memutuskan menyetujui pelaksanaan pemecahan stock split dengan rasio 1:2, sehingga total saham beredar Perseroan menjadi 659.120.000 lembar dengan harga Rp 250,-/lembar saham dan telah tercatat di BEI efektif pada 4 Juli 2024.

1994

The Company executed an initial public offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly PT Bursa Efek Jakarta) on November 19, 1994, totaling 26,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share and a share premium of Rp39 billion.

1996

The Company distributed bonus shares from the share premium of the 1994 public offering of Rp39 billion and retained earnings of Rp1 billion. The distribution was carried out after the split of the nominal value of the shares in the form of ordinary shares of the Company.

1996

The Company split the nominal value of shares on September 9, 1996, from Rp1,000 to Rp500 per share. The total listed shares then become 280,000,000 shares.

2012

Based on the resolution of the Company's Extraordinary GMS on May 22, 2012, the Company distributed bonus shares, i.e., share dividends, originating from the partial capitalization of retained earnings. The capitalized retained earnings amounted to Rp20.72 billion, divided into bonus shares of Rp14 billion and a share premium of Rp6.7 billion. The total listed shares were 308,000,000 shares.

2013

Based on the resolution of the Company's Extraordinary GMS on May 27, 2013, the Company distributed bonus shares originating from the capitalization of retained earnings with a share dividend distribution ratio of 1:20. The Company also distributed bonus shares from share premiums. The total listed shares were 329,560,000 shares.

2024

According to the decision made by the Extraordinary GMS on June 6, 2024, the Meeting approved the implementation of a stock split at a ratio of 1:2, resulting in a total of 659,120,000 outstanding shares for the Company, at a price of Rp250 per share and were officially listed on the IDX effective as of July 4, 2024.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

In 2024, the Company did not issue other securities at any stock exchange.

Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2024, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal penunjukannya hingga Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 diterbitkan. KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp223.000.000 (sebelum PPN).

Based on the resolution of the Company's Annual GMS on June 6, 2024, the Company approved the appointment of Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali to audit its financial statements for the 2024fiscal year. The assignment period of the public accountant was from their appointment date until the issuance of the Company's financial statements for the 2024fiscal year. The public accountant did not render any other services besides auditing financial statements to the Company. The fee incurred by the Company for this service was Rp223,000,000 (excluding VAT).

KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
Tel: (021) 86610331
Email: corporate@kapdbs.co.id

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information of Capital Market Supporting Professional/Institution

Perdagangan dan Pencatatan Saham
Share Listing and Trading

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62 21) 1515 0515
Fax. : (62 21) 515 0330
Email : callcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Edi Indonesia

Wisma SMR 1st, 3rd & 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350

Tel. : (021) 6505829, 6521010
Fax. : (021) 6505987

Notaris
Notary

Notaris/PPAT Christina Susanto, S.H., M.Kn.

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 15 Suite 1510
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Tel. : 085101299299 / 0811853000

Direktori Perseroan, Unit Usaha, dan Properti

Directory of the Company, Business Units, and Properties

PT Pudjiadi Prestige Tbk
Hotel Jayakarta Jakarta Lt. 21
Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180
Telp. (021) 6241030, 6241033 (Hunting)
Fax. (021) 6240981, 6240987
E-mail: info@pudjiadiprestige.co.id
Website: www.pudjiadiprestige.co.id

Apartemen Prapanca
Jl. Pangeran Antasari No.88, Jakarta 12150
Telp. (021) 7210601-7210606
Fax. (021) 7210600

Apartemen Kemang
Jl. Bangka Raya No.7,
Kemang, Jakarta 12730
Telp. (021) 71793128-71793134-71793133
Fax. (021) 71793148

Jayakarta Plaza
Jl. Labu No.1, Jakarta 11180
Telp. (021) 6495475
Fax. (021) 6495751

Azalea Suites Cikarang
Jalan Raya Cikarang - Cibarusah
Cikarang - Bekasi
Telp. (021) 8939888
Fax. (021) 89321515
E-mail: marketing@greenpalace.co.id

Highland Park
Jl. Jend. Sudirman, Sumurpecung, Kec. Serang,
Kota Serang, Banten 42118
Telp. (0254) 206633 (Hunting)
Fax. (0254) 206663

Marbella Place Anyer by Jayakarta
Jl. Raya Karang Bolong No.KM 135, Bandulu,
Kec. Anyar, Kabupaten Serang,
Banten 42166
Telp. (0254) 602345
Fax. (0254) 602346
E-mail: reservation@marbella.co.id

Situs Web Perusahaan

Company Website

Sesuai dengan kepatuhan pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Under the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015, dated June 25, 2015, the Company has an official website accessible to all stakeholders.

Situs web Perseroan beralamat di
The Company's website can be accessed at

www.pudjiadiprestige.co.id

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Untuk menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah, Perseroan memahami bahwa sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan bertransformasi. Keunggulan dan daya saing yang dimiliki karyawan memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan Perseroan secara jangka panjang.

Dengan tetap berkomitmen untuk memenuhi kewajibannya sebagai korporasi sesuai peraturan yang berlaku, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan SDM-nya dengan memastikan bahwa seluruh karyawan bekerja di lingkungan kerja yang kondusif dan konstruktif, mampu mengembangkan kompetensi diri dengan optimal, serta memberikan kinerja terbaik bagi Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan juga memastikan selalu memenuhi hak-hak asasi manusia, hak-hak ketenagakerjaan, serta memberikan kompensasi yang kompetitif dan sepadan. Perseroan juga memiliki koperasi karyawan yang berusaha di bidang simpan pinjam untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pesertanya dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

To navigate the constantly evolving business landscape, the Company acknowledges that human resources (HR) are essential to its success in adapting, innovating, and transforming. The quality and competitiveness of its employees play a significant role in the Company's long-term growth.

By remaining committed to its obligations as a corporation in line with applicable regulations, the Company aims to improve the quality of its HR management by ensuring that all employees work in a supportive and constructive environment, can fully develop their skills, and perform at their best for the Company.

Additionally, the Company ensures that it upholds human rights and employment rights while providing competitive and fair compensation. It also runs an employee cooperative in the savings and loan sector to address the needs of its participants and improve employee welfare.

Komposisi Karyawan

Pada 2024, jumlah karyawan Perseroan adalah 203 orang, menurun dari tahun 2023 yaitu 212 orang. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Employee Composition

In 2024, the Company employed 203 people, an decrease from 212 people in 2023. Below is the Company's employee composition for the last 2 (two) years:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Total Employees Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2024	2023
Direksi Board of Directors	2	2
Manajer Manager	13	17
Asisten Manajer Assistant Manager	4	5
Supervisor Supervisor	19	25
Staf Staff	165	163
Total	**203**	**212**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023
Sarjana & Pascasarjana Bachelor & Master Degree	37	34
Diploma Diploma	20	28
Sekolah Kejurusan Vocational School	90	88
Sekolah Menengah Atas High School	56	62
Total	**203**	**212**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Total Employees Based on Age Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023
<25 tahun <25 years old	11	14
26-30 tahun 26-30 years old	23	23
31-40 tahun 31-40 years old	62	62
>40 tahun >40 years old	107	113
Total	**203**	**212**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Total Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	76	94
Karyawan Kontrak Contractual Employee	127	118
Total	**203**	**212**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees Based on Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023
Pria Male	168	214
Wanita Female	35	33
Total	**203**	**247**

Rekrutmen

Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap karyawan yang bekerja di Perseroan telah ditempatkan sesuai dengan keahliannya dan mengisi jabatan yang tepat. Dalam rangka mendapatkan kandidat karyawan yang memenuhi kualifikasi untuk mengisi kekosongan jabatan, Perseroan melakukan rekrutmen melalui pihak ketiga seperti iklan media cetak (Kompas) dan juga portal lowongan kerja secara daring (JobsDB dan Jobstreet).

Recruitment

The Company aims to ensure that every employee is positioned according to their expertise and holds the appropriate role. To attract qualified candidates and address vacancies, the Company conducts recruitment through third parties, including print media advertising (Kompas) and online job portals (JobsDB and Jobstreet).

Pengembangan SDM

Perseroan membuka ruang dan peluang bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan diri dan keahlian agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik secara internal dan eksternal. Dengan demikian, karyawan diharapkan dapat terus beradaptasi sesuai perkembangan usaha yang dinamis serta melahirkan inovasi-inovasi yang kreatif.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengadakan sejumlah acara yang melibatkan partisipasi karyawan:

- Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus di Azalea Suites Cikarang
- Pelatihan K3 dan Lift di Apartemen Kemang dan Prapanca

HR Development

The Company provides opportunities for all employees to develop themselves and their skills, enabling them to make optimal contributions to the organization. To achieve this, the Company offers training and skills development, both internally and externally. Therefore, employees must adapt to dynamic business changes and continuously innovate creatively.

Throughout 2024, the Company organized several events involving employee engagement:

- Commemoration of Indonesia's ndependence Day on August 17 at Azalea Suites Cikarang
- OHS and Lift Training at Kemang and Prapanca Apartments

Penilaian Karyawan

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan berdasarkan tolok ukur KPI yang disusun bersama dan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Berdasarkan hasil penilaian, Perseroan akan mempertimbangkan promosi dan kompensasi yang layak diperoleh karyawan. Hasil penilaian juga digunakan oleh Perseroan untuk mengoptimalkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kinerja.

Employee Assessment

The Company evaluates employee performance using Key Performance Indicator (KPI) benchmarks that are collaboratively prepared and reviewed every 6 (six) months. Based on the assessment results, the Company will consider employee promotions and suitable compensation. The Company also utilizes the assessment results to enhance performance effectiveness, efficiency, and productivity.

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Marbella Place Anyer by Jayakarta

Anyer, Banten

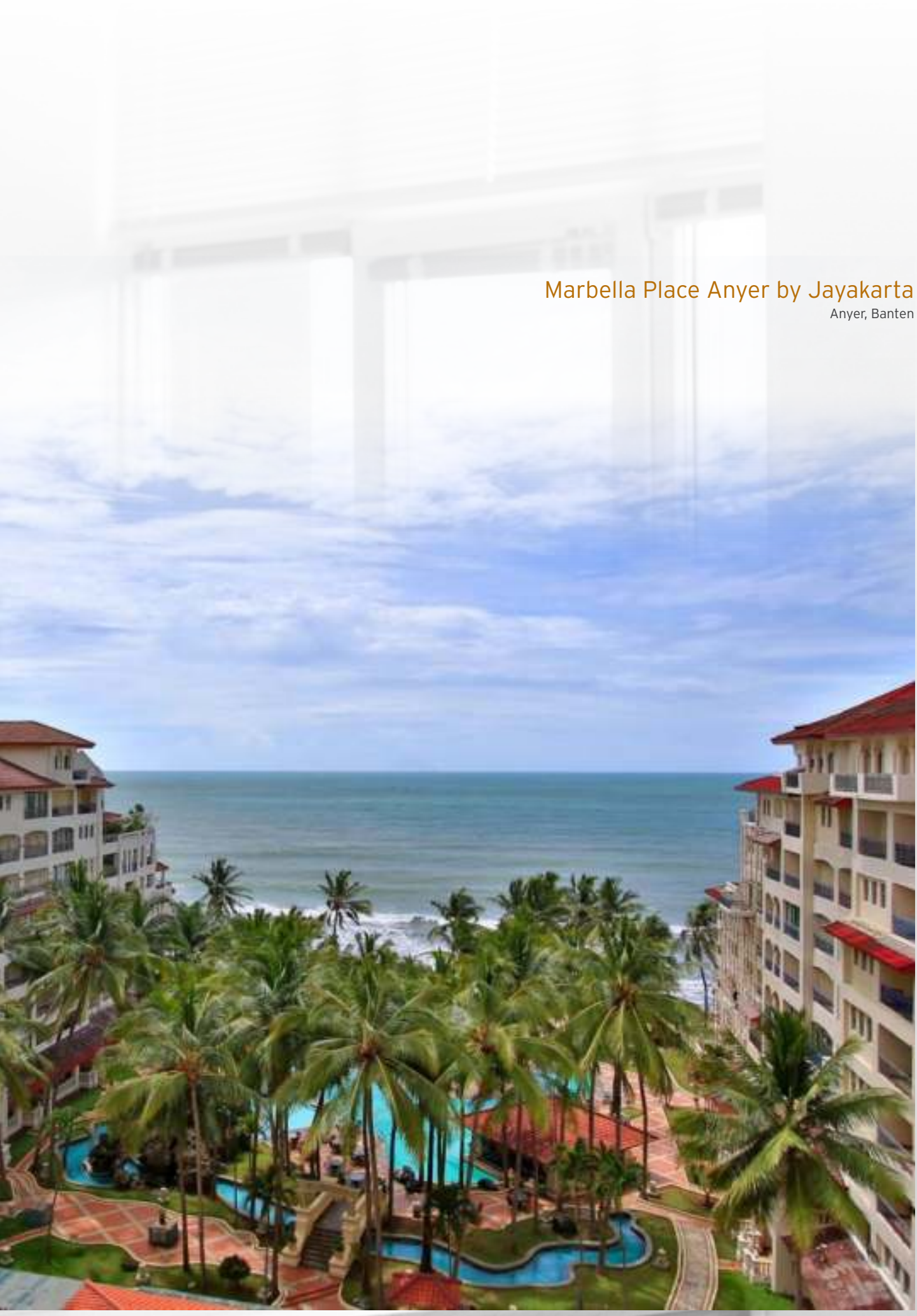

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Sebagai pengembang properti di Indonesia, Perseroan menjalankan usaha yang meliputi penyediaan lahan, pengembangan kawasan perumahan, apartemen, hotel beserta fasilitas sarana dan prasarananya.

Bisnis utama Perseroan dikelompokkan menjadi dua segmen yaitu segmen primer dan segmen sekunder. Untuk segmen primer, Perseroan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yaitu sebagai penjualan properti, penyewaan dan pemeliharaan apartemen, serta hotel.

As an Indonesian property developer, the Company focuses on providing land and developing residential areas, hotels, and apartments, along with the necessary facilities and infrastructure.

The Company's operations are categorized into two main segments: the primary and secondary segments. The primary segment includes the Company and its subsidiaries, organized based on their business activities such as property sales, apartment rentals, maintenance, and hotel operations.

Berikut adalah pendapatan dan aset Perseroan berdasarkan segmen primer dan sekunder:

Below are the Company's revenue and assets based on primary and secondary segments:

Pendapatan Usaha
Revenues

dalam miliar Rp / in billion Rp

Segmen Primer Primary Segment	2024	2023
Pendapatan Kegiatan Usaha Revenue		
Penjualan Properti Property Sales	6,55	0,16
Sewa dan Pemeliharaan Apartemen Apartment Rental and Maintenance	24,29	24,85
Hotel Hotel	10,43	12,62
Sub Total	**41,27**	**37,63**

Segmen Sekunder Secondary Segment	2024	2023
Pendapatan per Wilayah Revenue by Region		
Jakarta	20,01	14,48
Cikarang	10,83	10,28
Banten	10,43	12,87
Sub Total	**41,27**	**37,63**
Nilai Aset Segmen berdasarkan Segmen Sekunder Asset Value by the Company's Secondary Segment		
Jakarta	266,16	268,02
Banten	84,89	84,61
Cikarang, Bekasi	167,67	169,24
Bali	10,53	10,48
Sub Total	**529,25**	**532,35**

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagaimana telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sesuai Laporan Audit No. 00126/3.0266/AU.1/03/0945-2/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi laporan keuangan konsolidasian grup per 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The management discussion and analysis below is based on the Company's consolidated financial statements for the fiscal years ended December 31, 2023, and 2022, as audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali in accordance with Audit Report No. 00126/3.0266/AU.1/03/0945-2/1/III/2025 dated March 26, 2025, and received an "Unqualified Opinion" in all material respects. The consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended are presented in accordance with the Financial Accounting Standards.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss

dalam miliar Rp / in billion Rp

Jumlah Aset Total Assets	2024	2023
Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenues	41,27	37,63
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Cost of Sales and Direct Costs	(17,93)	(15,37)
Laba Kotor Gross Profit	23,34	22,26
Beban Usaha Operating Expenses	34,09	35,67
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(10,75)	(13,40)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net (Loss) Profit for the Year	(3,45)	0,37
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(0,31)	0,93
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	(3,76)	1,30

Pendapatan

Pada 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp41,27 miliar, meningkat sebesar 9,67% dari Rp37,63 miliar. Kenaikan ini dikarenakan penjualan meningkat 3.993,75% dari Rp0,16 miliar di tahun 2023 menjadi Rp6,55 miliar di tahun 2024. Berikut ini kami sajikan rincian pendapatan usaha Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Revenues

In 2024, the Company recorded revenue of Rp41.27 billion, reflecting a 9.67% increase from Rp37.63 billion. This growth stemmed from sales soaring by 3,993.75%, rising from Rp0.16 billion in 2023 to Rp6.55 billion in 2024. Below is a breakdown of the Company's operating revenues for the past three years:

dalam miliar Rp / in billion Rp

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan Penjualan Properti Sales of Property	6,55	0,16	425,00
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan Apartemen Rental and Apartment Maintenance Revenue	24,29	24,85	36,33
Pendapatan Hotel Hotel Revenue	10,43	12,62	10,12
Jumlah Total	41,27	37,63	471,45

Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Beban pokok penjualan dan beban langsung Perseroan tercatat sebesar Rp17,93 miliar pada 2024, meningkat sebesar 16,66% dari Rp15,37 miliar pada 2023. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pengakuan harga pokok penjualan persediaan.

Cost of Sales and Direct Costs

The Company's cost of goods sold was recorded at Rp17.93 billion in 2024, reflecting a 16.66% increase from Rp15.37 billion in 2023. This rise can be attributed to a higher recognition of the cost of goods sold for inventory.

Laba Kotor

Perseroan mencatat perolehan laba kotor sebesar Rp23,34 miliar di akhir 2024, meningkat sebesar 4,85% dari Rp22,26 miliar pada 2023. Hal ini disebabkan oleh naiknya penjualan persediaan.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp23.34 billion at the end of 2024, reflecting an increase of 4.85% from Rp22.26 billion in 2023, attributed to higher inventory sales.

Beban Usaha, Beban Keuangan, dan Laba Bersih

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 4,43%, dari Rp35,67 miliar di tahun 2023 menjadi Rp34,09 miliar di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan beban umum dan administrasi terutama atas biaya kepegawaian properti.

Di sisi lain, beban keuangan atas pinjaman bank mengalami kenaikan sebesar 147,62% dari Rp0,21 miliar di tahun 2023 menjadi Rp0,52 miliar di tahun 2024 dikarenakan Perseroan menerima fasilitas kredit lokal pada tahun 2024.

Penjualan persediaan merupakan salah satu penyebab naiknya laba kotor sebesar 4,85% dari Rp22,26 miliar di tahun 2023 menjadi Rp23,34 miliar di tahun 2024.

Operating Expenses, Finance Expenses, and Net Profit

Operating expenses decreased by 4.43%, from Rp35.67 billion in 2023 to Rp34.09 billion in 2024, primarily due to a decline in general and administrative expenses, particularly related to property personnel costs.

Conversely, the financial burden from bank loans surged by 147.62%, rising from Rp0.21 billion in 2023 to Rp0.52 billion in 2024, attributed to the Company's acquisition of a local credit facility in 2024.

The sale of inventory significantly contributed to the increase in gross profit by 4.85%, which rose from Rp22.26 billion in 2023 to Rp23.34 billion in 2024.

Laba bersih tahun berjalan menurun sebesar 1.032,43% dari laba Rp0,37 miliar di tahun 2023 menjadi rugi sebesar Rp3,45 miliar di tahun 2024 karena penurunan bagian laba entitas asosiasi dan kenaikan rugi bersih anak perusahaan.

Net profit for the year plummeted by 1,032.43%, dropping from a profit of Rp0.37 billion in 2023 to a loss of Rp3.45 billion in 2024, primarily due to a reduction in the share of profit from associates and the increase in the subsidiary's net loss.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi komprehensif Rp.3,76 milliar di tahun 2024, turun sebesar 389.23% jika dibandingkan oleh tahun 2023 yang membukukan laba sebesar Rp.1,3 milliar. Hal ini disebabkan oleh turunnya pendapatan penghasilan komprehensif lainnya.

Comprehensive Income (Loss) for the Current Year

The Company recorded a comprehensive loss of IDR 3.76 billion in 2024, representing a decline of 389.23% compared to a profit of IDR 1.3 billion in 2023. This decrease was primarily due to a decline in other comprehensive income.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Positions

dalam miliar Rp / in billion Rp

Aspek Aspect	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	529,25	532,35
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19,68	15,72
Jumlah Ekuitas Total Equity	509,57	516,63

Aset
Asset

dalam miliar Rp / in billion Rp

Aspek Aspect	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	253,94	245,65
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	275,31	286,70
Jumlah Aset Total Assets	529,25	532,35
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	14,24	10,38
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	5,44	5,34
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19,68	15,72
Jumlah Ekuitas Total Equity	509,57	516,63

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada 2024 tercatat sebesar Rp253,94 miliar, meningkat sebesar 3,37% dari Rp245,65 miliar pada 2023. Kenaikan ini utamanya dikarenakan oleh persediaan naik 8,42% dari Rp155,29 miliar di tahun 2023 menjadi Rp168,36 miliar di tahun 2024 karena reklasifikasi tanah yang belum dikembangkan di Ubud, Bali dan aset tetap ke persediaan.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, jumlah aset tidak lancar tercatat Rp275,31 miliar pada 2024, menurun sebesar 3,97% dari Rp286,70 miliar pada 2023 yang disebabkan oleh aset tetap menurun 4,06% dari Rp92,30 miliar di tahun 2023 menjadi Rp88,55 miliar di tahun 2024 karena reklasifikas aset tetap ke persediaan. Sementara itu, tanah yang belum dikembangkan menurun dari Rp41,09 miliar di tahun 2023 menjadi Rp30,62 miliar di tahun 2024 karena direklasifikasi ke persediaan.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat Rp529,25 miliar, menurun sebesar 0,58% dari Rp532,35 miliar pada 2023. Penurunan ini dikarenakan oleh hal-hal yang telah disebutkan pada penjelasan akun aset lancar dan aset tidak lancar.

Current Assets

The Company's current assets in 2024 were recorded at Rp253.94 billion, reflecting a 3.37% increase from Rp245.65 billion in 2023. This rise was primarily attributed to inventory, which grew by 8.42% from Rp155.29 billion in 2023 to Rp168.36 billion in 2024, due to the reclassification of undeveloped land in Ubud, Bali, and fixed assets into inventory.

Non-Current Assets

Meanwhile, the amount of non-current assets reached Rp275.31 billion in 2024, a decrease of 3.97% from Rp286.70 billion in 2023, primarily due to fixed assets declining by 4.06% from Rp92.30 billion in 2023 to Rp88.55 billion in 2024 as a result of the reclassification of fixed assets to inventory. Additionally, undeveloped land decreased from Rp41.09 billion in 2023 to Rp30.62 billion in 2024 because of its reclassification to inventory.

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2024, reached Rp529.25 billion, marking a decrease of 0.58% from Rp532.35 billion in 2023. This decline was attributed to the issues outlined in the explanation of current and non-current asset accounts.

Liabilitas
Liabilities

dalam miliar Rp / in billion Rp

Aspek Aspect	2024	2023
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	14,24	10,38
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	5,44	5,34
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19,68	15,73

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp14,24 miliar, meningkat sebesar 37,19% dari Rp10,38 miliar pada 2023. Kenaikan ini utamanya dikarenakan oleh adanya peningkatan utang bank jangka pendek dari Rp0,29 miliar di tahun 2023 menjadi Rp3,27 miliar di tahun 2024 dan karena Perseroan menerima fasilitas kredit lokal (rekening koran).

Current Liabilities

At the end of 2024, the Company's total current liabilities stood at Rp14.24 billion, reflecting a 37.19% increase from Rp10.38 billion in 2023. This rise was primarily driven by an increase in short-term bank debt from Rp0.29 billion in 2023 to Rp3.27 billion in 2024 and by the Company's acquisition of local credit facilities (current accounts).

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar 1,87% dari Rp5,34 miliar pada 2023 menjadi sebesar Rp5,44 miliar pada 2024. Perubahan ini terutama terjadi pada liabilitas imbalan pasca kerja yang meningkat 16,07% dari Rp3,61 miliar di tahun 2023 menjadi Rp4,19 miliar di tahun 2024.

Long-Term Liabilities

On the other hand, the Company's long-term liabilities rose by 1.87%, increasing from Rp5.34 billion in 2023 to Rp5.44 billion in 2024. This change was primarily due to an increase in post-employment benefit liabilities, which went up by 16.07%, from Rp3.61 billion in 2023 to Rp4.19 billion in 2024.

Jumlah Liabilitas

Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp19,68 miliar pada akhir 2024, meningkat sebesar 25,19% dari Rp15,72 miliar pada 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh hal-hal yang telah disebutkan pada penjelasan akun liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

The Company reported total liabilities of Rp19.68 billion at the end of 2024, reflecting a 25.19% increase from Rp15.72 billion in 2023. This increase resulted from the reasons outlined in the explanation of the short-term and long-term liabilities accounts.

Ekuitas
Equity

dalam miliar Rp / in billion Rp

Aspek Aspect	2024	2023
Modal Saham Capital Stock	164,78	164,78
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(37,59)	(37,59)
Saldo Laba Retained Earnings	381,92	388,66
Lainnya Others	0,35	0,67
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent	509,46	516,52
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	0,11	0,11
Total Ekuitas Total Equity	509,57	516,63

Jumlah Ekuitas

Pada akhir 2024, ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,37% dari Rp516,63 miliar pada 2023 menjadi Rp509,57 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penurunan pada saldo laba akibat penurunan bagian laba entitas asosiasi serta pendapatan dan beban lain bersih.

Total Equity

At the end of 2024, the Company's equity decreased by 1.37%, from Rp516.63 billion in 2023 to Rp509.57 billion. This decline is attributed to a drop in retained earnings resulting from a decrease in the share of associates' profits, along with other net income and expenses.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam miliar Rp / in billion Rp

Laporan Arus Kas Conscolidated Statements of Cash Flow (in billion)	2024	2023
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities	(4,70)	(67,72)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow from Investing Activities	4,55	(71,12)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from Financing Activities	0,95	(67,99)

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada 2024, kas bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar minus Rp4,70 miliar, naik sebesar 93,06% dari minus Rp67,72 miliar pada 2023. Hal ini dikarenakan oleh penerimaan kas dari pelanggan naik 30,43% dari Rp33,35 miliar di tahun 2023 menjadi Rp43,50 miliar di tahun 2024 karena penjualan persedian. Pembayaran ke pemasok dan pihak ketiga juga mengalami penurunan sebesar 28,53% dari Rp31,16 miliar di tahun 2023 menjadi Rp22,27 miliar di tahun 2024.

Net Cash Flow from Operating Activities

In 2024, net cash from operating activities was minus Rp4.70 billion, increased by 93.06% from minus Rp67.72 billion in 2023. This was due to cash receipts from customers increasing by 30.43% from Rp33.35 billion in 2023 to Rp43.50 billion in 2024, driven by the sale of inventory. Payments to suppliers and third parties also decreased by 28.53%, from Rp31.16 billion in 2023 to Rp22.27 billion in 2024.

Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada 2024, kas bersih dari aktivitas investasi naik 106,40% dari minus Rp71,12 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp4,55 miliar pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh pembelian aset tetap menurun dari Rp3,14 miliar di tahun 2023 menjadi Rp2,33 miliar di tahun 2024 dan pembelian surat berharga obligasi ORI FR 0089 menurun dari Rp68,90 miliar di tahun 2023 menjadi Rp0 di tahun 2024.

Net Cash from Investment Activities

In 2024, net cash from investment activities increased by 106.40% from minus Rp71.12 billion in 2023 to Rp4.55 miliar in 2024. This resulted from a decrease in the purchase of fixed assets, from Rp3.14 billion in 2023 to Rp2.33 billion in 2024, and a reduction in the purchase of ORI FR 0089 bonds, from Rp68.90 billion in 2023 to Rp0 in 2024.

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2024, kas bersih dari aktivitas pendanaan naik sebesar 101,40% dari minus Rp67,99 miliar pada 2023 menjadi minus Rp0,95 miliar yang berasal dari penurunan pembayaran dividen tunai dari Rp65,49 miliar di tahun 2023 menjadi Rp3,45 miliar pada tahun 2024 dan penerimaan fasilitas kredit lokal (rekening koran) di tahun 2024.

Net Cash from Financing Activities

In 2024, net cash from financing activities increased by 101.40%, from Rp67.99 billion in 2023 to Rp0.95 billion. This decrease was attributed to a reduction in cash dividend payments from Rp65.49 billion in 2023 to Rp3.45 billion in 2024, along with the receipt of local credit facilities (current accounts) in 2024.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Tingkat Solvabilitas

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Ini tercermin dari jumlah aset sebesar Rp529,25 miliar yang masih lebih besar jika dibandingkan dengan total liabilitas sebesar Rp19,68 miliar.

Solvency Level

The Company demonstrates its ability to fulfill all of its obligations through the utilization of its total assets. This is reflected in the total assets amounting to Rp529.25 billion, which remain significantly higher compared to total liabilities of Rp19.68 billion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Perseroan dan entitas anaknya menelaah keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Dari jumlah seluruh piutang usaha sebesar Rp1,06 miliar, Perseroan telah mencadangkan piutang sebesar Rp0,26 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The Company and its Subsidiaries reviews the customers' trade receivables at the end of the year. Additionally, the Company reserves receivables totaling Rp1.06 billion out of the total trade receivables of Rp0.26 billion. According to the Management's assessment, all receivables are deemed collectible.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Modal Dasar sebesar Rp280.000.000.000 (dua ratus delapan puluh miliar rupiah)
2. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar Rp164.780.000.000 (seratus enam puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh juta rupiah)

Kebijakan yang ditetapkan Perseroan atas pengelolaan struktur modalnya adalah dengan mengusulkan penggunaan laba untuk tahun buku 2024 sebagai berikut:

1. Cadangan Umum sesuai ketentuan Pasal 70 UU PT yang besarnya menunggu persetujuan dalam RUPS Perseroan; dan
2. Laba Ditahan dimaksudkan untuk digunakan dalam rangka pengembangan Perseroan.

Usulan penggunaan laba bersih Perseroan akan diputuskan dalam RUPS Tahunan.

The Company's capital structure consists of:

1. Authorized Capital totaling Rp280,000,000,000 (two hundred eighty billion Indonesian rupiahs)
2. Issued and Fully-Paid Capital amounting to Rp164,780,000,000 (one hundred sixty-four billion seven hundred eighty million Indonesian rupiahs)

The Company's policy for managing capital structure is to propose utilizing the net profit for the fiscal year 2024 as follows:

1. General reserve in accordance with Article 70 of the Limited Liability Companies Law, the amount of which is pending approval at the Company's GMS; and
2. Retained Earnings are designated for the Company's development.

The proposal for using the Company's net profit will be determined at the Annual GMS.

dalam miliar Rp / in billion Rp

Struktur Modal Capital Structure	2024		2023	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19,68	3,72	15,72	2,95
Jumlah Ekuitas Total Equity	509,57	96,28	516,63	97,05
Struktur Modal Capital Structure	529,25	100,00	532,35	100,00

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan di mana sumber dana dalam rangka pembiayaan terakumulasi dalam laba ditahan. Mata uang yang digunakan dalam pembiayaan Perseroan adalah Rupiah sehingga Perseroan tidak mempunyai risiko terhadap mata uang asing. Selama tahun 2024, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

The capital expenditure investment commitment aims to optimize the Company's performance, with the sources of funds for financing activities accumulated in retained earnings. The currency utilized for the Company's financing activities is the Indonesian Rupiah, eliminating any risks associated with foreign currencies. In 2024, there were no significant transactions for investment in capital goods.

Realisasi atas Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Pada 2024, Perseroan mengeluarkan belanja modal sebesar Rp2,33 miliar, menurun sebesar 25,8% dari tahun 2023 sebesar Rp3,14 miliar dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company's capital expenditures were recorded at Rp2.33 billion, which decreased by 25.8% from Rp3.14 billion in 2023 with the following description:

Jenis Transaksi Transaction Type	**Tujuan Transaksi** Transaction Purpose	**Nilai Transaksi (Rp miliar)** Transaction Value (Rp billion)	
		2024	2023
Belanja modal Capital expenditure	Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets	2,33	3,14

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Change to the Accounting Policy

Pada tahun 2024 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi.

There were no changes in accounting policies in 2024.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Tidak ada Informasi Keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi pada tahun 2024.

There was no financial information containing extraordinary and rare events in 2024.

Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Mergers, Acquisitions, or Capital/Debt Restructuring

Sepanjang 2024, tidak terdapat informasi material atas kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

In 2024, there was no material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers, acquisitions, or capital/debt restructuring.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions with Affiliated Parties or Involving Conflict of Interest

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2024, the Company did not engage in any transactions with affiliated parties that involved a conflict of interest.

Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2024

Comparison of Target and Realization in 2024

dalam miliar Rp / in billion Rp

Aspek Aspect	**Target** Target	**Realisasi** Realization	**Pencapaian (%)** Achievement (%)
Pendapatan Revenues	44,95	41,27	91,81
Laba Kotor Gross Profit	27,21	23,34	85,78
Laba Operasi Operating Profit	(5,19)	(10,75)	(207,13)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit of the Year	1,62	(3,45)	(212,96)

Pendapatan

Realisasi pendapatan tahun 2024 adalah sebesar Rp41,27 miliar dengan target sebesar Rp44,95 miliar. Persentase realisasi terhadap target adalah sebesar 91,81% (di bawah target).

Laba Kotor

Realisasi laba kotor tahun 2024 sebesar Rp23,34 miliar dengan target sebesar Rp27,21 miliar. Persentase realisasi terhadap target sebesar 85,78% (di bawah target).

Laba Operasi

Realisasi laba (rugi) operasi tahun 2024 adalah rugi sebesar (Rp10,75) miliar dengan target laba (rugi) adalah rugi sebesar (Rp5,19) miliar. Persentase realisasi terhadap target sebesar (207,13%) (di bawah target)

Laba Bersih

Realisasi laba (rugi) bersih Perseroan tahun 2024 adalah rugi sebesar (Rp3,45) miliar dengan target laba (rugi) adalah laba sebesar Rp 1,62 miliar. Persentase realisasi terhadap target sebesar (212,96%) (di bawah taget).

Revenue

In 2024, the realized revenue amounted to Rp41.27 billion, falling short of the Rp44.95 billion target. This resulted in a realization percentage of 91.81% (below target).

Gross Profit

The gross profit achieved in 2024 was Rp23.34 billion, compared to the target of Rp27.21 billion, leading to a realization percentage of 85.78% (below target).

Operating Profit

The realized operating loss for 2024 was Rp(10.75) billion, whereas the target loss was Rp(5.19) billion. This represents a realization percentage of (207.13%) (below target).

Net Profit

In 2024, the Company's net loss was Rp(3.45) billion, in contrast to the target of a net profit of Rp1.62 billion. The realization percentage against the target was (212.96%) (below target).

Proyeksi Tahun 2025
Projection in 2025

dalam miliar Rp / in billion Rp

Aspek Aspect	**Realisasi** Realization	**Target 2025** 2025 Target
Pendapatan Revenues	41,27	37,30
Laba Kotor Gross Profit	23,34	21,10
Laba Operasi Operating Profit	(10,75)	(13,00)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit of the Year	(3,45)	1,00

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

Manajemen menyatakan bahwa setelah tanggal pelaporan keuangan, terdapat perubahan ketentuan pada fasilitas kredit PT Pudjiadi Prestige Tbk dan PT Jakarta Internasional Property dengan rincian perubahan sebagai berikut

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Berdasarkan pada tanggal Akta Perjanjian Kredit No. 00024/PK/PID/2025 di hadapan selaku Kepala Urusan Solusi Legalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk, serta Direktur Utama dan Direktur Perseroan PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Plafond Kredit: Rp8.000.000.000
- Jenis Kredit: Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
- Penggunaan: Pembiayaan Persediaan Barang dan Piutang Usaha (Modal Kerja)
- Jangka Waktu: 27 Maret 2024 s.d. 27 Maret 2025
- Tingkat Bunga: 6,95% per tahun
- Jaminan: Obligasi No. 50202402230010459223 milik/atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000 (Sepuluh Miliar Rupiah).

PT Jakarta Internasional Property

Berdasarkan pada Akta Perjanjian Kredit No. 00025/PK/PID/2025 di hadapan Kepala Urusan Solus Legalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk, serta Direktur Utama PT Jakarta Internasional Property.

- Plafond Kredit: Rp 15.600.000.000,
- Jenis Kredit: Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
- Penggunaan: Pembiayaan Persediaan Barang dan Piutang Usaha (Modal Kerja)
- Jangka Waktu: 08 Maret 2024 s.d 08 Maret 2025
- Tingkat Bunga: 6,78% per tahun
- Jaminan: Obligasi No. 50202402230010459221 milik/ atas nama PT Jakarta Internasional Property dengan total nominal sebesar Rp20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar Rupiah).

Management has stated that after the financial reporting date, there were changes in the terms of credit facilities for PT Pudjiadi Prestige Tbk and PT Jakarta Internasional Property, with the details of the changes as follows:

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 00024/PK/PID/2025 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk, as well as President Director and Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk, respectively.

- Credit Limit: Rp8,000,000,000
- Credit Type: Local Credit Facility (Current Account)
- Usage: Inventory and Accounts Receivable Financing (Working Capital)
- Term: March 27, 2024 – March 27, 2025
- Interest Rate: 6.95% per annum
- Guarantee: Bond No. 50-202402230010459223 owned by/in the name of PT Pudjiadi Prestige Tbk with a total nominal value of Rp10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).

PT Jakarta Internasional Property

Based on Credit Agreement Deed No. 00025/PK/PID/2025 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk, as well serving as President Director of PT Jakarta International Property.

- Credit Limit: Rp15,600,000,000
- Credit Type: Local Credit Facility (Current Account)
- Usage: Inventory and Accounts Receivable Financing (Working Capital)
- Term: March 8, 2024 – March 8, 2025
- Interest Rate: 6.78% per annum
- Guarantee: Bond No. 50-50202402230010459221 owned by/in the name of PT Jakarta Internasional Property with a total nominal value of Rp20,000,000,000 (Twenty Billion Rupiah).

Prospek Usaha
Business Outlook

Pada tahun 2025, prospek industri properti Indonesia diperkirakan tumbuh stabil dan berpotensi meningkat berkat sejumlah regulasi dan program pemerintah yang mendukung. Adanya program Tiga Juta Rumah yang digalakkan pemerintah terus diupayakan untuk menjadi target pembangunan masif untuk mengatasi backlog perumahan ke depannya. Selain peningkatan jumlah hunian, diharapkan standar pembangunan yang digunakan pada setiap hunian juga senantiasa mengedepankan kualitas yang baik.

Menurut hasil survei Knight Frank Indonesia, sejumlah tantangan masih berpotensi timbul dalam pertumbuhan sektor properti tahun 2025, seperti pelemahan daya beli segmen menengah, tingginya harga tanah, dan kenaikan suku bunga. Sub sektor industri, data center, dan pergudangan diproyeksikan akan tumbuh positif di tahun 2025. Sementara itu, sub sektor residensial, hotel, ritel, dan villa akan tumbuh moderat. Sedangkan sub sektor yang lain diperkirakan masih tetap stagnan.

Sektor hunian masih menjadi sektor utama yang mendorong pertumbuhan properti ekonomi nasional saat ini. Beragam kebutuhan hunian menjadi penggerak transaksi, mulai dari hunian untuk kelompok menengah, asrama/hunian di sekitar perguruan tinggi, tumbuhnya co-living di area perkotaan menjadikan investasi di sektor hunian tetap menarik, dan diperkirakan akan terus tumbuh positif di tahun 2025 meski daya beli masyarakat belum sepenuhnya pulih. Konsep green property akan menjadi pusat perhatian dalam pengembangan real estat masa depan di kawasan Asia, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya prinsip-prinsip ESG.

Jabodetabek dan sejumlah kota utama di Pulau Bali diprediksi akan tetap tumbuh sebagai metropolitan yang sangat potensial untuk pertumbuhan properti. Selain itu, Makasar, Semarang dan Surabaya masuk sebagai kota yang berada dalam radar investasi properti di tahun 2025.

In 2025, the Indonesian property market is anticipated to experience steady growth and potential improvement, bolstered by various governmental regulations and programs. The government's Three Million Houses initiative remains a key focus, aiming to tackle the future housing backlog. Along with increasing housing availability, there is an emphasis on ensuring that construction standards prioritize quality.

A Knight Frank Indonesia survey indicates that the property sector may face challenges in 2025, including dwindling purchasing power among the middle class, elevated land prices, and rising interest rates. However, the industrial, data center, and warehousing sub-sectors are expected to see positive growth, while residential, hotel, retail, and villa sectors are likely to exhibit moderate growth, with some segments possibly remaining stagnant.

Currently, the residential sector is the main growth engine for the national property economy. There is strong demand across various housing types, from middle-class homes and university dormitories to co-living spaces in urban areas, making the housing sector a continuing attractive investment. It is expected to maintain positive growth in 2025, even amid unresolved purchasing power issues. Furthermore, the concept of green property is set to become increasingly important in future real estate development throughout Asia, driven by growing awareness of ESG principles.

Urban areas such as Jabodetabek and several major cities in Bali are projected to keep expanding, showcasing substantial potential for property development. Additionally, Makassar, Semarang, and Surabaya are emerging as cities of interest for property investment in 2025.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

Guna mendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan, Perseroan melakukan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Melalui anak perusahaan PT Graha Puji Propertindo, Perseroan menjual apartemen Green Palace Residence yang berlokasi di Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi dengan sasaran pangsa pasar adalah kelas menengah ke atas dengan tujuan untuk investasi.
2. Perseroan menyewakan apartemen di daerah Jakarta Selatan melalui divisi rental dengan pangsa pasar kalangan ekspatriat dari Jepang, Korea, Amerika Serikat, Inggris, dan negara lainnya.
3. Perseroan juga menyewakan apartemen di daerah Cikarang melalui divisi rental kepada ekspatriat dari Jepang dan Korea.
4. Melalui anak perusahaan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional dan PT Juwara Warga Hotel, Perseroan menjual kamar-kamar hotel dengan pangsa pasar korporasi, OTA, instansi pemerintahan, wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.
5. Pemasaran kamar kamar hotel juga dilakukan di dalam dan di luar negeri melalui Travel Mart, *direct promotion*, *membership*, dan media sosial.
6. Memberikan promosi untuk setiap kegiatan marketing seperti pemberian *return on investment* dan *rental guarantee* pada penjualan apartemen di Cikarang untuk menarik minat investor membeli unit-unit apartemen untuk disewakan kembali kepada ekspatriat terutama Jepang dan Korea yang banyak bekerja di daerah Cikarang dan Bekasi.
7. Melakukan pemasangan *billboard* di lokasi-lokasi strategis dan di apartemen.
8. Melakukan *telemarketing* dan *canvassing* oleh tim *marketing* serta penyebaran *flyer*.
9. Melakukan pemasangan iklan di media cetak berbahasa Jepang seperti Lifenesia.

To enhance the Company's growth in the future, the Company will implement several marketing strategies as follows:

1. Through its subsidiary, PT Graha Puji Propertindo, the Company sold the Green Palace Residence apartment located on Jl. Raya Cikarang Cibarusah in Pasirsari Village, South Cikarang District, Bekasi Regency, targeting the upper middle-class market for investment purposes.
2. The Company has rented apartments in South Jakarta through the rental division, targeting expatriates from Japan, South Korea, the US, the UK, and others countries.
3. The Company rents apartments in the Cikarang area through the rental division to expatriates from Japan and Korea.
4. Through its subsidiaries, PT Hotel Marbella Developer Internasional and PT Juwara Warga Hotel, the Company sells hotel rooms targeting corporations, Online Travel Agencies (OTAs), government agencies, foreign tourists, and domestic travelers tourists.
5. Hotel marketing strategies in Indonesia and abroad include Travel Mart, direct promotion, membership, and social media.
6. Implement promotions for each marketing activity, focusing on return on investment and rental guarantees for apartment sales in Cikarang. This approach aims to attract investors to purchase apartment units for renting to expatriates, including Japanese and Koreans working in the Cikarang and Bekasi areas.
7. Install billboards in multiple strategic locations and apartments.
8. Through telemarketing, canvassing activities by the marketing team, and distribution flyers.
9. Through advertising placement in Japanese-language print media, specifically Lifenesia.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan melakukan pembayaran dividen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu melalui persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan Direksi. Selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Perseroan belum membagikan dividen kepada para pemegang saham karena masih membukukan kerugian.

Berikut adalah riwayat pembagian dividen Perseroan selama 5 (lima) tahun buku terakhir:

The Company distributes dividends in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association, through the approval of shareholders during the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Directors. Over the last two fiscal years, the Company has not distributed dividends to its shareholders due to previously incurred losses.

The information concerning the Company's dividend distribution over the past 5 (five) fiscal years is as follows:

Tahun Buku Financial Year	**Tanggal Pembayaran Dividen** Date of Dividend Payment/Distribution	**Jumlah Dividen per Saham** Dividend per Share	**Laba Bersih** Net Profit	**Jumlah Dividen per Tahun** Dividend per Year	**Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%)** Ratio of Dividend to the Net Profit (%)
2019	7 Agustus 2020 August 7, 2020	Rp1	Rp4.356.322.590	Rp329.560.000	7,57%
2020	-	-	-	-	-
2021	-	-	-	-	-
2022	23 Juni 2023 June 27, 2023	Rp200	Rp279.003.074.050	Rp65.912.000.000	23,63%
2023	27 Juni 2024 June 27, 2024	Rp10	Rp367.040.643	Rp3.295.600.000	897,97%

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Programs (ESOP/MSOP)

Hingga tahun 2024, Perseroan belum menerapkan program pembagian saham kepada karyawan dan/atau manajemen.

By the end of 2024, the Company had not implemented any employee and/or management stock option program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Per akhir 2024, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum telah digunakan seluruhnya. Perseroan belum berencana mengadakan aksi korporasi hingga saat ini.

By the end of 2024, all proceeds obtained from the public offering had been fully utilized. The Company has not planned to undertake any corporate actions as of now.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Change in Laws and Regulations that Significantly Impacted the Company

Pada 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no change in laws and regulations that significantly impacted the Company.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Villa Houston

Serang, Banten

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dalam upaya menjaga keberlanjutan bisnisnya, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas proses bisnis yang dilakukan dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Semua aspek operasional dan keuangan dikelola melalui perencanaan, penerapan, pemantauan, pengendalian, dan perbaikan yang sistematis dan efektif.

Sebagai bagian dari penerapan praktik GCG, Perseroan berkomitmen untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap keputusan dan tindakannya. Perseroan juga mengadopsi 4 (empat) prinsip yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yakni perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Seluruh aspek praktik GCG Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan OJK dan BEI, Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, dan nilai-nilai Perseroan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan serta meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

To maintain the sustainability of its business, the Company continuously improves the quality of its processes by following the principles of good corporate governance (GCG). All operational and financial aspects are managed through systematic and effective planning, implementation, monitoring, control, and improvement.

As part of implementing GCG practices, the Company is dedicated to ensuring transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every decision and action. The Company also adopts four principles established by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021: specifically ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

All aspects of the Company's GCG practices adhere to applicable laws and regulations, including OJK and BEI regulations, Company Regulations, the Company's Code of Ethics, and the Company's values. This commitment aims to achieve sustainable long-term goals and enhance the Company's overall value.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

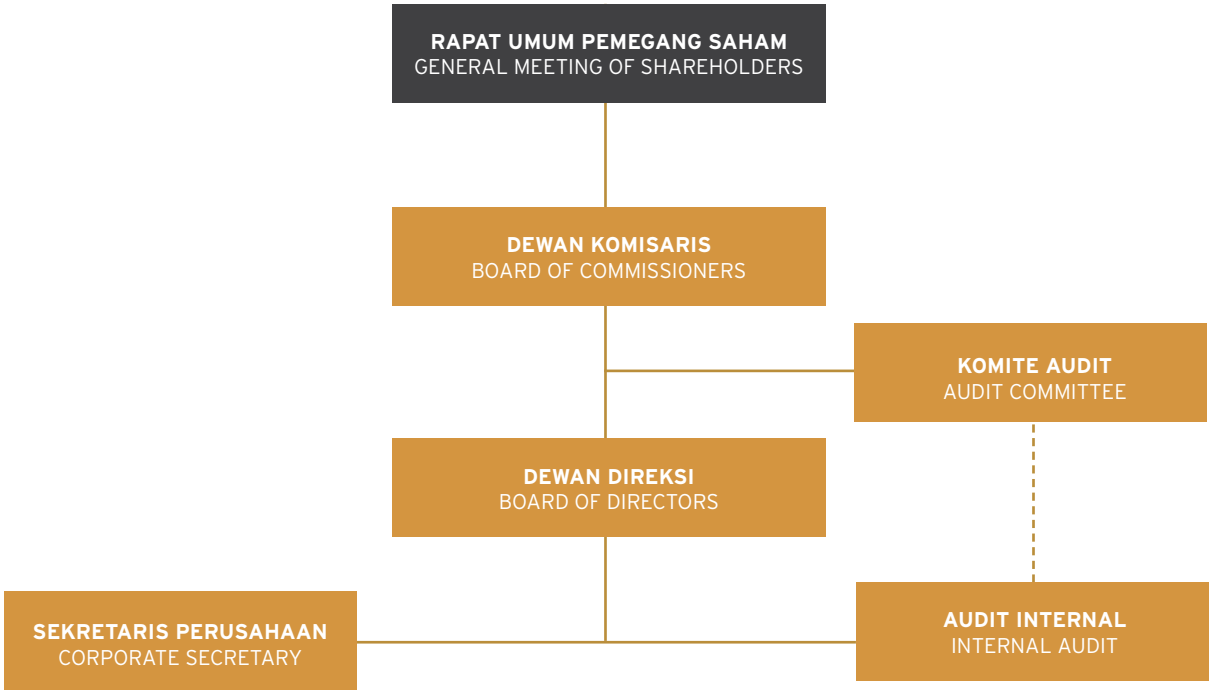

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan media bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan terkait seluruh kebijakan Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka. RUPS dilaksanakan untuk memberikan persetujuan terhadap kebijakan strategis serta hal hal material dan khusus yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) provides a forum for shareholders to make decisions regarding the Company's policies. In accordance with Article 2 of OJK Regulation No. 15/POJK. 04/2020 on the Planning and Implementation of GMS for Public Companies, the Company must hold an Annual GMS within six months after the end of the financial year, while additional GMS may be convened at any time as needed for the benefit of the Public Company. The GMS is responsible for approving strategic policies, as well as material and specific matters that the Board of Commissioners and Directors cannot decide.

RUPS Tahunan 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan 2024 untuk tahun buku 2023 pada hari Kamis, 6 Juni 2024 yang bertempat di Hotel Jayakarta Lantai 12, Jakarta. Rapat ini dicatat dan didokumentasikan oleh Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perseroan menunjuk pihak independen untuk melakukan perhitungan suara yaitu PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, RUPS Tahunan dihadiri atau diwakili oleh 284.853.541 saham atau sejumlah 86,43% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yaitu keseluruhannya berjumlah 329.560.000 saham. RUPS Tahunan tersebut telah menghasilkan keputusan sebagai berikut:

2024 Annual GMS

The 2024 Annual GMS for the 2023 financial year took place on Thursday, June 6, 2024, at Jayakarta Hotel, 12th Floor, Jakarta. Christina Susanto, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, recorded and documented this meeting. The Company appointed an independent party, PT EDI Indonesia, to conduct the vote count as the Company's Securities Administration Bureau.

During the meeting, the Annual GMS was attended or represented by 284,853,541 shares, accounting for 86.43% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, which amounts to 329,560,000 shares. The Annual GMS resulted in the adoption of the following resolutions:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Annual GMS

Nama Name	**Jabatan** Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Kosmian Pudjiadi	Komisaris Utama President Commissioner
Ariyo Tejo	Komisaris Commissioner
Octavianus Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Damian Pudjiadi	Direktur Utama President Director
Toto Sasetyo Dwi Budi L.	Direktur Director

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Agenda Resolution of the Annual GMS for the 2023 Financial Year

Mata Acara 1	1st Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Direksi: a. Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk mendapatkan persetujuan dari Rapat; termasuk Laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2023. b. Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk mendapatkan pengesahan dari Rapat.	Approval of the Board of Directors' Annual Report: a. Annual Report for the financial year ending December 31, 2023, to receive approval from the Meeting, including the Board of Commissioners' Report on its supervisory duties throughout the 2023 financial year. b. Annual Report for the financial year ending December 31, 2023, to be ratified at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 284.853.541 (100%)	Total Shareholders Who Voted Agree: 284,853,541 (100%)
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan, yang terdiri dari: a. Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali" dengan nomor laporan 00118/3.0266/AU.1/03/0945-1/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024, dengan opini: Laporan Keuangan Konsolidasian Disajikan Secara Wajar, Dalam Semua Hal yang Material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan telah diumumkan pada situs web Bursa (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan www.pudjiadiprestige.co.id	Approved and accepted the Company's Board of Directors' Annual Report, which includes the following: a. Annual Report for the financial year ending December 31, 2023. b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ending December 31, 2023, include the Consolidated Statement of Financial Position, the Statement of Profit or Loss and Income, the Consolidated Statement of Changes in Equity, and the Consolidated Statement of Cash Flows. These statements have been audited by the Registered Public Accounting Firm "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali," with report number 00118/3.0266/AU.1/03/0945-1/1/III/2024, dated March 25, 2024. The firm expressed the opinion that the Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects. The consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

pada tanggal 31 Maret 2024, termasuk Laporan Dewan Komisaris tentang Tugas Pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2023.

These were announced on the Exchange website (www.idx.co.id) and the Company's website (www.pudjiadiprestige.co.id) on March 31, 2024, including the Board of Commissioners' Report regarding its supervisory duties throughout the 2023 financial year.

Maka dengan telah disetujui dan disahkannya Laporan Tahunan tahun buku 2023 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 oleh Rapat, maka sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 13 ayat 6, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

With the approval and ratification of the Annual Report for the 2023 financial year, as well as the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2023, by the GMS, and in accordance with Article 13, paragraph 6 of the Company's Articles of Association, a release and discharge of full responsibility (acquit et de charge) is granted to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision conducted during the 2023 financial year, as these actions are also reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.
Mata Acara 2	2nd Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023.	Determining the use of the Company's net profit in the 2023 financial year.
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 284.853.541 (100%)	Total Shareholders Who Voted Agree: 284,853,541 (100%)
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui dan menerima baik penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut: 1. Sebesar-besarnya 8% (delapan persen) atau Rp29.363.251 (dua puluh Sembilan juta tiga ratus enam puluh tiga ribu dua ratus lima puluh satu Rupiah) dari laba bersih tahun buku 2023 akan diberikan sebagian tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya rincian	Approve and accept the determination of the Company's net profit usage for the 2023 financial year as follows: 1. A maximum of 8% (eight percent) or Rp29,363,251 (twenty-nine million three hundred sixty-three thousand two hundred fifty-one Rupiah) of the net profit for the 2023 financial year will be allocated as bonuses to members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's Board of Commissioners is granted the authority to determine the specific amounts

pemberian *tantiem* kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

2. Sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dari laba bersih tahun buku 2023 akan digunakan sebagai dana cadangan;
3. Sisa laba bersih tahun buku 2023 ditambah dengan *retained earning* yang belum ditentukan penggunaannya akan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan atas 329.560.000 (tiga ratus dua puluh sembilan juta lima ratus enam puluh ribu) saham, dengan mempertimbangkan pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan selanjutnya:
   a. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pembagian dividen tunai.
   b. Mengenai jadwal dan ketentuan tata cara pembayaran dividen tunai akan disampaikan lebih lanjut dalam Rapat ini.

TATA CARA DAN JADWAL PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI PERSEROAN

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2024.
b. Penyampaian Hasil RUPS dan Pengumuman Pembayaran Dividen kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, KSE, PT EDI Indonesia, dan publikasi di situs web Bursa (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan (www.pudjiadiprestige.co.id) pada tanggal 10 Juni 2024.
c. *Cum* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada tanggal 14 Juni 2024.
d. Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada tanggal 19 Juni 2024.
e. *Recording Date* pada tanggal 20 Juni 2024.
f. *Cum* Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 20 Juni 2024.
g. Ex Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 21 Juni 2024.
h. Pembayaran Dividen Tunai kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 27 Juni 2024.

of the bonuses for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Additionally, Rp5,000,000 (five million Rupiah) of the net profit for the 2023 financial year will be set aside as a reserve fund.
3. The remaining net profit for the 2023 financial year, combined with retained earnings for which the use has not yet been decided, will be distributed as cash dividends of Rp10 (ten Rupiah) per share, applicable to 329,560,000 (three hundred twenty-nine million five hundred sixty thousand) shares. This will be done in consideration of income tax laws and regulations, and further:
   a. Authorize the Company's Board of Directors to oversee the procedures and take all necessary actions to implement the distribution of cash dividends.
   b. The schedule and provisions for the payment of cash dividends will be communicated further in this meeting.

PROCEDURES AND SCHEDULE FOR PAYMENT OF THE COMPANY'S CASH DIVIDENDS

a. The General Meeting of Shareholders (GMS) will be held on June 6, 2024.
b. The Submission of GMS Results and the Announcement of the Dividend Payment to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, KSE, PT EDI Indonesia, and publication on the Exchange website (www.idx.co.id) and the Company's website (www.pudjiadiprestige.co.id) on June 10, 2024.
c. Cum Cash Dividend Activities in the Regular Market and Negotiation Market on June 14, 2024.
d. Ex Cash Dividend Activities in the Regular Market and Negotiation Market on June 19, 2024.
e. Recording Date Activities on June 20, 2024.
f. Cum Dividend Activities in the Cash Market on June 20, 2024.
g. Ex Dividend Activities in the Cash Market on June 21, 2024.
h. Cash Dividend Payment Activities to all shareholders on June 27, 2024.

Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 3	3rd Agenda
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.	The appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements of 2024 financial year.
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 284.853.541 (100%)	Total Shareholders Who Voted Agree: 284,853,541 (100%)
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui dan menerima baik untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 serta sekaligus untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.	Acknowledged and agreed to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Report for the 2024 financial year and simultaneously determine the honorarium and other requirements concerning the appointment.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 4	4th Agenda
Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris.	Determining salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors, along with wages, honoraria, and stipends for members of the Board of Commissioners.
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 284.853.541 (100%)	Total Shareholders Who Voted Agree: 284,853,541 (100%)
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui dan menerima baik untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun 2024 sama dengan hasil keputusan Rapat tahun 2023.	Approve and accept the proposed salary and allowances for the Company's Directors in 2024, maintaining the same amounts as determined in the 2023 Meeting.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

RUPS Luar Biasa 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 2024 pada hari Kamis, 6 Juni 2024 yang bertempat di Hotel Jayakarta Lantai 12, Jakarta. Rapat ini dicatat dan didokumentasikan oleh Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perseroan menunjuk pihak independen untuk melakukan perhitungan suara yaitu PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, RUPS Luar Biasa Tahunan dihadiri atay diwakili oleh 298.368.869 saham atau sejumlah 90,54% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yaitu keseluruhannya berjumlah 329.560.000 saham. RUPS Tahunan tersebut telah menghasilkan keputusan sebagai berikut:

2024 Extraordinary GMS

The 2024 Extrarordinary GMS for the 2023 financial year took place on Thursday, June 6, 2024, at Jayakarta Hotel, 12th Floor, Jakarta. Christina Susanto, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, recorded and documented this meeting. The Company appointed an independent party, PT EDI Indonesia, to conduct the vote count as the Company's Securities Administration Bureau.

During the meeting, the Extraordinary Annual GMS was attended or represented by 298,368,869 shares, accounting for 90.54% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, which amounts to 329,560,000 shares. The Annual GMS resulted in the adoption of the following resolutions:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Extraordinary GMS

Nama Name	**Jabatan** Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Kosmian Pudjiadi	Komisaris Utama President Commissioner
Ariyo Tejo	Komisaris Commissioner
Octavianus Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Damian Pudjiadi	Direktur Utama President Director
Toto Sasetyo Dwi Budi L.	Direktur Director

Agenda dan Keputusan Luar Biasa 2024

Mata Acara Tunggal
Persetujuan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan mengubah ketentuan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
Hasil Pemungutan Suara
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 298.368.869 (100%)
Keputusan Rapat
Menyetujui dan menerima baik untuk melaksanakan Pemecahan Saham (*Stock-Split*) dengan rasio 1 (Satu) saham lama menjadi 2 (dua) saham baru atau rasio 1:2 dan mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal, dan memberi kuasa khusus kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menghadap notaris atau pejabat yang berwenang untuk menyatakan kembali hasil rapat tentang Persetujuan Pelaksanaan *Stock Split* dengan rasio 1:2 dan mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal sebagaimana telah disampaikan dalam Akta Notaris, memberitahukan dan mendaftarkan kepada pihak yang berwenang serta melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dan untuk membuat perubahan (-perubahan) dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk mendapatkan persetujuan tersebut. Perubahan anggaran dasar ini baru berlaku setelah diterimanya penyampaian pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh instansi yang berwenang. Berikut disampaikan perkiraan jadwal pelaksanaan *Stock Split*: 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2024. 2. Penyampaian Hasil RUPS dan Pengumuman Pembayaran Dividen, Pengumuman Stock Split kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, KSEI, PT EDI Indonesia, dan publikasi di situs web Bursa di situs web Bursa (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan (www.pudjiadiprestige.co.id) pada tanggal 10 Juni 2024.

Agenda Resolution of the 2024 Extraordinary GMS

Sole Agenda
Approval of the stock split by amending the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association.
Voting Results
Total Shareholders Who Voted Agree: 298.368.869(100%)
Meeting Resolutions
Approve and accept the implementation of a Stock Split at a ratio of 1 (one) old share to 2 (two) new shares, or a ratio of 1:2. Additionally, amend the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association concerning Capital, and grant special powers to the Company's Board of Directors with the right of substitution to appear before a notary or authorized official. This will restate the results of the meeting regarding the approval of the Stock Split at a ratio of 1:2 and the modifications to Article 4 of the Company's Articles of Association concerning Capital as outlined in the Notarial Deed. Furthermore, notify and register with the appropriate authorities and take necessary actions according to applicable laws and regulations, making any changes and/or additions required to secure this approval. The amendment to the articles of association will take effect only after the authorized agency has received notification of the amendment. The following is an estimate of the implementation schedule for the Stock Split: 1. The General Meeting of Shareholders (GMS) will be held on June 6, 2024. 2. The Submission of GMS Results and Announcement of Dividend Payments, Announcement of the Stock Split to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, KSEI, PT EDI Indonesia, and publication on the Stock Exchange website on the Stock Exchange website (www.idx.co.id) and the Company's website (www.pudjiadiprestige.co.id) on June 10, 2024.

3. Pengajuan Permohonan Pencatatan Saham pada tanggal 20 Juni 2024.
4. Pengumuman Jadwal Pelaksanaan Stock Split pada tanggal 28 Juni 2024.
5. Akhir Perdagangan Saham dengan nilai nominal lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada tanggal 03 Juli 2024.
6. Awal Perdagangan Saham dengan nilai nominal baru di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada tanggal 04 Juli 2024.

3. The Submission of Share Registration Application Activity on June 20, 2024.
4. The Announcement of the Stock Split Implementation Schedule Activity on June 28, 2024.
5. The End of Stock Trading Activity with the old nominal value on the Regular Market and Negotiation Market on July 3, 2024.
6. Stock Trading Activity with the new nominal value on the Stock Exchange Regular and Negotiation Market on July 04, 2024.

Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Keputusan RUPS Tahunan 2023 untuk Tahun Buku 2022

Resolution of the 2023 Annual GMS for the 2022 Financial Year

Keputusan Rapat atas Mata Acara Pertama	Meeting Resolutions on the First Agenda
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan, yang terdiri dari:	Approved and accepted the Company's Board of Directors' Annual Report, which includes the following:
a. Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 termasuk Laporan Dewan Komisaris tentang Tugas Pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2022.	a. Annual Report for the financial year ending December 31, 2022 including the Board of Commissioners' Report concerning its supervisory duties throughout the 2022 financial year.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar "Drs. Bambang Sudaryno & Rekan" Nomor 00088/2.0326/AU.1/03/13222/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023, dengan opini: Laporan Keuangan Konsolidasian Disajikan Secara Wajar, Dalam Semua Hal yang Material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan telah diumumkan pada situs web Bursa (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan www.pudjiadiprestige.co.id pada tanggal 31 Maret 2023.	b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ending December 31, 2022, include the Consolidated Statement of Financial Position, the Statement of Profit or Loss and Income, the Consolidated Statement of Changes in Equity, and the Consolidated Statement of Cash Flows. These statements have been audited by the Registered Public Accounting Firm "Drs. Bambang Sudaryno & Partners" Number 00088/2.0326/AU.1/03/13222/1/III/2023 dated March 30, 2023, with the opinion: the Consolidated Financial Statements are Presented Fairly in All Material Respects, the consolidated statement of financial positions of the Company and subsidiaries as of December 31, 2022, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, following the Indonesian Financial Accounting Standards, and was announced on the Exchange web (www.idx.co.id) and the Company's website www.pudjiadiprestige.co.id on March 31, 2023.

Maka dengan telah disetujui dan disahkannya Laporan Tahunan tahun buku 2022 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 oleh Rapat, maka sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 13 ayat 6, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

With the approval and ratification of the Annual Report for the 2022 financial year, as well as the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2022, by the GMS, and in accordance with Article 13, paragraph 6 of the Company's Articles of Association, a release and discharge of full responsibility (acquit et de charge) is granted to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision conducted during the 2022 financial year, as these actions are also reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Keputusan Rapat atas Mata Acara Kedua	Meeting Resolutions on the Second Agenda

Menyetujui dan menerima baik Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham, akan dibagikan sebagai Dividen Tunai, yang akan dibayarkan atas 329.560.000 saham, dengan mempertimbangkan pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan selanjutnya:
   a. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pembagian dividen tunai.
   b. Jadwal Pembagian Dividen Tahun Buku 2022 sebagai berikut:
      - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai dan Pasar Negosiasi: 12 Juni 2023
      - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai dan Pasar Negosiasi: 13 Juni 2023
      - Recording Date: 14 Juni 2023
      - Cum Dividen di Pasar Tunai: 14 Juni 2023
      - Ex Dividen di Pasar Tunai: 15 Juni 2023
      - Pembayaran Dividen Tunai: 27 Juni 2023.
2. Sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) dari laba bersih akan digunakan sebagai dana cadangan;
3. Memberikan tantiem kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya 8% dari laba bersih Perseroan, serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya pembagian kepada masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Agreed and accepted the Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2022 financial year as follows:

1. The amount of Rp200 (two hundred Rupiah) per share will be distributed as Cash Dividends, which will be paid on 329,560,000 shares, taking into account income tax following applicable tax laws and regulations and further applied herein after:
   a. Granting authority to the Directors of the Company to regulate the procedures and implement all necessary actions in distributing cash dividends.
   b. The Dividend Distribution Schedule for the 2022 Financial Year is as follows:
      - Cum Cash Dividends in the Cash Market and Negotiation Market: June 12, 2023
      - Ex Cash Dividend in Cash Market and Negotiation Market: June 13, 2023
      - Recording Date: June 14, 2023
      - Cum Dividends in the Cash Market: June 14, 2023
      - Ex Dividend in Cash Market: June 15, 2023
      - Cash Dividend Payment: June 27, 2023.
2. An amount of Rp3.000.000.000 (three billion Rupiah) of the net profit will be allocated as a reserve funds;
3. Providing bonuses to members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners, up to a maximum of 8% of the Company's net profit, as well as granting authority to the Board of Commissioners to determine the distribution amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners Commissioners.

4. Sisa laba bersih Perseroan, akan digunakan sebagai laba yang ditahan untuk keperluan modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan yang akan datang.

4. The Company's will retain its remaining net profit for working capital and future business development.

Keputusan Rapat atas Mata Acara Ketiga

Menyetujui dan menerima baik untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 serta sekaligus untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Meeting Resolutions on the Third Agenda

Acknowledged and agreed to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Report for the 2023 financial year and, at the same time, to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment.

Keputusan Rapat atas Mata Acara Keempat

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatannya sejak ditutupnya Rapat ini pada tanggal 31 Mei 2023 dengan penuh hormat serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasanya dalam pengurusan dan pengawasan jalannya Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya selama masa jabatannya. Dan menyetujui serta menerima baik usulan dari Pemegang Saham Pengendali Perseroan 44,54% untuk mengangkat Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru untuk masa jabatan 2023 sampai dengan 2026 atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026 dengan susunan sebagai berikut:

   Direksi Perseroan
   - Direktur Utama: Damian Pudjiadi, MBA
   - Direktur: Toto Sasetyo Dwi Budi L.

   Direksi Komisaris Perseroan
   - Komisaris Utama: Kosmian Pudjiadi, BSISE, MBA
   - Komisaris: Ariyo Tejo, MBA
   - Komisaris Independen: Octavianus Halim, MBA

2. Memberi kuasa khusus kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menghadap Notaris untuk menyatakan kembali hasil keputusan Rapat tentang pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ini dalam Akta Notaris, memberitahukan dan

Meeting Resolutions on the Fourth Agenda

1. Approve and accept the dismissal of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at the end of their term of office, effective upon the closing of this Meeting on May 31, 2023. This is done with the utmost respect, the highest gratitude, and appreciation for their services in managing and supervising the operations of the Company, along with providing full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) for the management and supervision actions undertaken during their term of office. Additionally, approve and accept the proposal from the Company's 44.54% Controlling Shareholders to appoint new members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the term of office from 2023 to 2026, or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 financial year, which will be held in 2026, with the following composition:

   The Company's Board of Directors
   - President Director: Damian Pudjiadi, MBA
   - Director: Toto Sasetyo Dwi Budi L.

   The Company's Board of Commissioners
   - President Commissioner: Kosmian Pudjiadi, BSISE, MBA
   - Commissioner: Ariyo Tejo, MBA
   - Independent Commissioner: Octavianus Halim, MBA

2. Grant special authority to the Company's Board of Directors, including the right of substitution, to appear before a Notary to restate the results of the Meeting's decision regarding the appointment of members of the Company's Board of Commissioners and Directors, as decided at this Meeting in a Notarial

mendaftarkan kepada pihak yang berwenang serta melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dan membuat perubahan (-perubahan) dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk mendapatkan persetujuan tersebut.

Deed. This includes notifying and registering with the authorized parties, taking necessary actions in accordance with applicable laws and regulations, and making amendments and/or additions in any required form to obtain such approval.

Keputusan Rapat atas Mata Acara Kelima	Meeting Resolutions on the Fifth Agenda
Menyetujui dan menerima baik untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan setinggi-tingginya Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) per tahun dan gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juga Rupiah) per tahun untuk tahun buku 2023.	Approve and accept the determination of the salary and stipends for the Company's Board of Directors at a maximum of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) per year, and the salary or honorarium and stipends for the Company's Board of Commissioners at a maximum of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) per year for the 2023 financial year.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2023 untuk tahun buku 2022 telah terlaksana dengan baik pada 2023.

All decisions from the 2023 Annual GMS for the 2022 financial year have been properly implemented in 2023.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan merupakan organ tata kelola yang diangkat oleh RUPS. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris dengan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

According to FSA Regulation No. 33/POJK. 04/2014 concerning Directors and the Board of Commissioners of Public Companies, the Company's Board of Commissioners is a governance body appointed by the GMS. The Board of Commissioners performs supervisory functions and advises the Board of Directors on implementing the Company's operational activities. The term of office for the Board of Commissioners is three (3) years and can be renewed. Currently, the Company has 3 (three) Commissioners, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris

Per akhir 2024, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

As of the end of 2024, the Board of Commissioners comprises 3 (three) individuals: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali** Basis of Appointment or Reappointment	**Masa Tugas** Term of Office
Kosmian Pudjiadi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023 Annual GMS on May 31, 2023	2023-2026
Ariyo Tejo	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023 Annual GMS on May 31, 2023	2023-2026
Octavianus Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023 Annual GMS on May 31, 2023	2023-2026

Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi, memberikan masukan mengenai isu-isu yang material kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap komite-komite yang berada di bawahnya sehingga komite dapat menjalankan tugasnya sesuai fungsinya sebagai pengawas jalannya kegiatan operasional Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Mengawasi kebijakan dan kinerja Direksi dalam mengajukan rencana usaha Perseroan.
2. Mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.
3. Melakukan pengawasan dan penilaian atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
4. Mengawasi komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.
5. Memberikan nasehat kepada Direksi sehubungan dengan kebijakan yang akan ditempuh Direksi dalam mengelola Perseroan, termasuk perencanaan, pengembangan, operasi dan anggaran Perseroan.
6. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
7. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan oleh Direksi.
8. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya jika dianggap perlu serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.

Board of Commissioners' Functions and Duties

In fulfilling its duties, the Board of Commissioners continuously monitors the policies and performance of the Board of Directors, providing input on significant issues. Additionally, the Board of Commissioners oversees the committees reporting to the board, ensuring they fulfill their responsibilities as overseers of the Company's operational activities.

The responsibilities and duties of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the policies and performance of the Board of Directors in submitting the business plan for the Company.
2. Promote exemplary implementation of corporate governance within the Company.
3. Oversee and evaluate the management of the Company by the Directors.
4. Oversee the committees that report to the Board of Commissioners.
5. Advise the Board of Directors on the policies to be adopted in managing the Company, including planning, development, operations, and budget matters.
6. Organize the annual GMS and additional GMS in accordance with their authority as stipulated in applicable laws, regulations, and the Articles of Association.
7. Approve and ratify the Company's Work Plan and Budget as prepared by the Board of Directors.
8. Establish an Audit Committee and additional committees, as necessary, and evaluate their performance at the end of each financial year.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris Perseroan dibuat terakhir pada 4 Oktober 2018 dengan mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 yang sekurang-kurangnya mencakup:

1. Definisi;
2. Dasar Hukum, Misi, Maksud, dan Tujuan;
3. Pengangkatan, Pemberhentian, Persyaratan, dan Keanggotaan Dewan Komisaris;
4. Peran, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
5. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris; dan
6. Masa Berlaku dan Kepatuhan.

The Board of Commissioners' Charter

The last amendment to the Board of Commissioners Charter of the Company occurred on October 4, 2018, in accordance with the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, which includes at least:

1. Definition;
2. Legal Basis, Mission, and Purpose
3. Appointment, Dismissal, Requirements, and Membership of the Board of Commissioners;
4. Roles, Authorities, Duties, and Responsibilities of the Board of Commissioners;
5. Orientation and Training of the Board of Commissioners; and
6. Validity and Compliance.

Komisaris Independen

Sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta tidak terkait hubungan bisnis atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata mata demi kepentingan Perseroan.

Per akhir 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen bernama Octavianus Halim. Beliau telah menyatakan independensinya untuk senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh integritas.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners

In compliance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has appointed Independent Commissioners, who constitute 30% of the members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are those members of the Board of Commissioners who are unaffiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders. They must also have no business or other relationships with the Company that could compromise their ability to act independently or in the Company's best interests.

As of the end of 2024, the Company has one Independent Commissioner named Octavianus Halim. He has consistently declared his independence and is committed to carrying out his duties and responsibilities with complete integrity.

Appointment Criteria of Independent Commissioner

The Independent Commissioner must meet the following criteria:

1. A person who has not worked or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the previous 6 (six) months, unless reappointed as an Independent Commissioner afterward.
2. Does not hold any direct or indirect shares in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, its Board of Commissioners, its Board of Directors, or its major shareholders.
4. Has no direct or indirect business relationships with the Company's operations.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama- sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

Below is the level of attendance of the Board of Commissioners in their internal meeting throughout 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Level of Attendance
Kosmian Pudjiadi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Ariyo Tejo	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Octavianus Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada 2024, Dewan Komisaris tidak mengikuti atau berpartisipasi dalam pelatihan eksternal.

Training of the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Commissioners neither took part nor participated in external training.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan tahun 2024 yang diajukan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala atas laporan yang disampaikan oleh Komite Audit.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tahunan.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners accomplished the following responsibilities:

1. Reviewed and approved the Company's 2024 work plan and budget submitted by the Board of Directors.
2. Conducted periodic reviews of reports submitted by the Audit Committee.
3. Performed periodic evaluations and provided recommendations to the Board of Directors regarding the Company's performance.
4. Reviewed and signed the periodic and annual reports prepared by the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui metode *self-assessment* yang dilakukan dalam RUPS. Penilaian kinerja tersebut mempertimbangkan sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris
2. Pencapaian target atas Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
4. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted annually using a self-assessment method, which occurs at the GMS. The performance evaluation considers the following criteria:

1. Implementation of the necessary supervisory duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Achievement targets of the Board of Commissioners' Annual Work Plan
3. Compliance with applicable regulations.
4. The attendance rate of the Board of Commissioners members at their meetings and meetings with the committees under the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris rutin melakukan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris setiap tahunnya dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, seperti kehadiran dalam rapat, kualitas pelaporan dan rekomendasi yang diserahkan kepada Dewan Komisaris, serta temuan dan tindak lanjut audit yang dilakukan.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain mengevaluasi kinerja KAP untuk tahun buku 2023 dan memberikan rekomendasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dalam menunjuk KAP yang akan melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2024. Komite Audit juga terus meningkatkan fungsi pengawasan internal untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya Perseroan.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Committees

The Board of Commissioners regularly evaluates the performance of the committee under the Board of Commissioners each year by considering various criteria, such as attendance at meetings, the quality of reports and recommendations submitted to the Board, and the findings and follow-up on audits conducted.

Throughout 2024, the Board assesses that the Audit Committee has effectively fulfilled its duties and responsibilities, including evaluating the performance of KAP for the 2023 financial year and providing necessary recommendations to the Board for appointing a KAP to audit the Company's Annual Financial Report for the 2024 financial year. The Audit Committee also continues to enhance its internal monitoring function to manage the Company's resources efficiently and effectively.

Direksi
Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab atas jalannya Perseroan untuk mencapai visi perusahaan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang, pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, serta pengelolaan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan kebijakan Perseroan. Masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan.

According to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors serves as a corporate governance body responsible for managing the Company in accordance with the provisions of its Articles of Association to fulfill the Company's vision. Additionally, the Board of Directors is accountable for ensuring the future viability of the Company's business, meeting performance targets aligned with business objectives, and applying the precautionary principle in the implementation of Company policies. The term of office for the Board of Directors is three years, and they are eligible for reappointment. The GMS appoints and dismisses members of the Board of Directors based on the Company's vision, mission, and strategic plans.

Piagam Direksi

Direksi memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Piagam ini diterbitkan Perseroan pada 18 Mei 2016 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi, yang sekurang-kurangnya mencakup:

1. Definisi;
2. Dasar Hukum, Misi, Maksud dan Tujuan;
3. Keanggotaan, Pengangkatan dan Pemberhentian, Persyaratan dan Keanggotaan Direksi;
4. Peran, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab Direksi;
5. Orientasi dan Pelatihan Direksi; dan
6. Masa Berlaku dan Kepatuhan

Board of Directors Charter

The Board of Directors has established a Board of Directors Charter to serve as a guideline and work procedure. The Company issued this charter on May 16, 2016, and it has been signed by all members of the Board of Directors, which includes at least:

1. Definition;
2. Legal Basis, Mission, and Purpose
3. Appointment, Dismissal, Requirements, and Membership of the Board of Directors;
4. Roles, Authorities, Duties, and Responsibilities of the Board of Directors;
5. Orientation and Training of the Board of Directors; and
6. Validity and Compliance.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan menjalankan perusahaan agar tercapai tujuan yang diamanatkan dalam Anggaran Perusahaan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Aktif berkoordinasi dan bekerja sama antar jajaran dan fungsi yang ada dalam organisasi serta mengkomunikasikan perkembangan pelaksanaan strategi Perseroan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil telah sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Direct and manage the Company to achieve the objectives outlined in the Company's Articles of Association;
2. Control, maintain, and oversee the assets of the Company;
3. Actively coordinate and collaborate across organizational levels and functions, as well as communicate developments in the implementation of the Company's strategy, to ensure that adopted policies align with the Company's goals and objectives;

4. Terus mendorong pelaksanaan GCG serta mengimplementasikan dalam tubuh Perseroan secara konsisten;
5. Memberikan semua keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan;
6. Membuat Laporan Tahunan Perseroan;
7. Wajib menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

4. Continue to promote the implementation of GCG and apply it consistently within the Company;
5. Provide all necessary information about the Company to the Board of Commissioners when required;
6. Prepare the Company's Annual Report;
7. Submit the Work Plan and Budget, including the Annual Budget, to the Board of Commissioners before the start of the subsequent financial year.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri sesuai dengan ruang lingkup dan kewenangannya, yakni:

Duties and Responsibilities of Each Director

Each Director has duties and responsibilities based on their scope of work and authority as follows:

Direktur Utama President Director	1. Memimpin dan bertanggung jawab menjalankan Perseroan. 2. Menyusun strategi bisnis untuk Perseroan serta merencanakan, mengembangkan dan mengelola berbagai sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan milik Perseroan. 3. Melakukan rapat rutin dengan manajemen Perseroan dan bertindak selaku pemimpin rapat. 4. Bertindak sebagai perwakilan di luar Perseroan. 5. Mengambil keputusan dalam rapat Direksi atau pada kondisi tertentu yang dianggap perlu. 6. Menentukan, merumuskan, dan memutuskan kebijakan Perseroan. 7. Menetapkan pedoman dan mekanisme Perseroan yang ditata berdasarkan sistem manajemen yang merupakan dasar dari seluruh sistem kegiatan dan kinerja perusahaan. 8. Menetapkan langkah strategis mengenai perumusan risiko yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan. 9. Mengawasi situasi bisnis baik secara internal maupun eksternal sehingga dapat mengambil keputusan yang terbaik untuk jalannya operasional Perseroan. 1. Responsible for leading and managing the company. 2. Develop business strategies and plan, create, and oversee various sources of income and the expenditure of the company's assets. 3. Conduct regular meetings with company management and act as meeting initiators. 4. Serve as an external representative for the company. 5. Make decisions during Board of Directors meetings or when deemed necessary. 6. Determine, formulate, and establish the company's policies. 7. Establish guidelines and mechanisms for the company structured under a management system, forming the foundation for the entire system of activities and company performance. 8. Define strategic steps for addressing risks that the company may face. 9. Monitor both internal and external business situations to make the best decisions for the company's operations.
Direktur Operasional Operational Director	1. Melakukan koordinasi terhadap kerja seluruh departemen dan unit usaha pada satu sistem dan strategi sebagai konsep dasar dari keseluruhan kebijakan Perseroan. 2. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh departemen dan unit usaha dengan berpedoman pada kelangsungan dan pengembangan Perseroan secara keseluruhan. 3. Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan setiap unit usaha. 4. Melakukan sinergi dan berusaha untuk meraih hasil usaha yang optimal dari pelaksanaan seluruh kegiatan bisnis Perseroan. 5. Memberi kepastian atas dana operasional yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional Perseroan.

6. Melakukan koordinasi dalam rangka mengurangi dan memitigasi berbagai jenis resiko terkait operasional seluruh departemen dan unit usaha.
7. Berhubungan dengan keuangan seluruh departemen dan unit usaha Perseroan dalam bidang pembukuan, audit, termasuk proyeksi anggaran.
8. Berhubungan dengan hal hal terkait pengembangan sistem, kualitas, dan kuantitas seluruh departemen dan karyawan.
9. Memberi kepastian atas kelancaran kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi serta menginterpretasikan berbagai kebijakan dan prosedur setiap departemen dan unit usaha.
10. Memastikan bahwa seluruh departemen dan unit usaha Perseroan mematuhi kebijakan dan Standard Operating Procedure yang berlaku.

1. Coordinate the work of all departments and business units within a unified system and strategy, which serves as the foundation of the Company's overall policies.
2. Plan, implement, and supervise all departments and business units with a focus on the Company's continuity and growth.
3. Plan and develop the sources of income and expenditure for each business unit.
4. Demonstrate synergistic performance and strive to achieve optimal business outcomes in executing the Company's activities.
5. Ensure the availability of operational funds required for the Company's activities.
6. Collaborate with all departments and business units to minimize and mitigate various operational risks.
7. Liaise with the financial aspects of all departments and business units, including bookkeeping, auditing, and budget projections.
8. Manage system development and maintain quality and quantity across all departments and employees.
9. Ensure the smooth operation of marketing, sales, and promotional management, and clarify various policies and procedures for each department and business unit.
10. Ensure that all departments and business units of the Company comply with applicable policies and Standard Operating Procedures.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang tahun 2024:

Meetings of the Board of Directors

According to FSA Regulation No. 33/2014, the Board of Directors' meetings shall be held periodically, at least once a month, or at a time deemed necessary. Meetings of the Board of Directors are considered valid for decision-making when attended by more than half (▯) of the total members of the Board or their representatives. Below is the attendance level of the Board of Directors throughout 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Level of Attendance
Damian Pudjiadi	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Toto Sasetyo Dwi Budi L.	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan seperti tabel berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to conducting separate meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold joint meetings at least once every four months. In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings as shown below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Level of Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Kosmian Pudjiadi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Ariyo Tejo	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Octavianus Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Direksi Board of Directors				
Damian Pudjiadi	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Toto Sasetyo Dwi Budi L.	Direktur Director	6	6	100%

Pelatihan Direksi

Pada 2024, Direksi tidak mengikuti atau berpartisipasi dalam pelatihan eksternal.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui metode self-assessment yang dilakukan dalam RUPS. Penilaian kinerja tersebut mempertimbangkan sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Pengelolaan kekayaan Perseroan secara efektif dan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
2. Pencapaian target atas Rencana Kerja Tahunan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS.
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat dengan Dewan Komisaris.
5. Penyelenggaraan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Kepatuhan dalam menjalankan GCG.
7. Keberhasilan pengelolaan SDM yang diukur melalui indeks kepemimpinan, pelaksanaan budaya kerja, pelaksanaan suksesi dan tingkat turnover karyawan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi.

Penetapan Remunerasi

Penetapan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahun melalui RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris mendapatkan honorarium bulanan, tunjangan, dan fasilitas lainnya. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1,5 miliar dan Rp5 miliar.

Training of the Board of Directors

In 2024, the Board of Directors did not take part or participate in external training.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors' performance is evaluated annually through a self-assessment conducted at the GMS. The performance appraisal considers several criteria as follows:

1. Effective asset management aims to enhance shareholder value.
2. Achievement of the Annual Work Plan as approved by the Board of Directors during the GMS.
3. Adherence to applicable regulations.
4. The percentage of Board of Directors members who participate in Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
5. The GMS is conducted in accordance with current laws and regulations.
6. Adherence to GCG procedures.
7. The leadership index measures the effectiveness of HR management, implementation of work culture, succession planning, and the employee turnover rate.

Performance Evaluation of the Board of Directors' Committees

As of December 31, 2024, the Company has not formed any committees under the Board of Directors.

Determining the Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined annually through the GMS. Each member of the Board of Commissioners receives a monthly honorarium, allowances, and other benefits. The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year ending December 31, 2024, is Rp1,5 billion and Rp5 billion, respectively.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Nama Name	Jabatan Posisi	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kosmian Pudjiadi	Komisaris Utama President Commissioner		✓	✓		✓	
Ariyo Tejo	Komisaris Commissioner		✓		✓	✓	
Octavianus Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓
Damian Pudjiadi	Direktur Utama President Director	✓			✓	✓	
Toto Sasetyo Dwi Budi L.	Direktur Director		✓		✓		✓

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit diangkat atau dipilih kembali dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpegang pada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is established under FSA Regulation No. 55/POJK. 04/2015, which outlines the Establishment and Guidelines for Implementing Audit Committee Work. The Board of Commissioners is responsible for appointing, re-electing, and dismissing the Audit Committee members. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee follows the Audit Committee Charter and reports directly to the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 18 Mei 2016 sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas Komite Audit menjadi optimal. Piagam ini mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam menjalankan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit dan pengendalian internal, penerapan GCG, serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit ditinjau dan diperbaharui secara periodik dengan tetap memperhatikan perkembangan dan kebutuhan Perseroan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah diunggah pada situs resmi Perseroan yang dapat diakses oleh publik.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was established and approved by the Board of Commissioners on May 18, 2016, providing guidelines for the effective implementation of the Audit Committee's duties. This Charter outlines the tasks and responsibilities of the Audit Committee in overseeing the financial reporting process, conducting audits, managing internal controls, implementing GCG, and performing other tasks assigned by the Board of Commissioners.

The Audit Committee Charter is periodically reviewed and updated to reflect the development and needs of the Company in accordance with applicable laws and regulations, and it requires approval from the Board of Commissioners. The Charter has been uploaded to the Company's official website and is available to the public.

Komposisi Komite Audit

Saat ini, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Berikut komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024:

Composition of the Audit Committee

Currently, the Audit Committee consists of three individuals, with one serving as chairman and acting as an Independent Commissioner. Below is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Term of Service
Octavianus Halim	Ketua Chairman	2014 - sekarang 2014 - present
Ardika May Fendra	Anggota Member	2020 - sekarang 2020 - present
Yudistira Imansyah Warganegara	Anggota Member	2023 - Desember 2024 2023 - December 2024

Octavianus Halim, MBA

Ketua
Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 6 Juli 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil beliau telah diungkapkan dalam Profil Dewan Komisaris.

He was appointed as Chairman of the Company's Audit Committee under Deed No. 22, dated July 6, 2020. He also serves as the Independent Commissioner. His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile.

Ardika May Fendra

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada 1 Januari 2020 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 311/PP-KOM/I/2020 tanggal 1 Januari 2020. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas, Padang pada tahun 2003. Pernah berkarir sebagai Staf Keuangan di PT Budi Indah Mulia Mandiri (2004-2006) dan PT Asarindo Riau Abadi (2006-2007). Bergabung dengan Perseroan sejak 2007 sebagai Treasury Staff.

An Indonesian citizen, 46 years old, resides in Jakarta. He was appointed as a Member of the Company's Audit Committee on January 1, 2022, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 311/PP-KOM/I/2020 dated January 1, 2020. Obtained his Bachelor of Accounting degree from Universitas Andalas, Padang, in 2003. He previously worked as a Finance Staff at PT Budi Indah Mulia Mandiri (2004-2006) and PT Asarindo Riau Abadi (2006-2007). He joined the Company as a Treasury Staff in 2007.

Yudistira Imansyah Warganegara

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 25 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar sebagai Ahli Madya Akuntansi dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2020. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2020 sebagai Accounting Staff dan diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Juli 2023 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 526/PPKOM/VII/2023.

Indonesian, 25 years old, resides in Jakarta. Obtained his degree as Associate Expert in Accounting from Universitas Negeri Jakarta in 2020. He joined with the Company in 2020 as an Accounting Staff and was appointed as a Member of the Company's Audit Committee on July 1, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 526/PP-KOM/VII/2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab melakukan penelaahan atas:

1. informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. rencana kerja dan hasil pemeriksaan oleh internal audit serta efektivitas pengendalian internal;
4. kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik;
5. risiko usaha yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris; dan
7. pengaduan yang berkaitan dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for evaluating the following:

1. financial information issued by the Company, including financial reports, projections, and other financial data;
2. compliance with applicable laws and regulations within the capital market sector and other areas relevant to the Company's operations;
3. work plans and results from inspections conducted by internal audit and assessments of internal control effectiveness;
4. suitability of audits performed by external auditors and the opinions provided during the selection of a public accountant;
5. business risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
6. complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes directed to the Board of Commissioners, and
7. complaints concerning potential conflicts of interest within the Company.

Rapat Komite Audit

Sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Berikut adalah tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat internal Komite Audit sepanjang tahun 2024:

Audit Committee Meeting

According to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold a regular meeting at least once every three months. Below is the attendance level of the Audit Committee in their internal meetings for 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Level of Attendance
Octavianus Halim	Ketua Chairman	6	6	100%
Ardika May Fendra	Anggota Member	6	6	100%
Yudistira Imansyah Warganegara	Anggota Member	6	6	100%

Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Audit Perseroan untuk tahun buku 2023 bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan KAP.
2. Membahas beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian Direksi mengenai operasional Perseroan agar tetap berjalan sesuai visi dan misi Perseroan serta penerapan prinsip prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme sebagai unsur penting penyelenggaraan prinsip GCG.
3. Bersama-sama dengan anggota Divisi Audit Internal melakukan pembahasan atas temuan-temuan dari Divisi Audit Internal yang telah melaksanakan fungsinya untuk melakukan audit di unit-unit usaha Perseroan, baik audit operasional, SOP, maupun keuangan.
4. Melakukan penelaahan laporan triwulanan Perseroan yang dilaporkan pada Maret, Juli, September 2024.
5. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pembahasan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2025 yang meliputi target penjualan dan penyewaan serta anggaran untuk semua unit usaha Perseroan.

Audit Committee's Activities in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out the following duties:

1. Throughout 2024, the Audit Committee has carried out the following duties:- Examined the Annual Report and Audit Report for the 2022 financial year alongside the Board of Commissioners and the appointed KAP.
2. Discussed various issues requiring the Board of Directors' attention related to the Company's operations, ensuring they align with the Company's vision and mission while upholding the principles of accountability, transparency, and professionalism as essential components of implementing GCG principles.
3. Collaborated with Internal Audit members to review the findings of the Internal Audit Unit, which conducted audits on the Company's business units, operational audits, SOPs, and finances.
4. Reviewed the Company's quarterly reports for March, July, and September 2023.
5. Collaborated with the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024, encompassing sales and leasing targets as well as the budget for all of the Company's business units.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Saat ini, Perseroan belum memiliki dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dapat dijalankan secara optimal oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan aspek efektivitas, efisiensi, dan kompleksitas usahanya.

Oleh sebab itu, sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Function

The Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee, as the Board of Commissioners can effectively perform the nomination and remuneration functions. Additionally, the Company considers aspects related to the effectiveness, efficiency, and complexity of its business.

Consequently, in accordance with the provisions of FSA Regulation No. 34/POJK. 04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration functions.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (liaison officer) antara Perseroan, pemegang saham, regulator, dan investor. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Berdasarkan SK No. 127/PP-HRD-DIR/VI/20 tanggal 11 Juni 2020, Perseroan mengangkat Erna Heisriyanti sebagai Sekretaris Perusahaan.

According to FSA Regulation No. 35/POJK. 04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company, the Company appoints a Corporate Secretary who acts as a liaison officer between the Company, shareholders, regulators, and investors. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors. Based on Decree No. 127/PP-HRD-DIR/VI/20 dated June 11, 2020; the Company has appointed Erna Heisriyanti as the Corporate Secretary.

Erna Heisriyanti

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah berkarir sebagai Junior Secretary di PT Beton Cilagon Agung (1990-1991), Secretary of the Managing Director PT Bonghwa Indonesia Shoes Industry (1991-1992) dan Secretary to the Costing Director LA GEAR LASCO (1992-1993). Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 1993 sebagai Sekretaris Eksekutif Direktur Utama dan diangkat sebagai Corporate Secretary sejak 2020, merangkap sebagai HCD dan General Affair hingga saat ini.

An Indonesian citizen, 57 years old, residing in Jakarta. She graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita in 1990. Before joining the Company, she worked as a Junior Secretary at PT Beton Cilagon Agung (1990-1991), as the Secretary of the Managing Director of PT Bonghwa Indonesia Shoes Industry (1991-1992), and as the Secretary to the Costing Director of LA GEAR LASCO (1992-1993). She has been with the Company since 1993 as an Executive Secretary to the President Director, and was appointed as Corporate Secretary since 2020, while also working as HCD and General Affair until today.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundangan yang berlaku;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memastikan agar Perseroan mematuhi segala ketentuan yang diatur oleh regulator; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan regulator dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan pada 6 Juni 2024.
2. Menyelenggarakan paparan publik Perseroan pada 6 Juni 2024.
3. Melakukan pelaporan registrasi pemegang saham/efek setiap bulannya melalui SPE OJK/IDX NET.
4. Melakukan penyusunan Laporan Tahunan Perseroan.
5. Melakukan penyampaian dokumen atas penunjukan KAP yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris kepada OJK dan/atau BEI.
6. Melakukan korespondensi dengan OJK dan/atau BEI mengenai keterbukaan infomasi yang diperlukan.

Duties and Responsibilities

The following outlines the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Monitor the development of the capital market, including but not limited to the relevant laws and regulations;
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
   a. Disclosure of information to the public, including making it available on the company's website;
   b. Timely submission of reports to OJK;
   c. Implementation and documentation of GMS;
   d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Ensuring the Company complies with all regulations provisions.
4. As a liaison among the Company, regulators, and the public.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Held the Company's Annual and Extraordinary GMS on June 6, 2024.
2. Held the Company's public expose on June 6, 2024.
3. Submitted monthly reports on shareholder and securities registration through SPE OJK/IDX NET.
4. Prepared the Company's Annual Report.
5. Submitted documents concerning the Board of Commissioners' appointment of the Public Accounting Firm to OJK and/or IDX.
6. Corresponded with OJK and/or IDX regarding mandatory information disclosure.

Divisi Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan membentuk Divisi Audit Internal yang berfungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif, agar dapat meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Divisi Audit Internal juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan.

Divisi Audit Internal secara independen bertugas untuk menilai sistem pengendalian internal dan tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dianggap perlu. Sistem pengendalian internal Perseroan ditinjau secara berkala oleh Divisi Audit Internal dan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas penanganan risiko yang timbul. Secara struktural, Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Divisi Audit Internal diangkat serta diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

According to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015, the Company has established an Internal Audit Division whose role is to provide independent and objective assurance and consultation, aiming to increase value and enhance company operations through a systematic approach. This is achieved by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes. Additionally, the Internal Audit Division supports the Board of Commissioners and Directors in monitoring and safeguarding the value of the Company's investments and assets.

The Internal Audit Division is independently responsible for assessing the internal control system and ensuring compliance with established systems, procedures, and policies, as well as offering recommendations for necessary improvements. The Company's internal control system is periodically reviewed by the Internal Audit Division and management to evaluate the effectiveness of risk management efforts. Structurally, the Internal Audit Division reports directly to the Board of Directors, and its members are appointed and dismissed by the Board of Directors upon the approval of the Board of Commissioners.

Piagam Divisi Audit Internal

Divisi Audit Internal memiliki Piagam Divisi Audit Internal yang dikeluarkan oleh Perseroan pada 1 November 2015 yang mencakup lingkup tugas, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan pertanggungjawaban.

Charter of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Division has an Internal Audit Division Charter issued by the Company on November 1, 2015, which outlines the scope of duties, structure, position, tasks, responsibilities, authority, code of ethics, and accountability.

Veriko Sasetya P.A.Y., SE, M. Sc.

Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sesuai SK No. 001/PP-HRD-DIR/I/2020 tanggal 1 Januari 2020. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 2017 dan mendapatkan gelar M.Sc. dari Brunel University of London pada 2019. Bergabung dengan Perseroan pada 2017 sebagai Chief Accountant sampai dengan 2018. Usai menamatkan pendidikannya, beliau kembali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020 sebagai Manajer. Beliau adalah Anggota Madya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) No. 22.010442.

Saat ini beliau juga sudah dinyatakan lulus ujian Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Advanced dan memperoleh sertifikat nomor 000051/CA-ADV/III/2025 tertanggal 20 Maret 2025, yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

An Indonesian citizen, 30 years old, residing in Jakarta, was appointed as the Head of the Internal Audit Unit following Decree No. 001/PP-HRD-DIR/I/2020, dated January 1, 2020. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 2017 and an M.Sc. from Brunel University of London in 2019. He joined the Company in 2017 as a Chief Accountant until 2018. After completing his education, he returned to the Company in 2020 as Manager. He is an Associate Member of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) No. 22.010442.

He has also passed the Advanced Level of the Professional Accountant Certification exam and obtained certificate number 000051/CA-ADV/III/2025 dated March 20, 2025, issued by the Indonesian Institute of Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia/IAI).

Roy Parlindungan Sinaga, S.H.

Anggota Divisi Audit Internal
Member of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai sebagai Anggota Divisi Audit Internal sesuai SK No. 073/PP-HRD-DIR/IV/21 tanggal 28 April 2021. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Esa Unggul pada 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai staf hukum di PT Sabrina Reka Bangun (2013-2013) dan sebagai pengacara di Djoko Purwanto Law Office & Partners (2013-2015). Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Manajer Legal sejak 2015 hingga saat ini.

An Indonesian citizen, 36 years old, residing in Jakarta, was appointed as a Member of the Internal Audit Unit following Decree No. 073/PP-HRD-DIR/IV/21 dated April 28, 2021. He earned his Bachelor of Law degree from Universitas Esa Unggul in 2012. Prior to joining the Company, he worked as legal staff at PT Sabrina Reka Bangun (2013) and as a lawyer at Djoko Purwanto Law Office & Partners (2013-2015). He has held the position of Legal Manager since 2015 and continues to serve in this role today.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Division are as follows:

1. Developing and implementing the Annual Internal Audit Plan;
2. Examining and assessing the execution of internal control and risk management systems according to the company's policies;
3. Conducting inspections and evaluations of the efficiency and effectiveness across various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, among others;
4. Providing recommendations for improvements and objective insights regarding the reviewed operations at all management levels;
5. Preparing a report that details the audit's findings and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, evaluating, and reporting on the implementation of suggested follow-up enhancements;
7. Collaborating with the Audit Committee to develop programs for evaluating the quality of its internal audit activities; and
8. Conducting special inspections if necessary.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Sepanjang 2024, Divisi Audit Internal telah melaksanakan audit di seluruh unit usaha Perseroan, antara lain mencakup audit inventaris Perseroan, aset, keuangan, dan penerapan SOP.

Implementation of Duties in 2024

In 2024, the Internal Audit Unit performed audit activities across all of the Company's business units, including its inventories, assets, finances, and SOP implementation.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian aktivitas, kebijakan, dan prosedur yang dilakukan Perseroan atas pelaksanaan kegiatan operasional dan keuangan untuk mencapai tujuannya, yakni memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat, serta meningkatkan kualitas kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Divisi Audit Internal melakukan pemeriksaan dan evaluasi secara rutin atas proses pengendalian Internal Perseroan untuk dituangkan dalam Laporan Internal Audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris beserta saran perbaikan yang diperlukan. Untuk memastikan pengendalian operasional terlaksana dengan efektif, Perseroan mengimplementasikan prosedur operasional standar atau Standard Operating Procedure (SOP) yang wajib ditaati dan diikuti oleh seluruh karyawan.

The internal control system involves a series of activities, policies, and procedures implemented by the Company to support its operational and financial objectives. These objectives include providing adequate assurance of operational effectiveness and efficiency, generating accurate financial reporting, and improving the Company's compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Division routinely assesses the Company's internal control processes, reporting findings to the President Director and the Board of Commissioners, along with recommendations for necessary improvements. To maintain effective operational control, the Company enforces standard operating procedures (SOPs) that all employees are required to follow.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penilaian dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan dengan mengacu pada 5 (lima) komponen yang termasuk dalam kerangka Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Dengan mengacu pada kelima komponen ini sebagai parameter-parameter utama, Perseroan senantiasa menilai tingkat keterlibatan organisasi dalam mendukung pengendalian internal, efektivitas proses dan prosedur penilaian risiko dalam mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan, serta evaluasi atas tindakan perbaikan yang dilakukan setelah audit internal diterapkan.

Unit Audit Internal Perseroan bekerja sama dengan KAP untuk memastikan pengendalian internal terlaksana dengan optimal. Untuk menghasilkan sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas audit, memperdalam lingkup audit, dan memastikan aktivitas bisnis Perseroan dilakukan dengan hati-hati, taat aturan, serta penuh integritas.

Internal Control System Effectiveness

The assessment and evaluation of the effectiveness of the internal control system are based on the five components outlined in the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. By utilizing these five components as primary parameters, the Company continuously evaluates the level of organizational involvement in supporting internal control, the effectiveness of the risk assessment processes and procedures in preventing errors and fraud, and the efficacy of corrective actions taken following the implementation of the internal audit.

The Company's Internal Audit Unit collaborates with the KAP to ensure that internal control is executed effectively. To establish a robust internal control system, the Company consistently improves audit quality, broadens the scope of audits, and ensures that the Company's business activities are conducted meticulously, in compliance with regulations, and with integrity.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan memadai sepanjang tahun 2024.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Internal Control System Adequacy

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the internal control system has been carried out well and adequately in 2024.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mencakup berbagai tahapan, mulai dari identifikasi risiko, penilaian, evaluasi, hingga penentuan langkah mitigasi risiko. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif guna mendeteksi, menelaah, dan menentukan langkah mitigasi yang tepat. Perseroan memastikan bahwa setiap risiko yang dihadapi memiliki pemilik yang bertanggung jawab untuk memonitor dan mengelola risiko tersebut secara berkelanjutan. Beberapa risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

The risk management system implemented by the Company covers various stages, from risk identification and assessment to evaluation and determining mitigation steps. The Company is dedicated to maintaining an effective risk management system that detects, reviews, and establishes appropriate mitigation measures. It ensures that every risk encountered has an owner responsible for ongoing monitoring and management. Some of the business risks faced by the Company are as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Upaya Penanganan Mitigation Actions
Risiko Bencana Alam Natural Disaster Risk	Untuk mengatasi risiko bencana alam, Perseroan memanfaatkan jasa ketiga dengan cara mengasuransikan aset-aset Perseroan ke perusahaan asuransi. To reduce the risk of natural disasters, the Company employs a third-party service to insure its assets through an insurance company.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko yang timbul karena tidak memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku antara lain seperti peraturan ketenagakerjaan, keuangan dan pajak, serta peraturan regulator dan pasar modal. Non-compliance with relevant rules and regulations carries risks. The Company is always committed to adhere to all applicable laws and regulations, including labor, financial, tax, supervisory, and capital market regulations.

Jenis Risiko Risk Type	Upaya Penanganan Mitigation Actions
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar. The Company faces interest rate risk from loans taken for capital and investment purposes. To mitigate this risk, the Company consistently monitors market interest rates.
Risiko Fluktuasi Mata Uang Asing Fluctuation of Foreign Currency Risk	Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan terpapar dengan risiko ini karena sejumlah biaya yang dikeluarkan menggunakan mata uang asing. Sejauh ini, Perseroan belum memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengantisipasi fluktuasi mata uang asing. Namun, Perseroan tetap berupaya dengan maksimal untuk menjaga stabilitas kondisi keuangan dengan melakukan transaksi mata uang asing dengan seimbang dan bijaksana. The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company is exposed to this risk because it incurs several costs in foreign currencies. As of now, the Company does not have a formal hedging policy to protect against currency fluctuations. Nevertheless, the Company continues to exert its utmost efforts to maintain financial stability by conducting foreign currency transactions with balance and caution.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk memprioritaskan penjualan produk pada pelanggan yang terpercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang juga dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company is exposed to this risk because it incurs several costs in foreign currencies. As of now, the Company does not have a formal hedging policy to protect against currency fluctuations. Nevertheless, the Company continues to eert its utmost efforts to maintain financial stability by conducting foreign currency transactions with balance and caution.

Jenis Risiko Risk Type	Upaya Penanganan Mitigation Actions
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, serta ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Perseroan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta senantiasa menjaga kestabilan hari utang dan piutangnya. The Company manages its liquidity profile to fund its capital expenditures and repay maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents on hand and the availability of funding through an adequate total of committed credit facilities. The Company evaluates cash flow projections and actual cash flows regularly and always maintains the stability of its payables and receivables.
Risiko Pasar Market Risk	Perseroan dan entitas anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha Perseroan dalam bidang properti di mana pasar properti mengalami kelesuan, serta usaha entitas anak yang bergerak dalam bidang perhotelan resor yang berada di pinggir pantai sehubungan dengan banyaknya risiko bencana tsunami yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan. The Company and its subsidiaries face market risk due to the Company's operations in the property sector, where the market is stagnant. Additionally, a subsidiary involved in the hotel and resort sector, situated on the beach, is at high risk of a tsunami disaster, which could lead to a decrease in revenue.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang komprehensif memampukan Perseroan untuk memberikan perlindungan dan pertahanan yang memadai bagi Perseroan, khususnya dalam menghadapi risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi guna mencapai tujuan bisnis.

Oleh sebab itu, Dewan Komisaris, Direksi, dan Divisi Audit Internal senantiasa mengevaluasi sistem manajemen risiko untuk mempelajari, memahami, mencegah, dan berupaya mengatasi risiko-risiko tersebut. Perseroan juga menggunakan pendekatan-pendekatan yang sistematis dan efisien untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan optimal.

Berdasarkan peninjauan yang dilakukan selama tahun 2024, sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dan memberikan perlindungan yang optimal bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

A comprehensive risk management system enables the Company to provide adequate protection and defense for itself, particularly in managing potential business risks to achieve its objectives.

Thus, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit Division continuously evaluate the risk management system to study, understand, prevent, and address these risks. The Company also employs systematic and efficient approaches to ensure that the risk management system operates optimally.

Based on the review conducted in 2024, the risk management system has been functioning effectively and offering optimal protection for the Company's business continuity.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik pada 2024.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Risk Management System Adequacy

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the internal control system has been carried out well and adequately in 2024.

Kasus dan Perkara Hukum
Lawsuits

Sepanjang 2024, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang mempengaruhi kinerja dan reputasi Perseroan.

In 2024, the Company, members of the Board of Commissioners, and/or the Board of Directors were not involved in any litigation that could affect the Company's performance and reputation.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif
Information Regarding Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi oleh OJK ataupun regulator lainnya.

In 2024, no administrative sanctions were received by the Company, its members of the Board of Commissioners, and/or its Board of Directors.

Kode Etik Perseroan
Code of Ethics

Kode Etik Perseroan merupakan salah satu landasan utama Perseroan yang mengatur nilai dan aturan bisnis standar sebagai pedoman bagi setiap individu dalam bersikap dan bekerja. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik.

Kode Etik berlaku kepada semua bagian organisasi Perseroan tanpa terkecuali, meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan. Seluruh kode etik baik etika bisnis maupun etika kerja wajib dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh anggota Perseroan.

The Company's Code of Ethics serves as one of the core foundations of the Company, regulating standard business values and providing guidance for individual behavior and work practices. The Company will impose sanctions on employees found to have violated the Code of Ethics.

The Code of Ethics applies uniformly to all parts of the Company's organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. All members of the Company must understand and implement both business ethics and work ethics.

Pokok Kode Etik

Etika Bisnis

1. Membangun dan menjaga relasi yang baik antara Perseroan dan rekan bisnis.
2. Menjaga data data privasi yang bersifat sangat rahasia yang dimiliki klien, mitra bisnis dan pelanggan.
3. Memenuhi permintaan klien dan mitra bisnis sesuai yang telah disepakati dalam perjanjian.
4. Berusaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan seimbang sesuai dengan nilai, norma dan budaya lingkungan sekitar.
5. Tidak melakukan atau menerima suap dalam bentuk apapun.

Etika Kerja

1. Menjaga kerahasiaan data perusahaan.
2. Menjaga komitmen dan integritas kerja.
3. Jujur dalam bekerja.
4. Tidak melakukan perbuatan tercela yang melanggar tata tertib kerja dan peraturan yang berlaku.
5. Menjaga dan memelihara seluruh aset perusahaan.
6. Berusaha menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, tenang serta kondusif.
7. Tidak melakukan tindakan diskriminasi

Key Points of the Code of Conduct

Business Ethics

1. Establish and maintain positive relations between the Company and its business partners.
2. Keeping private information belonging to clients, business partners, and customers strictly confidential.
3. By the terms of the agreement, fulfill the demands of clients and business partners.
4. Strive for harmonious and balanced relationships by the surrounding environment's values, norms, and culture.
5. Bribes in any form should not be given or accepted.

Work Ethics

1. Maintain the confidentiality of company information.
2. Uphold commitment and integrity at work.
3. Work honestly.
4. Avoid disgraceful acts that violate workplace rules and regulations.
5. Safeguard and preserve all company assets.
6. Strive to create a safe, comfortable, pleasant, and conducive work environment.
7. Avoid engaging in discriminatory behavior.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan cara memasukkan pokok-pokok kode etik ke dalam Peraturan Perusahaan dan panduan tata tertib perusahaan. Jika terjadi pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan, maka Perseroan akan menindaklanjuti pelanggaran tersebut dengan memberikan teguran lisan, surat peringatan hingga skors dan pemutusan hubungan kerja.

Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

The socialization of the Company's Code of Ethics occurs by integrating the code's fundamental principles into the Company Regulations, the Company's code of conduct, and associated guidelines. If there is a breach or violation of the Company's Code of Ethics, the Company will respond with verbal warnings and written warning letters, potentially leading to suspension or termination of employment.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran

Sepanjang 2024, tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

Sanctions and Number of Violations

In 2024, no violations were reported against the Company's Code of Conduct.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Provision of Long-Term Compensation

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2024, the Company did not have a long-term compensation program for employees and/or management in the form of share ownership.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Company Shareholding Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemillkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan website Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham atas Perseroan.

The Company always adheres to regulations regarding the disclosure of information on share ownership of the Board of Commissioners and Directors. The regulations are stated in POJK No. 4 of 2024, which concerns Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Pledging Activities for Public Company Shares.

According to this regulation, members of the Board of Directors and Commissioners, shareholders holding at least 5% of shares, and individuals who control the Company must report their ownership and any changes in share ownership to the OJK within 5 (five) working days.

To adhere to this regulation, the Company regularly submits information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, along with any changes that occur, to the OJK and IDX. This information is also published on the IDX information disclosure site and the Company's website.

In 2024, there were no changes in the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding their shares in the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Saat ini, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan segala kebijakan yang mengikatnya, maka Perseroan akan melakukan penanganan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan Perusahaan telah memuat secara detail informasi cara menyampaikan laporan, jaminan perlindungan bagi pelapor, prosedur penanganan pengaduan, serta pihak yang mengelola pengaduan.

Untuk pengaduan yang bersifat komplain terhadap proyek ataupun pemberian jasa kepada pelanggan maka akan diteruskan ke pihak manajemen untuk ditindaklanjuti. Sedangkan pengaduan atas pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh Divisi Audit Internal yang akan melakukan investigasi lebih mendalam.

Perseroan juga melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Internal dan Komite Audit untuk menangani kemungkinan penyimpangan. Laporan yang diterima akan ditangani dengan objektif dan dilaporkan kepada Direktur Utama secara proporsional. Setelah itu, temuan-temuan dari hasil pelaporan akan ditindaklanjuti hingga tuntas.

Currently, the Company has not established a whistleblowing system. If there is a violation of the Company's regulations, including all binding policies, the Company will act according to applicable laws. The Company's Regulations provide detailed information on how to submit a report, guarantee protection for the whistleblower, outline the reporting handling mechanism, and specify the party responsible for handling the reports.

Customer complaints regarding projects or service delivery will be forwarded to management for further investigation. Meanwhile, complaints of violations will be investigated thoroughly by the Internal Audit Division.

Additionally, the Company collaborates with the Internal Audit Division and the Audit Committee to address potential irregularities. The reports received will be handled objectively and forwarded appropriately to the President Director. The findings from the report will be followed up until completion.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur perihal tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Namun, tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme termasuk aspek-aspek yang diatur dalam Kode Etik Perseroan dan peraturan perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, Perseroan melarang adanya tindakan korupsi yang merugikan Perseroan atau anggota perusahaan lainnya.

Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi dan pendalaman pemahaman terkait kebijakan antikorupsi ke seluruh karyawan, baik melalui rapat, pertemuan-pertemuan, diskusi bersama, atau aktivitas-aktivitas perusahaan lainnya. Sepanjang 2024, tidak terdapat aksi korupsi yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan dan yang melibatkan individu Perseroan.

The Company does not yet have a specific policy regulating corruption, collusion, and nepotism. However, such acts are addressed within the Company's Code of Ethics, company regulations, and relevant laws. Therefore, the Company prohibits any acts of corruption that may harm the Company or its members.

The Company regularly conducts sessions to enhance understanding of anti-corruption policies among employees through meetings, gatherings, discussions, and other activities. Throughout 2024, there have been no incidents of corruption within the Company's work environment or involving Company individuals.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company's Governance Guidelines

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance
A. HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM A. THE COMPANY RELATIONS WITH THE SHAREHOLDERS IN SECURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Increasing the Value of GMS.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a method or technical procedure for voting (open or closed voting) that prioritizes independence, and the interests of shareholders.	Sudah diterapkan Implemented
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Sudah diterapkan Implemented
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Sudah diterapkan Implemented
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Sudah diterapkan Implemented
	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website.	Sudah diterapkan Implemented
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS B. FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company.	Sudah diterapkan Implemented
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the membership composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Implemented

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Sudah diterapkan Implemented
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Company.	Sudah diterapkan Implemented
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Sudah diterapkan Implemented
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Sudah diterapkan Implemented
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI **C. FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS**		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	Sudah diterapkan Implemented
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Implemented
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.	Sudah diterapkan Implemented

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Sudah diterapkan Implemented
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the Company.	Sudah diterapkan Implemented
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when they are involved in financial crimes.	Sudah diterapkan Implemented
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN **D. STAKEHOLDER PARTICIPATION**		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading.	Belum memiliki Not available yet
	Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Belum memiliki Not available yet
	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Sudah diterapkan Implemented
	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Belum memiliki Not available yet
	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has a Whistleblowing System policy.	Belum sepenuhnya diterapkan Not yet entirely implemented
	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Belum memiliki Not available yet

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance
E. KETERBUKAAN INFORMASI E. INFORMATION DISCLOSURE		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more broadly than the official website of the Public Company as a medium for information disclosure.	Sudah diterapkan Implemented
	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Sudah diterapkan Implemented

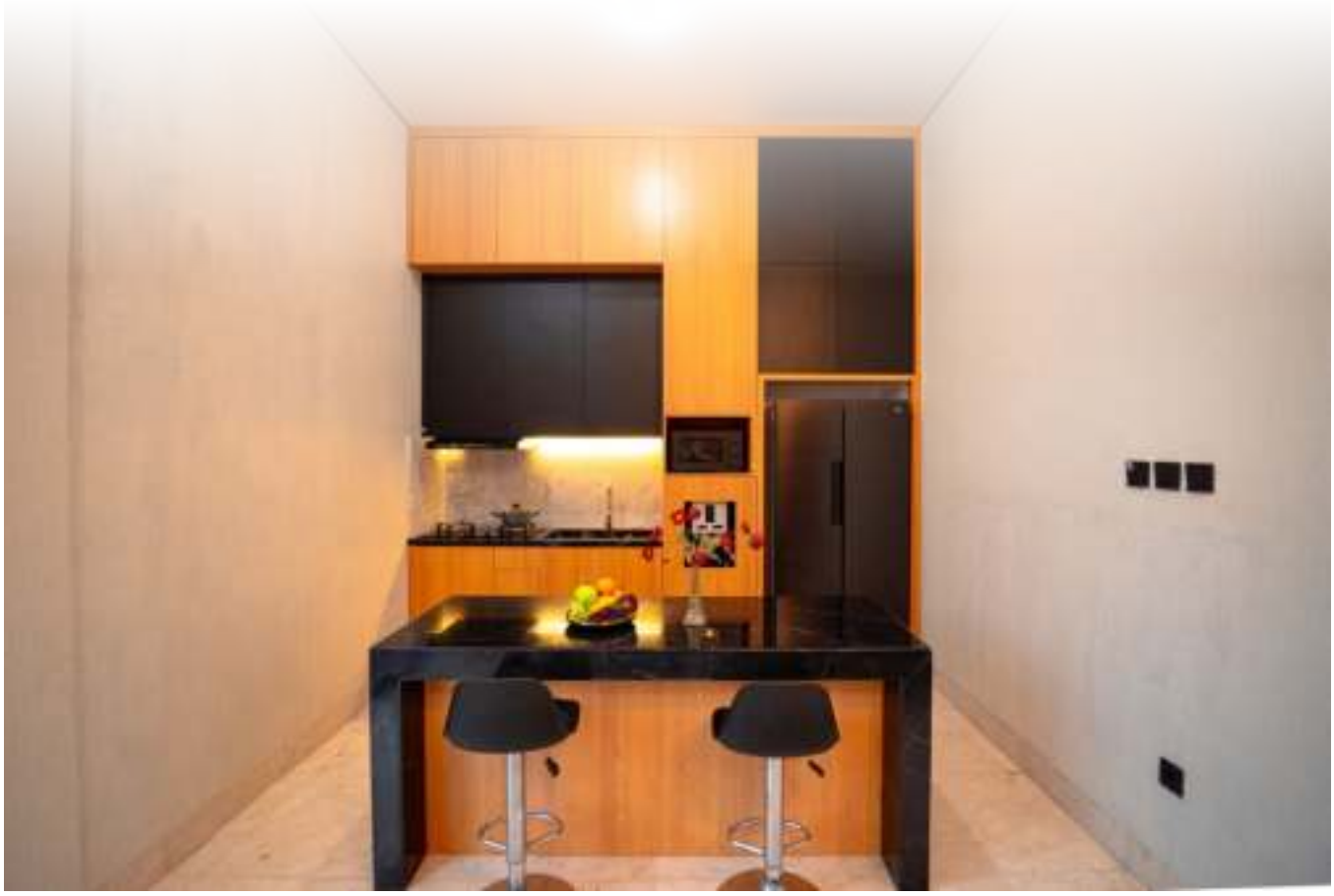

Villa Houston

Highland Park, Serang

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Azalea Suites, Green Palace Residence

Cikarang

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

Dengan terintegrasinya Laporan Keberlanjutan ini dengan Laporan Tahunan, maka sejumlah informasi telah disampaikan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Oleh karena itu, sejumlah informasi akan merujuk pada pengungkapan yang telah dilakukan dalam Laporan Tahunan.

The Company publishes this Sustainability Report in compliance with FSA Regulation No. 51/POJK. 03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as FSA Circular Letter No. 16/SEOJK. 04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report. This report is an integral part of the Annual Report.

By integrating the Sustainability Report with the Annual Report, certain information has been conveyed and disclosed in this Annual Report. Therefore, some details will refer to the disclosures made in the Annual Report.

Ruang Lingkup dan Batasan Pelaporan

Periode pelaporan Laporan Keberlanjutan Perseroan adalah dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024, sama seperti tahun buku Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian, dan akan diterbitkan secara tahunan.

Scope and Limitations of Reporting

The reporting period for the Company's Sustainability Report runs from January 1 to December 31, 2024, coinciding with the financial year of the Annual Report and Consolidated Financial Report, and it will be published annually.

Verifikasi Pihak Eksternal

Saat ini, Perseroan belum melakukan proses assurance atas Laporan Keberlanjutan ini. Namun, Perseroan telah melakukan validasi dan verifikasi atas seluruh data yang disajikan dalam laporan ini.

External Party Verification

The Company has not conducted an assurance process for this Sustainability Report. However, the Company has validated and verified all the data presented in the report.

Perubahan Signifikan di Tahun Buku

Pada 2024, Perseroan melakukan pemecahan nominal saham (*stock split*) sebagaimana dijelaskan dalam bab Kilas Kinerja, sub bab Aksi Korporasi dalam Laporan Tahunan ini.

Significant Changes in the Fiscal Year

In 2024, the Company executed a stock split as detailed in the Performance Highlights chapter, under the Corporate Action sub-chapter of this Annual Report.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Highlights of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi Economy Aspect	2024	2023	2022
Total Aset (Rp miliar) Total Assets (billion Rp)	529,24	532,35	651,37
Total Liabilitas (Rp miliar) Total Liabilities (billion Rp)	19,68	15,72	70,13
Total Ekuitas (Rp miliar) Total Equity (billion Rp)	509,57	516,63	581,24
Pendapatan (Rp miliar) Revenues (billion Rp)	41,27	37,63	471,45
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (Rp miliar) Comprehensive Income (Loss) for the Year (billion Rp)	(3,76)	1,30	279,85
Jumlah Properti (proyek) Total Properties (projects)	21	20	19
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	N/A	N/A	N/A
Jumlah Karyawan Total Employees	203	212	247
Jumlah Kontraktor Lokal Total Local Contractors	42	35	53

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Listrik (kWh) Energy Consumption	2.418.850	2.526.019	2.826.246
Penggunaan Air (m3) Water Consumption	31.269	34.456	37.501
Penggunaan Kertas (rim) Paper Consumption (ream)	388	154	347
Penggunaan BBM (liter) Oil Gas Consumption (litre)	2.943	2.450	3.847
Limbah Berbahaya Hazardous Waste	N/A	N/A	N/A

Aspek Sosial Social Aspect	2024	2023	2022
Kecelakaan Kerja (kasus) Work Accidents (cases)	0	0	0
Jumlah Perlengkapan Kesehatan Didistribusikan (paket) Total Health Packages Distributed (packages)	0	20	100

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Pemetaan strategi keberlanjutan berperan penting bagi Perseroan untuk memandu langkah dan upayanya dalam mendukung stabilitas bisnis dan menjaga kelangsungan usaha secara jangka panjang. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan kesadaran konsumen akan dampak produk dan jasa terhadap lingkungan dan sosial, Perseroan terus berupaya mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam seluruh aspek operasionalnya.

Mapping sustainability strategies plays a crucial role for the Company in guiding its actions and efforts to support business stability and ensure long-term continuity. With the growing needs and consumer awareness about the impact of products and services on the environment and society, the Company continues to strive to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into all areas of its operations.

Beberapa strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan, antara lain mencakup penggunaan bahan bangunan yang lebih ramah lingkungan, Integrasi aspek ESG juga diselaraskan dengan 17 aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Berikut adalah aspek-aspek TPB yang menjadi perhatian Perseroan:

Several sustainability strategies implemented by the Company include using more environmentally friendly building materials. The integration of ESG aspects also aligns with the 17 aspects of the Sustainable Development Goals (SDGs). Below are the SDG aspects that concern the Company:

Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values

People
(Manusia)

Planet
(Alam)

Profit
(Manfaat Ekonomi)

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Keberlanjutan

Untuk mendorong keberhasilan praktik keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa praktik GCG dilakukan dengan konsisten dan persisten. Seluruh organ tata kelola perlu mengambil bagian secara aktif dalam mendukung terlaksananya praktik keberlanjutan dengan menjalankan perannya secara optimal.

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan, yang kini telah ditransformasikan menjadi pilar governansi korporat yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Kewajaran (ETAK). Penerapan praktik GCG juga didukung oleh berbagai pedoman dan kebijakan yang berfungsi untuk mengarahkan dan menjaga objektivitas setiap organ tata kelola.

Di Perseroan, Direksi berperan dan bertanggung jawab penuh dalam menginisiasi, memantau, dan mengevaluasi penerapan praktik keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan. Direksi berkoordinasi dengan seluruh pihak yang relevan agar dapat merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat.

Person in Charge of Sustainability Practice

To promote the success of sustainability practices, the Company ensures that GCG practices are executed consistently and persistently. All governance organs must actively support the implementation of sustainability practices by fulfilling their roles to the utmost.

Implementing the Company's GCG practices refers to the regulations applicable in Indonesia, which uphold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. These principles have now been transformed into corporate governance pillars: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Fairness (ETAK). The execution of GCG practices is further supported by various guidelines and policies that ensure the objectivity of every governance body.

At the Company, the Board of Directors takes a proactive approach in initiating, monitoring, and evaluating the implementation of sustainability practices. They work collaboratively with all relevant parties to develop effective strategies and policies.

Keberagaman Manajemen dan Independensi
Diversity and Independency of Management

Level Manajemen Management Levels	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pihak Independen** Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	0	1
Direksi Board of Directors	2	0	0

Total Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan
Total Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Board Meeting

Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Jumlah Rapat Internal dan Gabungan Number of Internal and Joint Meetings	**Rata-Rata Kehadiran dalam Rapat Gabungan (%)** Average Attendance in Joint Meetings (%)	**Jumlah Rapat Internal dan Gabungan** Number of Internal and Joint Meetings	**Rata-Rata Kehadiran dalam Rapat Gabungan (%)** Average Attendance in Joint Meetings (%)
18	100	12	100

Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab antara Komisaris Utama dan Direktur Utama

Perseroan memastikan terdapat pemisahan yang jelas antara tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama dan Direktur Utama yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan. Pemisahan yang jelas ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan serta untuk mendukung independensi dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Direksi.

Segregation of Duties and Responsibilities Between the President Commissioner and President Director

The Company ensures a distinct separation between the responsibilities of the President Commissioner and the President Director, who oversee the company's operations. This separation is intended to prevent conflicts of interest and enhance the independence and effectiveness of the Board of Commissioners' oversight of the policies enacted by the Board of Directors.

Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan seluruh pemegang saham. Kebijakan ini memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dilindungi dan diberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi yang relevan serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan yang strategis.

Fair Treatment of Shareholders

The Company consistently upholds the principles of fairness and equality in its treatment of all shareholders. This policy guarantees that shareholders' rights are upheld while providing equal opportunities for them to access relevant information and engage in strategic decision-making processes within the company.

Pengembangan Kompetensi Praktik Keberlanjutan

Selama tahun 2024, belum terdapat pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus yang diikuti oleh anggota perusahaan terkait praktik keberlanjutan. Namun, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk terus memperluas wawasannya terkait praktik keberlanjutan dan aspek-aspek yang relevan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan.

Competency Development of Sustainability Practice

In 2024, although no specific training or competency development programs took place, the Company promotes a culture of continuous learning, encouraging all employees to enhance their understanding of sustainability practices and the related aspects of environmental, social, and governance sustainability.

Pelatihan atau Training Dilakukan untuk Staf, *Housekeeping*, *Front Office*, dan *Security* secara Berkala
Regular Training Conducted for Staff, Housekeeping, Front Office, and Security

Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	**Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan*** Total Employees Participating in Training*	**Tingkat Partisipasi Karyawan dalam Pelatihan** Employee Participation Level in Training
2 jam/karyawan 2 hours/employee	20 orang / people	100%

*Diikuti oleh staf *Housekeeping*, *Security*, dan *Front Office* secara berkala
*Participated by Housekeeping, Security, and Front Office staffs regularly

Kebijakan Konflik Kepentingan

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur secara tegas mengenai pencegahan konflik kepentingan yang berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap individu di lingkungan Perseroan memiliki kewajiban untuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas serta dilarang menyalahgunakan wewenang atau memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan. Untuk itu, Perseroan mewajibkan pengungkapan potensi konflik kepentingan secara transparan dan memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil senantiasa mengutamakan kepentingan terbaik bagi Perseroan.

Conflict of Interest Policy

The Company enforces a stringent policy that governs the prevention of conflicts of interest applicable to all employees, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Everyone associated with the Company must maintain integrity and professionalism in their roles and is prohibited from misusing their authority or exploiting their position for personal, familial, or external interests that could compromise the objectivity of decision-making. Thus, the Company mandates full transparency regarding potential conflicts of interest and ensures that all actions prioritize the Company's best interests.

Penilaian Risiko atas Penerapan Praktik Keberlanjutan

Untuk melakukan praktik keberlanjutan secara jangka panjang, Perseroan perlu mengidentifikasi dan menentukan langkah mitigasi yang tepat atas setiap risiko, terutama yang relevan dengan aspek lingkungan dan sosial. Saat ini, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa risiko usaha, antara lain:

1. Risiko tingkat suku bunga
2. Risiko mata uang asing
3. Risiko kredit
4. Risiko likuiditas
5. Risiko pasar
6. Risiko bencana alam
7. Risiko kepatuhan

Berdasarkan penilaian Perseroan, risiko-risiko usaha Perseroan berada dalam level yang terkendali dan tidak memberikan dampak material pada kelangsungan usaha atau keberlanjutan bisnis Perseroan.

Risk Assessment of Sustainability Practice Implementation

To ensure the longevity of our sustainability practices, the Company diligently identifies and implements suitable mitigation measures for each risk, especially those related to environmental and social aspects. The Company has currently identified several business risks as follows:

1. Interest rate risk
2. Foreign currency rate
3. Credit risk
4. Liquidity risk
5. Market risk
6. Natural disaster risk
7. Compliance risk

Our assessment shows that our business risks are managed effectively and do not significantly affect our business continuity or sustainability.

Aspek Aspect	**Jenis Risiko** Risk Type	**Langkah Mitigasi** Mitigation Steps
Lingkungan Environment	Pemakaian listrik yang tinggi. High electricity consumption.	Mengurangi pemakaian elektronik dan menggunakan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Reducing electronic usage and utilizing more environmentally friendly energy sources.
	Terjadinya bencana alam yang mengancam kelangsungan usaha. The occurrence of a natural disaster poses a threat to business continuity.	Mengasuransikan seluruh properti Perseroan. Insuring all of the Company's properties.
	Tingginya kebutuhan pemakaian material yang belum ramah lingkungan. High demand for the use of environmentally unfriendly materials	Terus berupaya mencari alternatif material yang ramah lingkungan. Continue to seek environmentally friendly alternative materials.
Sosial Social	Tingginya persaingan usaha dan perlunya memiliki SDM yang unggul. Intense business competition and the necessity for exceptional human resources.	Terus mencari tenaga kerja yang unggul dan kompetitif serta meningkatkan kompetensi karyawan. Continue to seek a skilled and competitive workforce while enhancing employee competency.
	Menurunnya kepuasan pelanggan akibat kualitas produk dan jasa. Decline of customer satisfaction due to product and service quality	Memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan aman. Ensuring that the products and services produced are of good quality and safe.
Tata Kelola Governance	Kelalaian Perseroan dalam mematuhi peraturan yang berlaku. The Company's failure to adhere to applicable regulations.	Memastikan bahwa Perseroan memahami seluruh peraturan yang berlaku serta membina hubungan yang baik dengan regulator dan pemerintah. Ensuring that the Company comprehends all relevant regulations while fostering positive relationships with regulators and the government.
	Menurunnya reputasi Perseroan akibat tindakan yang melanggar peraturan. Deterioration of the Company's reputation due to misconduct.	Menjalankan kegiatan usaha dengan penuh integritas berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta menjunjung tinggi etika bisnis yang terpuji. Conducting business activities with high integrity based on GCG principles while upholding commendable business ethics.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan berperan penting dalam mendukung pelaksanaan praktik keberlanjutan Perseroan dan mendukung perbaikan-perbaikan yang bermanfaat ke depannya. Kami menghargai seluruh pendapat, masukan, saran, dan rekomendasi yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan perbaikan Perseroan.

Stakeholder Engagement

Stakeholder engagement plays a crucial role in implementing the Company's sustainability practices and fostering beneficial future improvements. We value all opinions, input, suggestions, and recommendations that can contribute to the Company's growth and enhancement.

Perseroan memetakan berbagai metode pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan para pemangku kepentingan, antara lain:

The Company outlines various approaches that align with the characteristics and needs of stakeholders, including:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pendekatan** Approach Methods	**Frekuensi** Frequency	**Topik Material** Material Topics
Karyawan Employee	Pelatihan, rapat, aktivitas internal Training, meeting, internal activities	rutin dan berkala routine and regularly	• pengembangan kompetensi dan keahlian • evaluasi kinerja • remunerasi dan tunjangan • kebijakan dan peraturan perusahaan • competence and skill development • performance evaluation • remuneration and allowances • company policies and regulations
Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Paparan Publik Public Expose	setahun sekali once a year sesuai kebutuhan as needed setahun sekali once a year	• pencapaian kinerja dan realisasi target • perubahan kepemimpinan • pembayaran dividen • akurasi informasi • prospek di masa depan • kualitas tata kelola • performance achievement and target realization • change of leadership • dividend payout • information accuracy • future prospects • governance quality
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report according to regulatory requirements	rutin dan berkala routine and regularly regulations	• kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku • keterbukaan dalam menyampaikan informasi • compliance to applicable regulations • transparency in disclosing information
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja Contract and Work Agreements	sesuai kebutuhan as needed	• mekanisme pengadaan • transparansi proses pengadaan • ketepatan waktu pembayaran • mechanism of procurement process transparency • timely payment
Komunitas/Asosiasi Community/Associations	pertemuan dan diskusi dengan berbagai komunitas dan asosiasi meetings and discussions with several communities and associations	sesuai kebutuhan as needed	• citra dan reputasi perusahaan • kontribusi nyata yang dilakukan • pertanggungjawaban kinerja • transparansi informasi • company image and reputation • significant contribution • performance accountability • information transparency
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	berkala regularly	• kualitas jasa yang diberikan • kualitas properti yang dibeli • ketepatan waktu serah terima • quality of given service • quality of purchased property • timely handover

Masyarakat Public	Situs web resmi, rilis pers resmi Official website, official press release	berkala regularly	• pemberian bantuan • ketersediaan lapangan pekerjaan • reputasi perusahaan • transparansi informasi • pertanggungjawaban kinerja • providing assistance • availability of employment opportunities • company reputation • transparency of information • performance accountability

Tantangan Penerapan Praktik Keberlanjutan

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, antara lain biaya investasi awal yang cukup tinggi, mencakup pengadaan dan penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan dan infrastruktur pendukung, keterbatasan pengetahuan SDM terkait praktik keberlanjutan, regulasi dan kebijakan eksternal yang tidak berjalan selaras, serta teknologi dan inovasi yang belum optimal.

Challenges of Sustainability Practice

In implementing sustainability practices, the Company faces various challenges, including relatively high initial investment costs for procuring and using environmentally friendly building materials and supporting infrastructure, limited knowledge among human resources regarding sustainability practices, external regulations and policies that lack harmony, and technology and innovation that are not yet optimized.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Untuk membangun budaya keberlanjutan, setiap pemangku kepentingan perlu terlibat dalam proses perubahan, baik dalam berpikir, bertindak, dan berinteraksi. Oleh sebab itu, edukasi dan pemahaman yang dibangun secara terus menerus sangat penting untuk menumbuhkembangkan budaya keberlanjutan.

Dalam penerapannya, kami mengajak setiap pihak untuk meningkatkan partisipasi dan kepeduliannya dalam menjaga lingkungan, seperti mengurangi dan mengelola sampah dengan lebih bijaksana, menerapkan ekonomi sirkular dengan memanfaatkan kembali bahan-bahan terpakai, menggunakan transportasi ramah lingkungan yaitu kendaraan listrik, serta menjalankan pola hidup yang lebih berkelanjutan.

Building Sustainability Culture

To build a culture of sustainability, it is essential that every stakeholder is involved in the process of change, both in thinking, acting, and interacting. Therefore, continuous education and understanding are crucial for developing a culture of sustainability.

In its implementation, we encourage everyone to increase their participation and commitment to protecting the environment, such as reducing and managing waste more wisely, implementing a circular economy by reusing materials, using environmentally friendly transportation like electric vehicles, and adopting a more sustainable lifestyle.

Kinerja Ekonomi
Economy Performance

Pada 2024, Perseroan belum melakukan investasi terpisah pada proyek berwawasan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat menyampaikan informasi mengenai target dan realisasi pada proyek berwawasan lingkungan tahun ini. Berikut adalah target dan realisasi kinerja ekonomi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

In 2024, the Company did not make separate investments in environmentally friendly projects. As a result, the Company has been unable to provide information regarding the targets and achievements of environmentally sound projects this year. Below are the targets and achievements of the Company's economic performance over the last three years:

(Dalam Rp miliar / In billion Rp)

Tahun Year	Pendapatan Revenue		Laba/(Rugi) Profit/(Loss)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2024	44,95	41,27	1,62	(3,76)
2023	41,84	37,63	(7,42)	1,30
2022	457,92	471,45	285,88	279,00

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan properti yang terus berkembang, Perseroan dituntut untuk menggunakan bahan dan material yang lebih ramah lingkungan dalam membangun propertinya serta memprioritaskan kelestarian lingkungan di seluruh area properti. Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya mencari dan menggunakan alternatif produk dan material yang ramah lingkungan, salah satunya dengan menggunakan bohlam lampu tipe LED di sebagian besar bangunan.

Use of Environmentally Friendly Materials

As a dynamic property company, we recognize the need to utilize more environmentally friendly materials and prioritize sustainability across all property areas. We are committed to actively seeking and adopting eco-friendly product alternatives, such as the widespread use of LED bulbs in our buildings.

ASPEK ENERGI
ENERGY ASPECT

Konsumsi Energi

Perseroan membutuhkan energi listrik dan energi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk menjalankan kegiatan operasi dan mobilitas sehari-hari. Energi listrik Perseroan dipasok oleh PT PLN (Persero), sementara energi BBM dalam bentuk bensin dan solar dibeli dari Pertamina untuk kendaraan operasional. Perseroan berupaya melakukan efisiensi konsumsi energi dengan memadamkan lampu pada saat tidak digunakan, menjadwalkan penggunaan pendingin udara hanya pada saat jam kerja, dan mematikan perangkat elektronik pada saat tidak dibutuhkan.

Energy Consumption

The Company requires electricity and fuel for daily operations and to maintain mobility. The Company's electricity is supplied by PT PLN (Persero), while gasoline and diesel fuel oil are purchased from Pertamina for operational vehicles. The Company strives to enhance energy consumption efficiency by turning off lights when not in use, scheduling air conditioning use only during work hours, and powering down electronic devices when they are not needed.

Konsumsi Listrik Electrical Consumption	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Sumber Langsung Direct Source	KWh	3.940.178	2.526.019	2.826.246
Sumber Tidak Langsung Indirect Source	KWh	0	0	0

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Listrik Electricity	KWh	3.940.178	2.526.019	2.826.246
BBM Fuel	Liter Litre	8.735	2.450	3.847
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	KWh	3.940.178	2.526.019	2.826.246
Luas Bangunan Building Area	m^2	4.560	31.850	34.867

*disajikan kembali berdasarkan rumus perhitungan terbaru yang dicantumkan di bawah ini.
*restated based on the latest calculation formula stated below.

Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Program dan inisiatif efisiensi energi Perseroan mencakup upaya-upaya sederhana seperti penggunaan alat-alat elektronik berteknologi inverter yang lebih hemat energi, penggunaan lampu LED, pemadaman alat-alat elektronik yang sudah tidak digunakan, dan penggunaan pencahayaan dari sinar matahari di siang hari. Saat ini Perseroan belum memanfaatkan sumber energi terbarukan dalam kegiatan operasional.

Energy Efficiency and Renewable Energy Use

The Company's energy efficiency programs and initiatives include simple actions such as using more energy-efficient inverter-powered electronic devices, utilizing LED lights, turning off unused electronic devices, and taking advantage of sunlight during the day. Currently, the Company has not incorporated renewable energy sources into its operational activities.

ASPEK EMISI
EMISSION ASPECT

Upaya Pengelolaan dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Perseroan menggunakan sejumlah unit kendaraan operasional untuk mendukung kegiatan usahanya sehari-hari. Aktivitas ini menghasilkan emisi gas rumah kaca melalui gas buang yang ditimbulkan. Untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul, Perseroan melakukan perawatan dan uji emisi berkala terhadap seluruh kendaraan operasional, serta memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar yang sesuai. Kami juga menghimbau karyawan untuk mengurangi jejak karbon dengan menggunakan transportasi publik dan melakukan pertemuan secara daring.

Efforts to Manage and Reduce Greenhouse Gas (GHG) Emissions

The Company uses several operational vehicles to support its daily business activities. This generates greenhouse gas emissions from the exhaust. To reduce the negative impacts, the Company performs regular maintenance and emission tests on all operational vehicles to ensure that each vehicle uses the appropriate fuel. Additionally, we encourage employees to lower their carbon footprint by using public transportation and holding online meetings.

Komitmen untuk Mendukung Target *Net Zero Emission*

Perseroan senantiasa mendukung inisiatif pemerintah dalam mencapai target *net zero emissions*. Saat ini, Perseroan belum menetapkan target khusus terkait pencapaian *net zero emissions*. Namun, kami terus berupaya melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan sumber daya, serta senantiasa mendorong perilaku yang ramah lingkungan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.

Commitment to Support Net Zero Emission Target

The Company continues to support government initiatives aimed at achieving the net zero emissions target. Currently, the Company has not established a specific target for reaching net zero emissions. However, we remain committed to implementing various initiatives that enhance energy and resource efficiency, and we continue to promote environmentally friendly behavior both inside and outside the workplace.

ASPEK AIR
WATER ASPECT

Konsumsi Air

Perseroan membutuhkan air bersih untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan memfasilitasi fasilitas yang tersedia di kantor, seperti toilet, mushola, dan pantry. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari pihak ketiga. Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan menggunakan air seperlunya, memastikan keran air tertutup dengan baik, sehingga tidak adanya air yang terbuang percuma.

Water Consumption

The Company requires clean water to support its operational activities and to facilitate available facilities in the office, such as toilets, prayer rooms, and pantries. The water used by the Company is sourced from third parties. The Company strives to improve water use efficiency by utilizing water as needed and ensuring that water taps are properly closed to prevent wastage.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Air dari pihak ketiga Water from third party	m^3	31.269	34.456	37.501

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Lokasi kegiatan operasi Perseroan beserta entitas anak dipastikan tidak berada di kawasan hutan lindung dan kawasan hutan konservasi, sehingga tidak berdampak langsung terhadap keanekaragaman hayati.

Biodiversity Preservation

The Company is actively working to develop a comprehensive biodiversity conservation policy. Our operational locations, including those of our subsidiaries, have been confirmed to be outside protected and conservation forest areas, thereby minimizing our direct impact on biodiversity.

Limbah dan Efluen

Selama tahun 2024, kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah yang signifikan, baik limbah padat, limbah berbahaya, dan limbah tidak berbahaya, serta tidak terdapat tumpahan. Seluruh limbah hasil kegiatan operasional merupakan golongan limbah tidak berbahaya dan dikelola secara profesional oleh pihak ketiga.

Waste and Effluents

In 2024, the Company's operations do not generate significant waste, including solid waste, hazardous waste, or non-hazardous waste, and there are no spills. All waste resulting from operational activities falls under the non-hazardous waste category and is managed professionally by a third party.

Biaya Program Lingkungan Hidup

Pada 2024, Perseroan belum mengadakan program terkait lingkungan hidup, sehingga tidak ada biaya yang terealisasi atas program-program terkait.

Environmental Program Expenditures

In 2024, the Company did not implement any environmental-related programs; therefore, the Company incurred no expenses for such initiatives.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Complaints on Environmental Issues

In 2024, no complaints from the public regarding environmental issues were received.

Kinerja Sosial
Social Performance

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Selaras dengan salah satu aspek TPB ke-5 yaitu Kesetaraan Gender dan ke-8 yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan setiap individu dengan setara dan menyediakan kesempatan bekerja yang sama kepada setiap individu. Perseroan selalu membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan kapabel untuk menggerakkan pertumbuhannya dari waktu ke waktu. Kami menjunjung tinggi prinsip nondiskriminasi. Untuk itu, kami tidak membeda-bedakan individu berdasarkan gender, latar belakang suku, ras, agama, dan kelas sosial.

Equality in Work Opportunities

As part of our commitment to the SDGs, we align with SDG 5, Gender Equality, and SDG 8, Decent Work and Economic Growth. The Company is dedicated to treating every individual with respect and dignity, providing equal employment opportunities for all. We value competent labor as a driving force behind our growth. Upholding the principle of non-discrimination, we ensure that no individual is discriminated against based on gender, ethnic background, race, religion, or social class.

Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Perseroan mempekerjakan tenaga kerja dengan batas usia minimal 18 tahun. Peraturan ini menegaskan bahwa Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur atau yang berupa tenaga kerja paksa. Perseroan menjalankan proses rekrutmen yang adil dan wajar berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dan sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sekurang-kurangnya sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi. Pada 2024, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp5.067.381 untuk DKI Jakarta. Untuk karyawan Perseroan di Cikarang, UMR yang berlaku adalah Rp5.219.263. Untuk Kota Serang dan Kabupaten Serang adalah Rp2.727.812.

Commitment in Employment

The Company's commitment to ethical labor practices is unwavering. We employ individuals with a minimum age of 18, ensuring that we do not engage in underage or forced labor. Our recruitment process is fair and proper, based on mutual agreement and in strict adherence to applicable regulations.

We compensate our employees' services at least at the Regional Minimum Wage of the province. In 2024, the compensation for the lowest employee category was Rp5,067,381. For the Company's employees in Cikarang, the applicable minimum wage (UMR) was IDR 5,219,263. In Serang City and Serang Regency, it was IDR 2,727,812.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Gender di Tahun 2024
Employee Composition Based on Position Level and Gender in 2024

Jenjang Jabatan Position Level	**Pria** / Male		**Wanita** / Female	
	Jumlah / Total	**%**	**Jumlah** / Total	**%**
Direksi Board of Directors	2	100%	-	-
Manajer Manager	11	85%	2	15%
Asisten Manajer Assistant Manager	3	75%	1	25%
Supervisor Supervisor	17	89%	2	11%
Staf Staff	135	82%	30	18%
Total	**168**	**83%**	**35**	**17%**

Jenjang Jabatan Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur
Employee Position Levels Held by Men and Women Based on Age Group

Kelompok Umur Age Group	**Jenjang Jabatan** Position Level									
	Direksi Board of Directors		**Manager** Manager		**Asisten Manajer** Assistant Manager		**Supervisor** Supervisor		**Staf** Staff	
	Pria Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female
18-24	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3
25-35	-	-	2	-	1	1	1	1	28	16
35-44	-	-	2	1	-	-	3	-	45	4
45-55	-	-	5	-	1	-	12	1	46	7
>56	2	-	2	1	1	-	1	-	12	0
Sub Jumlah Sub Total	2	0	11	2	3	1	17	2	135	30
Total	2		13		4		19		165	

Jumlah Pegawai Sementara Tahun 2024
Total Temporary Employees in 2024

Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Non-Permanent/Contract Employees/Held by Contractors and/or Consultants	127 orang people	63% dari total karyawan from total employees

Pergantian Karyawan

Pada 2024, jumlah karyawan yang mengundurkan diri adalah sebanyak 12 orang atau sebesar 6% dari total karyawan. Sementara itu, Perseroan merekrut 11 karyawan baru atau sebesar 5% dari total karyawan.

Employee Turnover

In 2024, the number of employees who resigned was 12 people, representing 6% of the total employees. Meanwhile, the Company recruited 11 new employees, which accounts for 5% of the total employees.

Lingkungan Bekerja yang Aman

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Perseroan menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung kelancaran kerja karyawan yang bekerja di kantor dan menerapkan aspek K3 untuk memastikan bahwa seluruh area kerja Perseroan aman.

Safe Working Environment

We are committed to establishing a safe, comfortable, and productive work environment for all our employees. We offer various facilities to support employees' smooth workflow in the office and implement Occupational Health and Safety (OHS) measures to ensure that all areas of the Company are safe.

Kebijakan Non-Diskrimasi dan Pelecehan Seksual

Perseroan saat ini belum menetapkan kebijakan terpisah terkait non-diskriminasi dan pelecehan seksual, namun komitmen ini telah ternyatakan dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Perseroan. Kami melarang segala bentuk tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual dengan alasan apa pun dan dalam situasi apa pun. Perseroan akan memberikan sanksi yang tegas terhadap tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual sesuai peraturan yang berlaku.

Non-Discrimination and Sexual Harassment Policy

Currently, the Company does not have a distinct policy on non-discrimination and sexual harassment; however, this commitment is reflected in the Company Regulations and Code of Ethics. We prohibit all types of discrimination and sexual harassment for any reason and in all circumstances. The Company will enforce stringent penalties for acts of discrimination and sexual harassment in line with applicable regulations.

Menghormati Hak Asasi Manusia

Perseroan menyatakan komitmennya untuk senantiasa menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) terhadap semua orang tanpa terkecuali. Kendati Perseroan tidak memiliki kebijakan secara terpisah terkait HAM, tetapi komitmen ini telah ditegaskan dan diintegrasikan dalam Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan kebijakan-kebijakan internal lainnya. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Perseroan.

Respecting Human Rights

The Company reaffirms its commitment to always respect the Human Rights (HAM) of all individuals without exception. Although the Company does not have a distinct policy on human rights, this commitment is emphasized and integrated into the Company Regulations, Code of Ethics, and other internal policies. Throughout 2024, there were no incidents of human rights violations within the Company.

Jumlah Kecelakaan Kerja
Total Work Accidents

Jumlah kasus kecelakaan kerja Total cases of work accidents among total employees	0 kasus / cases
Kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal Severe workplace accidents leading to serious and fatal injuries	0%

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Seluruh aktivitas bisnis Perseroan dipastikan tidak menghasilkan limbah atau dampak negatif yang dapat memengaruhi kesejahteraan lingkungan dan manusia. Sebagian besar hasil limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional sehari-hari adalah makanan, kertas, dan plastik. Seluruh limbah dikelola sesuai dengan standar pengelolaan limbah yang berlaku.

Pada 2024, kami dapat melaporkan bahwa tidak terdapat tumpahan (*spill*) dalam bentuk apa pun, dikarenakan aktivitas bisnis kami tidak menghasilkan limbah cair yang beracun dan berbahaya.

Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company is committed to responsible waste management, ensuring that all our business activities do not generate waste or negative impacts that could affect the well-being of the environment and individuals. Most of the waste produced by our daily operations consists of food, paper, and plastic. We manage all our waste in strict accordance with applicable waste management standards.

In 2024, we are proud to report that there have been no spills, as our business activities do not produce toxic or hazardous liquid waste.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan
Corporate Social Responsibility (CSR) Activities of the Company

Tanggal Date	**Jenis Kegiatan** Type of Activity	**Aspek TPB** SDGs Aspects	**Capaian** Achievement
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Pemberian sumbangan kepada Yayasan Yatim Piatu Tahfidz Qur'an An-Nuriyyah Donation to the An-Nuriyyah Qur'an Memorization Orphanage Foundation	1, 2, 3, 4, 10	Memberikan bantuan sumbangan kepada Yayasan sebesar Rp50 juta. Provided a donation of Rp50 million to the foundation.

Pengaduan Masyarakat

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari kinerja operasional Perseroan.

Public Complaints

In 2024, the Company received no public complaints about the impact of its operational performance.

Realisasi Biaya Kegiatan CSR

Pada 2024, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp50 juta untuk kegiatan CSR.

Realization of CSR Programs Expenditure

In 2024, the Company has spent Rp50 million on CSR programs.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Selama 2024, kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitar properti dan kantor pusat Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

Impact of Operations on Surrounding Communities

In 2024, the Company's operational activities do not negatively impact the communities residing near the Company's head office and properties. Additionally, the Company has not received any complaints from these communities.

Penyediaan Produk dan Jasa kepada Konsumen

Hingga tahun 2024, portofolio properti Perseroan mencakup kawasan residensial berupa rumah tapak, apartemen, ruko, dan perhotelan.

Hotel-hotel yang dioperasikan Perseroan memiliki fasilitas yang layak dan memadai serta dapat digunakan oleh seluruh pengunjung. Perseroan melakukan perbaikan dan perawatan secara berkala untuk mempertahankan kualitas fasilitas dan layanan sehingga mampu memberikan kenyamanan yang optimal bagi seluruh tamu dan pengunjung.

Providing Products and Services to Customers

By 2024, the Company's property portfolio includes residential properties such as landed houses, apartments, shophouses, and hospitality options.

The hotels operated by the Company provide spaces equipped with proper facilities that all visitors can utilize. We regularly perform repairs and maintenance to uphold the quality of our facilities and services, ensuring optimal comfort for all guests and visitors.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk atau Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Products or Services

Inovasi dan Pengembangan Produk

Untuk menghadapi persaingan industri yang ketat, Perseroan terus berupaya memenuhi kebutuhan, selera, dan preferensi pelanggan yang terus berkembang, terutama dalam memilih hunian. Oleh sebab itu, Perseroan terus menjaga kualitas propertinya dan mengembangkan produk properti yang atraktif.

Product Innovation and Development

To face the intense competition within the industry, the Company strives to meet the evolving needs, tastes, and preferences of customers, particularly regarding their choice of residence. Therefore, the Company is committed to maintaining the quality of its properties and developing attractive property offerings.

Kami juga mulai mencoba menerapkan pembangunan properti dengan desain berkelanjutan, seperti penggunaan teknologi hemat energi dan cerdas (*smart home*) dan desain ruang dengan pencahayaan tinggi untuk mengurangi penggunaan listrik.

We have also started to implement property development with sustainable designs, such as energy-efficient technologies (smart home) and high-light room designs to minimize electricity usage.

Evaluasi Produk dan Jasa

Seluruh properti Perseroan dikonstruksi dengan standar dan prosedur keamanan dan keselamatan yang teruji. Selain itu, seluruh properti Perseroan juga telah memiliki perizinan dan sertifikasi yang diregulasi sesuai peraturan yang berlaku.

Product and Service Evaluation

The Company's properties are constructed to adhere to established security and safety standards and procedures. The properties hold permits and certifications that comply with applicable regulations.

Dampak Produk dan Jasa

Produk dan layanan yang diberikan Perseroan tidak memiliki dampak negatif bagi para pelanggan, sepanjang produk dan layanan Perseroan digunakan sesuai dengan instruksi dan anjuran yang diberikan.

Impact of Products and Services

The Company's products and services do not have a negative impact on customers when used according to the provided instructions and recommendations.

Produk Ditarik Kembali

Pada 2024, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran.

Recalled Products

In 2024, no Company products will be recalled from the market.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan guna menilai tingkat layanan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil survei, sekitar 80% pelanggan memilih untuk tetap tinggal di properti yang dikelola oleh Perusahaan, dengan alasan utama lokasi properti yang strategis. Selain itu, properti yang dikelola oleh Perusahaan juga menunjukkan keunggulan dalam aspek kebersihan dan kualitas layanan, dengan skor rata-rata mencapai 8 dari 10.

Customer Satisfaction Survey

Throughout 2024, the Company conducted customer satisfaction surveys to assess service levels and identify areas for improvement. Based on the survey results, approximately 80% of customers chose to remain at properties managed by the Company, primarily due to the strategic location of the properties. Additionally, the properties managed by the Company demonstrated excellence in cleanliness and service quality, achieving an average score of 8 out of 10.

Tanggapan Umpan Balik

Perseroan tidak menerima umpan balik atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, sehingga tidak terdapat tanggapan tertulis yang dapat disampaikan Perseroan dalam laporan ini. Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporannya dan mengakomodir isu-isu yang bersifat material bagi setiap pemangku kepentingan.

Feedback Response

The Company did not receive feedback on its 2024 Sustainability Report publication; therefore, no written response can be disclosed in this report. Nonetheless, the Company is committed to enhancing the quality of its reporting and addressing material issues for each stakeholder.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Kami menghargai kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Pudjiadi Prestige tahun 2024. Laporan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

We appreciate your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Pudjiadi Prestige. This report provides an overview of the Company's sustainability performance. To improve the report quality, we hope you fill out this Feedback Sheet and send it back to us through email or post.

Data Pribadi
Personal Data

Nama (jika berkenan) | Name (if you please) : .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : .....

E-mail | E-mail : .....

Nomor Telepon | Phone Number : .....

Grup Pemangku Kepentingan
Group of Stakeholders

- ☐ Pemegang Saham dan Investor
  Shareholders and Investors
- ☐ Pelanggan | Customers
- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Regulator | Government
- ☐ Kontraktor/Subkontraktor/Vendor/Pemasok
  Contractor/Subcontractor/Vendor/Supplier
- ☐ Media Massa | Mass Media
- ☐ Analis Keuangan | Financial Analyst
- ☐ Mitra Bisnis | Business Partners
- ☐ Masyarakat dan Komunitas
  Public and Communities
- ☐ Lainnya | Others : .....

1	Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap. This report provides material and comprehensive information.	☐ Ya Yes	☐ Tidak No
2	Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. This report provides clear and explicable information.	☐ Ya Yes	☐ Tidak No
3	Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan. This report provides important information you are looking for.	☐ Ya Yes	☐ Tidak No
4	Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu. This report helps you to find particular information.	☐ Ya Yes	☐ Tidak No
5	Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan. This report transparently describes the Company's sustainability performance.	☐ Ya Yes	☐ Tidak No

Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda:
Please rank the topic below based on their importance to you:

No.	Topik Topic	Skor / Score				
		1 **Sangat Tidak Penting** *Not Important at All*	2 **Tidak Penting** *Not Important*	3 **Cukup Penting** *Quite Important*	4 **Penting** *Important*	5 **Sangat Penting** *Very Important*
	Kinerja Ekonomi					
	Kinerja Lingkungan Hidup					
	Kinerja Sosial					
	Tata Kelola Keberlanjutan					
	Pengembangan Produk dan Jasa					

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini:
Please provide inputs and additional suggestions regarding to this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui e-mail atau pos ke alamat berikut:

Thank you for your participation. You are welcome to send this feedback form through e-mail or by post to this following address:

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Hotel Jayakarta 21st Floor
Jl. Hayam Wuruk No.126
Jakarta Barat 11180
Telp : 021-624-1030/33
Email : info@pudjiadiprestige.com

THE JAYAKARTA GROUP

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Terintegrasi 2024 PT Pudjiadi Prestige Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Integrated Report of PT Pudjiadi Prestige Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Pudjiadi Prestige Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Report of PT Pudjiadi Prestige Tbk for the year 2024 has been comprehensively compiled and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kosmian Pudjiadi, BSISE, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner

Ariyo Tejo, S.E., MBA
Komisaris
Commissioner

Octavianus Halim, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Utama
President Director

Toto Sasetyo Dwi Budi L.
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
As of December 31, 2024 and 2023
And for The Year Then Ended

dan / *and*

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman / *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensif Income*
Laporan Konsolidasi Perubahan Ekuitas	4	*Consolidated Statements of Changes In Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 88	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

THE JAYAKARTA GROUP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED DESEMBER 31, 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1.	Nama	:	**Damian Pudjiadi, MBA**	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180	:	*Office address*
	Nomor telepon	:	(021) 624 1030/624 1033	:	*Phone number*
	Alamat domisili	:	APT. Sudirman Mansion Lt.33 Unit JK Senayan Kebayoran Baru - Jakarta Selatan	:	*Domicile address*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	**Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto**	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180	:	*Office address*
	Nomor telepon	:	(021) 624 1030/624 1033	:	*Phone number*
	Alamat domisili	:	Jl. Permata Jamrud Blok A 1/9 RT/RW 009/006 Tugu Selatan, Jakarta Utara	:	*Domicile address*
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement.

2. The consolidated financial statement have bee prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

3. a. All information contained in the consolidated financial statement are complete and correct.

b. The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.

4. Responsible for the Company 's and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025

Direktur Utama / *President Director*	Direktur Independen/ *Independent Director*
Damian Pudjiadi, MBA	Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto

METERAI TEMPEL 16AMX249112618

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 140/KM.1/2013

Branch Office:
Jl. Raya Kalimalang Blok – E No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

BKR INTERNATIONAL
An Independent member of **BKR** International,
with offices throughout the world

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00126/3.0266/AU.1/03/0945-2/1/III/2025

Report No. 00126/3.0266/AU.1/03/0945-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Pudjiadi Prestige Tbk

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut Opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian grup per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pudjiadi Prestige Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of the group as of Desember 31, 2024 and the consolidated financial performance and cash flows for the year the ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standars.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the paragraph Auditor's Responsibilities for an Audit of Consolidated Financial Statements in

Kami independen terhadap PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

our report. We are independent of PT Pudjiadi Prestige Tbk and its subsidiaries under the ethical requirements relevant to our audit of consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were the most significance in our audit of the consolidated consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. **Penilaian dan Keberadaan Surat Berharga (Obligasi Jangka Panjang)**

   Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki surat berharga berupa obligasi sebesar Rp 64.332.371.258 yang merupakan sekitar 12,6% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2024. Obligasi tersebut memiliki jatuh tempo jangka panjang hingga tahun 2051. Penilaian surat berharga menjadi signifikan dalam audit karena diukur pada nilai wajar dan dapat dipengaruhi oleh fluktuasi pasar, risiko kredit penerbit, serta ketergantungan pada harga kuotasi atau penilaian eksternal. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi penilaian dan keberadaan surat berharga sebagai Hal Audit Utama.

1. ***Valuation and Existence of Marketable Securities (Long-Term Bonds)***

   As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements, the Group holds marketable securities in the form of bonds amounting to Rp 64,332,371,258, representing approximately 12.6% of total assets as of December 31, 2024. These bonds have long-term maturities through the year 2051. The valuation of these securities is a significant audit area as they are measured at fair value, which may be affected by market fluctuations, the issuer's credit risk, and reliance on quoted prices or third-party valuation. Therefore, we identified the valuation and existence of marketable securities as a Key Audit Matter.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

- Memperoleh dan mereviu dokumen obligasi termasuk syarat dan ketentuan penerbitan,
- Mengkonfirmasi keberadaan surat berharga kepada pihak ketiga independen, dalam hal ini PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.
- Melakukan evaluasi atas metode dan asumsi yang digunakan dalam penilaian nilai wajar, termasuk membandingkan dengan harga pasar atau harga referensi terkini
- Menguji penilaian potensi penurunan nilai (impairment) berdasarkan risiko kredit penerbit obligasi
- Menilai kecukupan pengungkapan nilai wajar dan risiko investasi dalam Catatan 5 atas laporan keuangan

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *Obtaining and reviewing bond documentation, including the terms and conditions of issuance*
- *Confirming the existence of marketable securities with an independent third party, namely PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.*
- *Evaluating the valuation methodology and assumptions used, including comparison with current market prices or reference values*
- *Testing for potential impairment based on the issuer's credit risk*
- *Assessing the adequacy of fair value and investment risk disclosures in Note 5 to the financial statements*

2. Pengakuan Pendapatan Usaha dari Penjualan dan Sewa Properti serta Perhotelan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t, 27 dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengakui pendapatan usaha sebesar Rp 41.272.617.492 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang berasal dari penjualan dan sewa properti serta pendapatan hotel. Pengakuan pendapatan menjadi area signifikan dalam audit karena melibatkan pertimbangan signifikan atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan, serta identifikasi titik waktu pengalihan pengendalian sesuai dengan PSAK 115 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Kompleksitas transaksi sewa dan variasi dalam pola pengakuan pendapatan dari properti yang disewakan maupun jasa perhotelan menambah tingkat risiko salah saji material dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan usaha sebagai Hal Audit Utama.

2. Revenue Recognition from Property Sales, Leases, and Hospitality Operations

As disclosed in Notes 2t, 27, and 28 to the consolidated financial statements, the Group recognized revenue amounting to Rp 41,272,617,492 for the year ended December 31, 2024, derived from property sales, leases, and hospitality operations. Revenue recognition is a significant area of our audit due to the considerable judgment involved in determining when performance obligations are satisfied and control is transferred, in accordance with PSAK 115 – Revenue from Contracts with Customers. The complexity of lease transactions and variations in revenue recognition patterns from leased properties and hospitality services increase the risk of material misstatement in the financial statements. Accordingly, we identified the recognition of revenue from operating activities as a Key Audit Matter.

Bagaimana Audit Kami merespons Hal Audit Utama

- Mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup dan menilai kesesuaiannya dengan PSAK 115.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, serta menilai apakah pendapatan diakui pada saat atau sepanjang waktu terpenuhinya kewajiban tersebut.
- Melakukan uji petik atas dokumen transaksi seperti perjanjian sewa, bukti serah terima unit properti, dan bukti penggunaan fasilitas hotel untuk menilai waktu pengakuan pendapatan.
- Membandingkan data dari sistem penagihan terhadap pencatatan pendapatan dalam laporan keuangan untuk memastikan kelengkapan dan akura.
- Menilai kecukupan pengungkapan pendapatan dalam laporan keuangan, khususnya dalam Catatan 27 dan 28.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *Evaluating the Group's revenue accounting policies and assessing their compliance with PSAK 115.*
- *Identifying performance obligations in the contracts and assessing whether revenue was recognized at a point in time or over time.*
- *Performing sample testing of transaction documents such as lease agreements, property handover documentation, and evidence of hotel service usage to evaluate the timing of revenue recognition.*
- *Comparing data from the billing system with revenue recorded in the financial statements to ensure completeness and accuracy*
- *Assessing the adequacy of revenue disclosures in the financial statements, particularly in Notes 27 and 28.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terindetifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanaannya mempertimbangkan apakah apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report Year 2024 ("The Annual Report") The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahun, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibility of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibility for the audit of consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or

akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the*

ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan,termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok usaha. Kami tetap bertanqqunq jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation

auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *PUBLIC ACCOUNTANT FIRM*
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Triyanto,SE., Ak., M.Si.,CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0945 / *Public Accountant License No. AP. 0945*
26 Maret 2025 / *March 26, 2025*

00126

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(expressed in Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSET***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5.657.035.899	2h,4	6.760.215.783	*Cash and Cash Equivalents*
Surat Berharga	64.332.371.258	5	67.621.758.569	*Marketable Securities*
Piutang Usaha-pihak ketiga (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2024 dan 2023, sebesar Rp261.201.128 dan Rp745.934.478)	1.065.520.244	2i,6	2.295.513.039	*Trade Receivable-third parties (Net-off allowance for impairment for the year 2024 and 2023, amounting to Rp261.201.128 and Rp745.934.478 respectively)*
Piutang Lain - lain (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2024 dan 2023, sebesar Rp1.367.044.163 dan Rp1.008.084.587)	12.304.153.112	2i,7	11.762.676.223	*Other Receivable (Net-off allowance for impairment for the year 2024 and 2023, amounting to Rp1.367.044.163 and Rp1.008.084.587 respectively)*
Persediaan	168.361.254.568	2k,8	155.293.185.434	*Inventories*
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.724.173.452	9	1.453.376.895	*Advance and Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar Dimuka	495.577.979	2p,15a	463.121.413	*Prepaid Taxes*
Jumlah Aset Lancar	**253.940.086.512**		**245.649.847.356**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi	34.279.723.016	2y,37	34.872.656.436	*Due from Related Parties*
Tanah Yang Belum Dikembangkan	30.617.592.899	2l,10	41.091.128.087	*Undeveloped Land*
Investasi pada entitas asosiasi	96.223.940.484	2j,2ab,11	94.210.004.727	*Investments in associates*
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp135.891.119.548 dan Rp135.940.829.083)	88.550.895.775	2m, 12	92.302.243.039	*Fixed Assets (Net-off accumulated depreciation for the years 2024 and 2023 amounting to Rp135.891.119.548 and Rp135.940.829.083)*
Properti Investasi	14.587.600.740	13	13.129.453.312	*Investment Property*
Aset Pajak Tangguhan	6.865.073.456	2r,15d	6.885.753.423	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	4.181.956.092	14	4.209.367.690	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**275.306.782.462**		**286.700.606.714**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**529.246.868.974**		**532.350.454.070**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(expressed in Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang Pajak	1.831.264.543	2r,15b	1.419.486.009	*Tax Payable*
Utang Usaha-pihak ketiga	1.363.538.160	16	2.017.851.478	*Accounts Payable-third parties*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.706.234.513	17	2.749.442.425	*Accrued Expenses*
Uang Muka Penjualan	97.376.000	2o,18	-	*Advance Payment*
Penyisihan Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel	160.092.249	2p,19	100.998.987	*Reserve for Replacement of-Hotel Supplies & Equipments*
Pendapatan Diterima Dimuka	3.028.998.770	20	1.936.658.740	*Unearned Revenues*
Uang Jaminan	1.277.567.551	21	1.376.716.321	*Guarantee Deposits*
Utang Lain - lain	502.441.753	22	490.723.836	*Others Payable*
Utang Bank - Bagian Jangka Pendek	3.271.148.622	23	289.200.033	*Bank Loans - Current Portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**14.238.662.161**		**10.381.077.829**	***Total Short-Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang Bank - Setelah Dikurangi Bagian Liabilitas Jangka Pendek	1.253.204.127	23	1.735.200.138	*Bank Loans Net-off Current Portion*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4.188.624.668	2w,24	3.608.798.767	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**5.441.828.795**		**5.343.998.905**	***Total Long-Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**19.680.490.956**		**15.725.076.734**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham (ditempatkan dan disetor penuh 659.120.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp250,- per saham pada tahun 2024 dan disetor penuh 329.500.000 saham dengan nominal sebesar Rp500,- per saham pada tahun 2023).	164.780.000.000	25	164.780.000.000	*Capital Stock (issued and fully paid 659,120,000 shares with a nominal value of Rp250 per share in 2024 and fully paid 329,500,000 shares with a nominal value of Rp500 per share in 2023).*
Tambahan Modal Disetor	(37.593.011.275)	26	(37.593.011.275)	*Additional Paid-in Capital*
Komponen Ekuitas Lain	352.173.814	34	665.384.013	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba:				*Retained Earnings:*
Telah Ditentukan Penggunaannya	14.655.238.596		14.650.238.596	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	367.261.343.700		374.012.982.381	*Unappropriated*
Jumlah yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	**509.455.744.835**		**516.515.593.715**	***Equity attributable to-owner of parent entity***
Kepentingan nonpengendali	**110.633.183**	40	**109.783.621**	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS	**509.566.378.018**		**516.625.377.336**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**529.246.868.974**		**532.350.454.070**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(expressed in Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Penjualan dan Pendapatan	41.272.617.492	2t,27	37.631.882.193	*Sales and Revenues*
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(17.928.404.248)	2t,28	(15.369.770.042)	*Cost of Sales and Direct Cost*
LABA KOTOR	**23.344.213.244**		**22.262.112.151**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha				***Operating Expenses:***
Beban Penjualan	(1.456.192.116)	2t,29	(1.415.229.843)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(28.912.666.312)	2t,30	(30.465.249.745)	*General Adm Expenses*
Biaya penyusutan	(3.722.282.811)	2t,30	(3.785.294.000)	*Depreciation expenses*
LABA (RUGI) OPERASI	**(10.746.927.995)**		**(13.403.661.437)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Beban Keuangan	(516.394.018)	2t,31	(208.274.225)	*Financial Expenses*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	4.745.185.757	32	7.107.278.155	*Profit from Associates*
Pendapatan (Beban) Lain - bersih	3.508.336.070	2t,33	6.636.639.762	*Other Income (Expenses) - Nett*
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	**(3.009.800.186)**		**131.982.255**	***NET (LOSS) PROFIT* BEFORE TAX**
Pajak Penghasilan	(440.388.933)	2r,15c	235.058.388	*Income Tax*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**(3.450.189.119)**		**367.040.643**	***NET (LOSS) PROFIT* FOR THE YEAR**
Penghasilan Komprehensif Lain	(313.210.199)	2t,34	932.167.296	*Other Comprehensive Income*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(3.763.399.318)**		**1.299.207.939**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net profit (Loss) for the year attributed to:***
Pemilik entitas induk	(3.451.038.681)	2e	366.788.073	*Owner of the parent*
Kepentingan non pengendali	849.562	2e	252.570	*Non-controlling interests*
Jumlah	**(3.450.189.119)**		**367.040.643**	***Total***
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income (Loss) attributed to:***
Pemilik entitas induk	(3.764.248.880)	2e	1.298.955.369	*Owner of the parrent*
Kepentingan nonpengendali	849.562	2e	252.570	*Non-controlling interests*
Jumlah	**(3.763.399.318)**		**1.299.207.939**	***Total***
Laba per saham dasar				***Earning Per Share***
Jumlah lembar saham	659.120.000		329.560.000	*Total share*
Laba (Rugi) bersih	(5,24)	2v	1,11	*Net Income*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

	Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable To Owners of The Parent*								
				Saldo laba/*Retained Earnings*					
	Modal Saham/ *Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital***	**Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gain (Loss)***	**Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo per 1 Januari 2023	**164.780.000.000**	**(37.593.011.275)**	**(266.783.283)**	**11.650.238.596**	**442.558.194.308**	**581.128.638.346**	**109.531.051**	**581.238.169.396**	***Balance as of January 1, 2023***
Dividen entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-		**-**	*Dividend associate entities*
Cadangan	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-		**-**	*Backup*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	366.788.073	366.788.073	252.570	**367.040.643**	*Net profit for the year*
Dividen Tunai	-	-	-	-	(65.912.000.000)	(65.912.000.000)	-	**(65.912.000.000)**	*Cash Dividend*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	932.167.296	-		932.167.296	-	**932.167.296**	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2023	**164.780.000.000**	**(37.593.011.275)**	**665.384.013**	**14.650.238.596**	**374.012.982.381**	**516.515.593.715**	**109.783.621**	**516.625.377.336**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen entitas asosiasi	-	-	-	-	-	**-**	-	-	*Dividend associate entities*
Cadangan	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	**-**	-	-	*Backup*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(3.451.038.681)	**(3.451.038.681)**	849.562	(3.450.189.119)	*Net loss for the year*
Dividen Tunai	-	-	-	-	(3.295.600.000)	**(3.295.600.000)**	-	(3.295.600.000)	*Cash Dividend*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(313.210.199)	-	-	**(313.210.199)**	-	(313.210.199)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024	**164.780.000.000**	**(37.593.011.275)**	**352.173.814**	**14.655.238.596**	**367.261.343.700**	**509.455.744.835**	**110.633.183**	**509.566.378.018**	***Balance as of December 31, 2024***

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(expressed in Rupiah)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	43.495.801.547	33.353.504.866	*Cash Receipts from Customer*
Pembayaran Kepada Pemasok Pihak Ketiga	(22.271.274.855)	(31.165.466.757)	*Payment to Suppliers Third parties*
Pembayaran Kepada Karyawan	(22.004.649.916)	(23.670.740.967)	*Payment to Employees*
Penerimaan Bunga	896.075.247	4.929.555.951	*Interest Receipts*
Pembayaran Beban Bunga	(516.394.018)	(208.274.225)	*Payment for interest*
Pembayaran Pajak	(4.304.285.972)	(50.959.705.661)	*Taxed Paid*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(4.704.727.967)**	**(67.721.126.793)**	***Net Cash Provided from (Used for)Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTMENT***
Perolehan Aset Tetap	(2.329.008.435)	(3.135.558.495)	*Acquisiton of Fixed Assets*
Penerimaan Dividen	2.781.250.000	287.875.220	*Cash Received from Dividend*
Investasi Obligasi	-	(68.903.877.320)	*Investment Bond*
Bunga atas Obligasi	4.101.693.750	634.876.590	*Interest Bond*
Kas Bersih dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**4.553.935.315**	**(71.116.684.005)**	***Net Cash from (Used for) Investment Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank	19.809.962.642	-	*Receipt of Bank Loan*
Pembayaran Pinjaman Bank	(16.717.076.604)	(321.333.370)	*Payment for Bank Loan*
Penerimaan dari Pihak Berelasi	2.300.000.000	-	*Received from Related Parties*
Pembayaran Kepada Pihak Berelasi	(2.892.933.420)	(2.176.509.787)	*Payment to Related Parties*
Pembayaran Dividen	(3.452.339.850)	(65.488.796.000)	*Dividend Payment*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(952.387.232)**	**(67.986.639.157)**	***Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(1.103.179.884)**	**(206.824.449.955)**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	6.760.215.783	213.584.665.738	*Cash and Cash Equivalent Beginning Years*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**5.657.035.899**	**6.760.215.783**	***CASH AND CASH EQUIVALENT END OF YEARS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi. SH. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Penyesuaian Undang-undang Perseroan no.40 tahun 2007 yang tertuang di dalam akta nomor 29 tanggal 30 Mei 2008 oleh Notaris Weliana Salim, SH, di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-45821.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 29 Juli 2008, perubahan terakhir dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Weliana Salim, SH Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kemeterian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0286609 tanggal 14 Juni 2019, perubahan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 40 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto, SH.,M.Kn notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran, dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang real estat, kontraktor dan penyewaan ruangan / apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartement Kemang, Apartement Prapanca dan penjualan Kuta Palace Residence serta Green Palace Residence di Cikarang.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek real estat di Highland Park di Serang, Banten.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id, dan alamat e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Miryam Magdalena Indriani Wiardi. SH. No. 21 dated September 11, 1980 and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.Y.A.5/156/12 dated January 22, 1983. The Company's Articles of Association have undergone several amendments, including the Adjustment of Company Law no.40 of 2007 contained in deed number 29 dated May 30, 2008 by Notary Weliana Salim, SH, in Jakarta and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No.AHU-45821.AH.01.02 of 2008 dated July 29, 2008, the latest amendment with the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 25 dated May 28, 2019 made before Weliana Salim, SH Notary in Jakarta and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No.AHU-AH.01.03-0286609 dated June 14, 2019, amendment of the Deed of Meeting Resolution Statement of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 40 dated May 31, 2023 made before Christina Susanto, SH.,M.Kn notary in Jakarta.

In accordance with article 2 of the Company's statutes, the Company's scope of activities mainly engages in development of housing, office, and apartment. The Company started its commercial operation in 1981. Recently, the Company engages in real estate, construction, and rent of space / apartment.

The Company leased Jayakarta Plaza Apartment, Kemang Apartment, Prapanca Apartment and sales of Kuta Palace Residence and Green Palace Residence in Cikarang.

The Company through the subsidiary entity, owns Marbella Hotel located in Anyer, Banten. Through subsidiaries entity, the Company also has real estate projects in Highland Park in Serang, Banten.

The Company is located in Jayakarta Tower floor 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id and e-mail address: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige is the ultimate parent Company of the Company and Subsidiaries.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto, SH., M.Kn, dan No. 11 tanggal 20 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Weliana Salim mengenai Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board Of Commisioners***
Komisaris Utama	: Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA	Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA	: *President Commisioners*
Komisaris	: Ariyo Tejo	Ariyo Tejo	: *Commisioners*
Komisaris Independen	: Octavianus Halim, MBA	Octavianus Halim, MBA	: *Independen Commisioners*
Dewan Direksi			***Board Of Directors***
Direktur Utama	: Damian Pudjiadi, MBA	Damian Pudjiadi, MBA	: *President Directors*
Direktur Independen	: Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	: *Independent Directors*
Komite Audit			***Audite Committee***
Ketua	: Octavianus Halim, MBA	Octavianus Halim, MBA	: *Chairman*
Anggota	: Ardika May Fendra	Ardika May Fendra	: *Member*

Remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar Rp 1.500.000.000, Remunerasi Dewan Direksi Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 untuk tahun 2024 dan 2023.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 208 dan 212 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: S- 168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 Nopember 1994. Sampai saat ini, saham- saham Perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

b. Board Commisioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 40 dated May 31, 2023 made before Christina Susanto, SH., M.Kn, and No. 11 dated July 20, 2020, made before Weliana Salim regarding the Composition of Commissioners and Directors on December 31, 2024 and 2023 as follows:

Remuneration for the Board of Commissioners of IDR 1,500,000,000 and Remuneration for the Board of Directors of the Company is IDR 5,000,000,000 for 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's employees are each 208 and 212 persons (unaudited).

c. Publik Offering

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) and was effectively commenced according to the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No: S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Shares which were offered is common stock amounted 26,000,000 shares with nominal value Rp 1,000 per share. The allotment of shares was executed on November 7, 1994. Recently, the Company's shares of stock are listed at the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group structure

As of December 31, 2024 and 2023, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Domisili/ Domicile	Presentase kepemilikan langsung dan tidak langsung/ *percetage of direct and inderect ownership*		Tahun Operasi Komersial/ Year of commercial operation	Tahun penyertaan/ *Year of Acquisition*	Jumlah Aset/ *Total Assets*	
			2024	2023			2024	2023
PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan/ *Hotels*	Banten	99,14	99,14	1997	1996	78.572.957.393	78.014.464.841
PT Graha Puji Propertindo	Real Estat/ *Real Estate*	Jakarta	99,99	99,99	2013	1998	167.664.133.924	169.243.466.344
PT Kotaserang Baru Permai	Real Estat/ *Real Estate*	Serang	90,00	90,00	1996	1995	6.314.431.071	6.339.754.407
PT Ubud Bali Asri	Real Estat/ *Real Estate*	Bali	99,99	99,99	-	2008	10.532.211.633	10.474.535.188
PT Graha Puji Bahana	Real Estat/ *Real Estate*	Jakarta	99,96	99,96	-	1994	6.407.663.390	8.258.118.740
PT Jakarta Internasional Properti	Pengelola Gedung/ *Management Building*	Jakarta	99,00	99,00	2001	2000	28.523.995.848	27.715.073.874
PT Marbella Property	Real Estat/ *Real Estate*	Jakarta	99,90	99,90	-	2004	254.488.900	258.319.517
PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella	Real Estat/ Real Estate	Banten	64,70	64,70	-	1997	399.643.950	396.031.512

1. PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.
2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Puji Bahana.

1. *PT Marbella Property Company owned by the Company through PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.*
2. *PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella owned by the Company through PT Graha Puji Bahana.*

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

e. Investments in Associated Entity

Entitas Asosiasi / *Associated Entity*	Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage of Direct and Indirect Ownership	
		2024	2023
PT Konrat Marbella	Pengembang / *Developer*	45,00	45,00
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estat / *Real Estate*	37,89	37,89
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang / *Developer*	30,00	30,00
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan / *Hotels*	27,50	27,50
Yayasan REI	Sosial / *Social*	3,00	3,00
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan / *Management & Consultant*	2,00	2,00

1. UMUM (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli 24.990 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Pudji Bahana dengan harga beli sebesar Rp 12.490.000 atas mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Mei 2013 Notaris Weliana Salim, SH modal saham Perusahaan mengalami perubahan menjadi 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000/saham sehingga kepemilikan PT Pudjiadi Prestige Tbk atas PT Graha Puji Propertindo menjadi 1.999.990 lembar saham atau sebesar 99,9995% dengan nilai nominal Rp.999.995.000.

Berdasarkan akta No.5 yang dibuat dihadapan Notaris Santy Triana, SE, SH, Mkn pada tanggal 23 November 2022, modal saham perusahaan pada PT Jakarta Internasional Properti mengalami perubahan menjadi Rp 30.000.000.000 atau 100% dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

1. GENERAL (continued)

e. Investments in Associated Entity (continued)

In 2013, the Company purchased 24,990 shares of PT Graha Puji Propertindo from PT Graha Pudji Bahana a purchase price of Rp 12.490.000 to obtain direct ownership of 99.99% in PT Graha Puji Propertindo.

Based on the Deed No. 20 dated May 27, 2013 Notary Weliana Salim, SH share capital of the Company has been changed into 2,000 shares with a nominal value of Rp 5.000 / share the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk PT Graha Puji on Propertindo be 1.999.990 shares or 99.9995% of the nominal value of Rp.999.995.000.

Based on deed No. 5 made before Notary Santy Triana, SE, SH, Mkn on November 23, 2022, the company's share capital in PT Jakarta Internasional Properti has changed to IDR 30,000,000,000 or 100% with direct and indirect ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Consolidated financial statements are prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia, including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the IAI Sharia Accounting Standards Board, and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The basis for measuring these consolidated financial statements is the concept of cost of acquisition, unless certain accounts are prepared based on other measurements, as outlined in the accounting policies of each of those accounts. These consolidated financial statements are prepared by the accrual method, except for the consolidated cash flow statement.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, namun tidak terdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penerapan standar baru berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup untuk tahun keuangan saat ini atau

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 216 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 208 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 212 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan :

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of these new/amended standards, which are relevant to the Company’s operations, had been issued and are effective from 1 January 2024, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

The adoption of the following new standard does not result in major changes to the Group's accounting

- *Amendments to SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” regarding the classification of liabilities as current or non current;*
- *Amendments to SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” regarding disclosure of accounting policies;*
- *Amendments to SFAS 216 “Property, Plant and Equipment” regarding proceeds before intended use;*
- *Amendments to SFAS 208 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” regarding definition of accouinting*
- *Amendments to SFAS 212 “Income Tax” regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

Effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted :

- *Amendments to SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” regarding to noncurrent liabilities with covenant;*
- *Amendments to SFAS 116 “Lease” regarding to leases on sale and leaseback.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan interim, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan interim Perseroan.

c. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar.

Grup menerapkan PSAK No. 239 (Amandemen 2020) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 239 (Amandemen 2024) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK no. 239 (Amandemen 2024) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

PSAK 239 berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasikan informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

At the date of authorization of the interim financial statements, the Company is considering the implications of the adoption of the standard on the Company interim financial statements.

c. Consolidated Financial Statements

The basis of preparation of consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is the accrual basis. The reporting currency (presentation) used for the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method with cash flows into operating, investing and financing activities.

d. Financial Instrument

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 239, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis.

The Group applied PSAK No. 239 (Amendment 2020) “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 239 (Amandment 2024) “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and PSAK No. 239 (Amandment 2024) “Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 239 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 239 mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

Aset Keuangan

PSAK 239 mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitias keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 239 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 239 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

This PSAK 239 requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

Financial Assets

PSAK 239 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, among others, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK 239 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages their risks.

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 239 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 239 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - security deposits.

Subsequent measurement

The Company has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 239 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of loans and borrowings, is inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial liabilities include short-term debt, accounts payable to third parties, miscellaneous debt, accrued expenses and long-term debt.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as loans and borrowings. As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counter party credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risks associated with the financial instruments are taken into account.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost.

For loans granted and receivables recorded at amortized cost of acquisition, the Company first determines that there is objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for individually insignificant financial assets.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics, and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued).

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Asset

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

e. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial Asset

Or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah, which is the Group's functional currency.

- *power over the investee;*
- *is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to influence the amount of the Group's return.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar Perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows in intra-group businesses related to transactions between entities in the Group are eliminated in full in the financial statements consolidated.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Company reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over a subsidiary.

The financial statements of subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

When the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, and any related noncontrolling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when control is lost.

All inter-Company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada entitas induk dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Akuisisi entitas anak oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada entitas anak tersebut.

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

Change in the parent's interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for equity transactions. The carrying amount of the parent's interest and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to parent in its capacity as owner.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Company. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in a subsidary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the noncontrolling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combination

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisitiondate amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-bytransaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liabilities is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests is released.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

g. Offsetting Financial Assets and Liabilities between Financial

Financial assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if:

- *currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are, and*
- *intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dijaminkan tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

i. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Apabila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi - transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas Investasi Grup dalam investasi pada entitas asosiasi. Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank (checking account), and time deposits in banks which at times can be disbursed, highly liquid and can be quickly used the cash for a period of not more than three months from the date of placement and are not secured and are not restricted in use.

Time deposits pledged no more than 12 (twelve) months, presented as part of current assets. However, if the restricted more than 12 (twelve) months, it is presented as part of non-current assets.

i. Allowance for Impairment of Receivables

The allowance is determined based on the policies outline.

j. Investments in Associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share in the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if any, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and its associates are eliminated in accordance with the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group Investments in investments in associates. The Group determines whether there is objective evidence that indicates the investment in an associate is impaired at each reporting date. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The financial statements of associates are prepared for the same reporting period as the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam bidang real estate:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat dialokasi dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata - rata.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan:

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perp utarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan. yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

m. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories

The Company and subsidiaries which are engage in real estate:

Inventories represented by direct and indirect cost arising from real estate construction activities and project indirect cost, which is related with real estate project are allocated and capitalized to the real estate construction projects and carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determinated by average method.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Subsidiary Entities in hotel :

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

l. Undeveloped Land

Undeveloped land is valued based on acquisition price. which includes, among others, the cost of exemption (compensation), management of land papers and maturation of land. At the commencement of leasehold development, the value of the land will be reclassified to the inventory account as inventory under construction or fixed assets as projects under completion.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continue)

Jenis Aset	Masa Manfaat Keekonomian/ *Economic Useful Lives*	*Type of Assets*
Bangunan dan Prasarana	20 - 30 Tahun/ *Years*	*Building and Infrastructure*
Mesin dan Peralatan Listrik	2 - 10 Tahun/ *Years*	*Machinery and Electrical Equipment*
Kendaraan	3 - 5 Tahun/ *Years*	*Vehicles*
Perabot dan Peralatan Kantor	2 - 8 Tahun/ *Years*	*Fixtures and Furnitures*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasinya hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

The repairs and maintenance expenses are charged to statement of income as incurred while significant betterment and renovation costs, which increase these value of assets, are capitalized. Chinaware, linen, spoon and fork, and glassware items which are acquired at the beginning of operation and during period of hotel renovation are capitalized as property and equipment, and every renewal accrued during the hotel's operation are charged to "Reserve for Replacements of supplies and Equipments.

n. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

n. Construction In Progress

Construction in progress are presented as part of fixed assets and carried at cost. All expenses, including interest during construction which occurred in relation to completion of the construction, are capitalized as acquisition cost of the assets. Construction in progress will be depreciated at the time the benefits over the asset has been used by the Company.

o. Uang Muka Penjualan

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan '*deposit method*'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

o. Advance Payment

Customer's deposit received from the customer accounted for by 'deposit method'. The excess of the amount received over the amount recognized as revenue in the statement of financial position presented in the liability. The excess of the amount recognized as income on the customer's deposit received is presented in the statement of financial position on accounts receivable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

q. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dan biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Reserve for Replacements of Hotel Furnishing

The Company provides a reserve for replacement of supplies and equipments based on certain percentage of revenues and undistributed service charge. The cost of actual replacements of chinaware, linen, spoon dan fork and glassware are charged to this reserve account.

q. Borrowing Cost

Interest and other financing charges on loans obtained to finance the purchases, land and building development and construction are classified as part acquisition cost of inventories or construction in progress where appropriate. These financing charges consists of interest expense, loss and foreign exchange, amortization of swap premium and other borrowing cost. Capitalized borrowing cost upon completion of the construction and the assets are ready for used.

r. Income Taxes

Final Income Taxes

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionately with the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated comprehensive income, are recognized as prepaid tax or tax debt. Differences carrying value of assets and liabilities associated with the final income tax with tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on the applicable tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities except for differences related to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that could potentially be used to reduce taxable income in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

s. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES)

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Taxes (continued)

Final Income Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured using the expected tax rates applicable to the period when the liability is settled or the asset is realized with the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Non-Final Income Taxes

Measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that fit the way the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if the carrying amount is likely that taxable income is no longer available in sufficient quantity to allow all or part of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the entity has a right that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and different subsidiaries that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis.

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except to the extent that the income tax resulting from transactions or events that are recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss.

s. Differences Arising from under Common Control Transaction (SNTRES)

The difference between the transfer price arising from the transfer of assets, debt, equity or other instruments of ownership form with a book value of restructuring transactions between entities under common control are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a component of

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES) (lanjutan)

Berlakunya PSAK 338, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali efektif 1 Januari 2024, pengakuan SNTRES direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

t. Pengakuan Pendapatan Beban

Penjualan

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang adopsi dari IFRS 15.

Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak *(over the time)* atau pada titik tertentu *(at a point of time)*. Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat - syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset *(at a point of time).*

1. Kriteria pendapatan diakui secara *over the time* adalah sebagai berikut:
   - Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja Entitas saat Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaan tersebut;
   - Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan;
   - Kinerja Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk untuk pembayaran kinerja yang diselesaikan sampai suatu tanggal tertentu.
2. Mengindentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Differences Arising from under Common Control Transaction (SNTRES) (continued)

Applying of PSAK 338, Business Combinations Entities Effective January 1, 2024, recognition SNTRES reclassified as part of the additional paid-in capital.

t. Revenue and Expense Recognition

Sales

Effective January 1, 2024, the Group recognizes revenues from real estate sales in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", the adoption of IFRS 15.

Under this new standard, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (over the time) or at a certain point (at a point of time). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognized when the asset is delivered (at a point of time).

1. *The criteria for income recognized over the time are as follows:*
   - *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the performance of the Entity when the Entity carries out these performance obligations;*
   - *The entity's performance creates or enhances customer-controlled assets as assets created or enhanced;*
   - *The entity's performance does not create an asset with alternative uses for the entity and the entity has a enforceable right to pay for performance that is settled up to a certain date.*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Hotel revenue

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Interest income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expense

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

u. Foreign Currency Transaction and Balance

The Company has adopted PSAK 221, "Effect of Foreign Exchange Rate Changes", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika serikat	16.162	15.416	*1 United States Dollar*

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

v. Laba per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023.

Efektif tanggal 31 Maret 2023, Grup menerapkan Amandemen PSAK 219, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus) PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign Currency Transaction and Balance (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Bank Indonesia's middle rates of exchange at the statement of financial position date are:

Resulting gains or losses on foreign exchanges are charged to current years income.

v. Earning per share

The operating profit and net profit per share are calculated by dividing operating profit and net profit by the weighted average amount of the outstanding shares during the years.

w. Program Liabilities on Employee Benefit

The Company and subsidiaries calculate and record post-employment benefits for employees in accordance with Law No. 6/2023.

Effective March 31, 2023, The Group adopted Amendements to PSAK 219, "Employee Benefits: Plan Amendement, Curtailment or Settlement".

The Amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position) PSAK 24 is now clear that the changes in the effect of the asset celing that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the definied benefit liability (asset) have also been amended.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program.

Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 219 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 219 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secar periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari definisi dan surplus program.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasi pada periode berikutnya. Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada.

Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Program Liabilities on Employee Benefit

The Group will now be required to use the updated assumtions from this remeasurements to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan.

In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 219 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asets).

The adoption of Amendments to PSAK 219 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Pension costs under the Group's defined benefits pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus program.

Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods. All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service cost and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any.

Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 105 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional ”dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

y. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

PSAK No. 105 requires that the operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by "operational management decision" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. While the previous standard requires the Company and its subsidiaries identified two segments (business and geographical) using the approach to risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

a. Involved in business activities which earn income and create expense (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
b. The revenue from operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and
c. Available financial information that can be separated.

Information used by operational management in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

y. Transaction with related parties

The Company applied PSAK No. 224 “Related party Disclosure” The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements. There was no significant impact from the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk. entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan. yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut. maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a).

   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Transaction with related parties (continued)

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   a. has control or joint control over the reporting entity;

   b. has significant influence over the reporting entity; or

   c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. A party is considered to be related party to the Company if:

   a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent. subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).

   c. Both entities are joint ventures of the same third party.

   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan. the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset

Terkait dengan penerapan PSAK No. 239, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual. maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

1. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
2. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
3. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual. kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini. dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Impairment of Financial Asset

Related with the implementation of PSAK No. 239, at each reporting date financial position. Management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets decline in value If there is evidence, then:

At the recognition. management will determine the objective evidence of impairment individually significant financial assets individual. If there is no objective evidence of impairment of individual financial assets. the asset is put into a Company of financial assets with similar risk and determine the impairment with collectively.

1. *For financial assets stated at amortized cost. the loss is measured as the difference between the carrying amount of assets with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate from the beginning of the asset. The carrying value of financial assets are presented after deducting either directly or using the allowance. Losses incurred are recognized in comprehensive income statement.*
2. *For financial assets stated at cost. Impairment is measured based on the difference between the carrying value of financial assets with a present value of estimated future cash flows are discounted with a rate of return prevailing in the market for a similar financial asset. Impairment can not be restored.*
3. *For financial assets available for sale. the cumulative loss previously recognized directly in equity should be removed from equity and recognized in comprehensive income statement even though the financial asset has not been derecognized. The cumulative amount of the loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value. less any impairment losses of financial assets that have previously been recognized in the financial statements of income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 116 pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi dengan mengakui dampak kumulatif penerapan awal PSAK 224 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020. Dengan demikian data komparasi tahun 2019 tidak disajikan kembali dan disajikan sesuai standar sebelumnya dan interprestasi terkait.

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Kelompok Usaha cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

Kelompok Usaha memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman transisi dalam PSAK 224, yang antara lain:

1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
2. Akuntansi sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;
3. Pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;
4. Penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa;
5. Menerapkan PSAK 224 untuk sewa yang sebelumnya diidentifikasi berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8, dan tidak menerapkan PSAK 224 untuk sewa yang sebelumnya tidak diidentifikasi berdasarkan standar ini;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases

PSAK 116 sets out a comprehensive model for identification of lease agreements and its treatment in the financial statements of both lessees and lessors. PSAK 116 introduces a control model for the identification of leases, distinguishing between leases and service contracts on the basis of wheter there is an identified asset controlled by the customer.

The Group adopted PSAK 224 as at Januari 1, 2020 using the modified retrospective method by recognizing the cumulative effect of intially applying PSAK 224 as an adjustment for the opening balance of equity at Januari 1, 2020. Accordingly, the comparative information presented for 2019 has not been restated and it is presented, as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The lease term corresponds to the non-cancellable period of each contract, except in cases where the Group is reasonably certain of exercising renewal options contractually foreseen.

The Group selects practical actions available under the transition guidelines in PSAK 224, which include:

1. *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
2. *the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 month as at 1 January 2020 as short- term leases;*
3. *the exclusion of initial direct costs for the measurment of the right-of-use asset at the date of initial application;*
4. *the use of hindsight in determaning the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
5. *Apply PSAK 224 to leases that were previously identified under PSAK 30 and ISAK 8, and not to apply PSAK 224 to those that were not previously indentified under these two standards;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

6. Tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Kelompok Usaha menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
7. Untuk tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk sewa dimana aset dasar adalah aset bernilai rendah (yaitu aset dasar dengan nilai maksimum USD 5.000 atau Rp 50 Juta dalam kondisi baru).

Efektif 1 Januari 2024

PSAK 224 juga mengizinkan Kelompok Usaha untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Kelompok Usaha untuk tidak menilai kembali hasil peniliaian Kelompok Usaha sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Kelompok Usaha menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 224 untuk semua kontrak sewa kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2024.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

6. Not to separate non-lease components from lease components and instead, account for both as a single lease components; and

7. Not to recognize a lease liability and a Right-of use ("ROU") asset for leases where the underlying assets are low value assets (i.e. underlying assets with a maximum value of USD 5,000 or IDR 50 million when now).

Effective January 1, 2024

PSAK 224 also permits the Group not to reassess the Group prior conclusions about lease identification, lease classification and the Group has elected to carry forward the historical lease assesments and relied on its assesment made applying PSAK 30 and ISAK 8 Determining whether an Arrangement contains a lease. The Group applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 224 to all lease contracts entered into or modified on or after Januari 1, 2024.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and ROU assets representing the right to use the underlying assets.

The Group recognize ROU assets at the commencement date of the lease. ROU assets are measured at cost, less any accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, restoration costs, and lease payments made at of before the commencement date less any lease incentives received.

ROU assets are armotized on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfer to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The ROU assets are subject to impairment in accordance with PSAK 237 Impairment of Assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2024 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessee* (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 239, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan telah diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Effective January 1, 2024 (continued)

The Group as lessee (lanjutan)

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 239, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Group as lessor

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2024 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessor* (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi. Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2024 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

ab. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 228 (Revisi 2024), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Effective January 1, 2024 (continued)

The Group as lessor (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, short-term lease ends within 12 months after January 1, 2024 and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and OCI.

Under PSAK 116, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

ab. Investments in Associated Companies

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 228 (Revised 2024), "Investments in Associated Companies", which superseded PSAK No. 15 (Revised 1994), "Accounting for Investments in Associates".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Investments in Associated Companies (continued)

The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of the revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements. Investments in which the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated Company is an entity in which the Company and Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated Company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated Company, the Company recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated Company are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associated Company.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associated Company. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated Company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Investments in Associated Companies (continued)

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and Subsidiaries discontinue recognising its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company establishes the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition established by PSAK No. 239 is met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies of the Company.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities (continued)

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments. May change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimates and Assumptions

Recoverable amount of fixed assets and intangible assets

The recoverable amount of intangible assets and fixed assets is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future costs to produce proven and probable reserves future commodity prices and discount rates. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances including but not limited to the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Financial Instrument

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values. which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company profit or loss.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Saldo kas dan setara kas Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Cash and cash equivalents of the Company with detail as follows :

	2024	2023	
Kas	138.607.500	115.907.500	*Cash*
Sub jumlah	**138.607.500**	**115.907.500**	***Sub total***
Bank			***Bank***
PT Bank Central Asia Tbk	2.110.012.904	2.821.914.413	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	906.884.479	922.086.272	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	435.278.190	252.469.137	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	383.397.975	1.162.691.146	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	40.563.623	41.101.843	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	28.526.337	28.966.930	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	11.206.804	11.405.454	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	1.373.088	1.973.088	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	1.185.000	1.700.000	*PT Bank Syariah Indonesia*
Sub jumlah	**3.918.428.399**	**5.244.308.283**	
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.600.000.000	300.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.100.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah	**1.600.000.000**	**1.400.000.000**	
Jumlah Kas dan Setara Kas	**5.657.035.899**	**6.760.215.783**	***Total Cash and Cash Equivalent***
Persyaratan penting deposito:			***Significant clause of time deposito:***
Deposito	2,5% - 5,75%	2,5% - 5,75%	*Deposit*
Jangka waktu	1 bulan/*1 month*	1 bulan/*1 month*	*Maturity period*

5. SURAT - SURAT BERHARGA / *5. MARKETABLE SECURITIES*

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang diperdagangkan dan dimiliki oleh Perusahaan per tahun 2024 dan 2023.

Detail marketable securities that trading and own of corporate as 2024 and 2023.

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Lembar/ *Quantity*	Harga rata-rata/ *Average price*	Harga perolehan /*Acqusition Value*	Nilai Pasar/ *Market Value*	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
- Saham/*Stock*					
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	67.500	38.310
- Obligasi/*Bond*	-	-	67.536.877.720	64.294.803.758	(3.242.073.962)
Jumlah/*Total*	**750.050**	**712**	**67.633.146.910**	**64.332.371.258**	**(3.300.775.652)**

Obligasi milik pemerintah yang ditempatkan oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) memiliki rate kupon 6,875% per tahun dan jatuh tempo 15 Agustus 2051.

Government bonds managed by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia and PT Bank Central Asia (BCA PIK) have a coupon rate of 6.875% per annum and mature on August 15, 2051.

5. SURAT - SURAT BERHARGA (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2024 Obligasi telah dilakukan penjualan dengan nominal sebesar Rp1.200.000.000

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 00076/PK/PID/2024 tanggal 28 Februari 2024, ORI FR0089 PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) menjadi agunan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan nilai agunan sebesar Rp10.000.000.000,- (lihat Catatan 23).

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

On June 20, 2024, bonds were sold with a nominal value of Rp1.200.000.000,-

Based on Credit Agreement Deed No. 00076/PK/PID/2024 dated February 28, 2024, ORI FR0089 at PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) has been pledged as collateral for the Local Credit Facility (Overdraft) of PT Pudjiadi Prestige Tbk, with a collateral value of Rp 10,000,000,000 (see Note 23).

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Lembar/ *Quantity*	**Harga rata-rata/ *Average price***	**Harga perolehan /*Acqusition Value***	**Nilai Pasar/ *Market Value***	**Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)**
- Saham/*Stock*					
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	67.500	38.310
- Obligasi/*Bond*	-	-	68.760.877.720	67.584.191.069	(1.176.686.651)
Jumlah/*Total*	**750.050**	**712**	**68.857.146.910**	**67.621.758.569**	**(1.235.388.341)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Accounts receivable result from sales, rent, and property maintenance to third parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Properti	320.410.936	1.115.122.697	*Property*
Perhotelan	1.006.310.436	1.926.324.820	*Hotels*
Sub jumlah	**1.326.721.372**	**3.041.447.517**	***Sub total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(261.201.128)	(745.934.478)	*Allowance for Impairment*
Jumlah	**1.065.520.244**	**2.295.513.039**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2024, and 2023, management believes that the allowance for impairment of receivables is sufficient to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

	2024	**2023**	
Saldo Awal	745.934.478	578.566.411	*Beginning Balance*
Penambahan tahun berjalan	168.735.255	170.599.670	*Additional - current year*
Penghapusan tahun berjalan	(650.584.907)	-	*Write off - current year*
Pemulihan tahun berjalan	(2.883.698)	(3.231.603)	*recorvery off the year*
Saldo akhir	**261.201.128**	**745.934.478**	***Ending balance***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

	2024	2023	
Lancar	337.090.925	417.635.501	
1 bulan - 6 bulan	277.261.575	842.278.296	*Due in 1 month - 6 months*
6 bulan - 12 bulan	430.656.215	1.018.089.368	*For 6 month - 12 months*
Diatas 12 bulan	281.712.657	763.444.353	*12 months of upward*
Jumlah	**1.326.721.372**	**3.041.447.518**	***Total***

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHERS RECEIVABLE

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents others receivable to third party as follows:

	2024	2023	
Pemilik Kondominium	8.671.197.256	7.338.600.497	*Condomunium Owner's*
Bunga Obligasi	1.447.178.906	1.477.788.468	*Interest Bond*
Iuran Pemeliharaan	931.046.954	-	*Maintenance Fees*
Operasional dan Pemasaran	148.050.789	149.350.789	*Operational and Marketing*
Uang Muka Properti	123.861.888	53.045.000	*Advance payment property*
KSP Indosurya	-	1.003.406.638	*KSP Indosurya*
Lain-lain	2.349.861.482	2.748.569.417	*Others*
Jumlah	**13.671.197.275**	**12.770.760.810**	***Total***
Dikurangi:			*: Less*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.367.044.163)	(1.008.084.587)	*Allowance for Impairment*
Jumlah	**12.304.153.112**	**11.762.676.223**	***Total***

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	1.008.084.587	8.617.326.999	*Beginning Balance*
Penambahan tahun berjalan	1.504.445.538	169.079.061	*Additional - current year*
Penghapusan tahun berjalan	(1.145.485.962)	(7.778.321.473)	*Write off - current year*
Saldo akhir	**1.367.044.163**	**1.008.084.587**	***Ending balance***

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

	2024	2023	
Lancar	1.553.304.322	809.393.282	
1 bulan - 6 bulan	1.345.448.069	644.314.293	*Due in 1 month - 6 months*
6 bulan - 12 bulan	2.146.156.620	2.141.974.438	*For 6 month - 12 months*
Diatas 12 bulan	8.626.288.264	9.175.078.797	*12 months of upward*
Jumlah	**13.671.197.275**	**12.770.760.810**	***Total***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, asuransi, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola. Lain-lain merupakan uang muka operasional.

Advance payment property merupakan pembayaran yang dilakukan oleh pihak property untuk biaya pemeliharaan apartemen.

Tahun 2024 manajemen telah melakukan penghapusan atas KSP Indosurya karena telah dinyatakan pailit.

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang lain-lain manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHERS RECEIVABLE (continued)

Condominium's owner is receivables for maintenance and administration service, as electricity, insurance, and water (PAM) to owner of condominium which has not been paid to building management. Others is advance for operating.

Advance payment property refers to payments made by the property owner for apartment maintenance costs.

In 2024, the management has written off KSP Indosurya as it has failed.

Based on the review of the status of other accounts receivable, management believes that the allowance for impairment of receivables in those years is sufficient to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN / ***8. INVENTORIES***

	2024	2023	
Properti	162.596.967.988	148.539.003.875	*Property*
Real Estat	5.469.214.568	6.475.392.329	*Real estate*
Perhotelan	295.072.012	278.789.230	*Hotels*
Jumlah	**168.361.254.568**	**155.293.185.434**	***Total***

Adapun rincian persediaan sebagai berikut : / *The detail of inventories are as follows :*

	2024	2023	
Properti Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual:			***Property Finished Building and Land Held Land for sale:***
Green Palace Residence	136.442.125.249	135.753.370.598	*Green Palace Residence*
Ubud Bali	10.531.211.633	-	*Ubud Bali*
Sudirman Mansion	7.510.911.671	7.500.000.000	*Sudirman Mansion*
Prapanca	6.249.124.665	3.436.880.286	*Prapanca*
Jayakarta Plaza	1.000.534.424	1.000.534.424	*Jayakarta Plaza*
Sunter Pratama III	863.060.346	848.218.567	*Sunter Pratama III*
Sub jumlah	**162.596.967.988**	**148.539.003.875**	***Sub total***
Real Estat			***Real Estate***
Bali: Tanah dan Bagunan sedang Dibangun	-	1.800.000.000	*Bali: Land and Building In Progress*
PT Kota Serang Baru Permai	4.094.076.448	4.094.076.448	*PT Kota Serang Baru Permai*
PT Jakarta Internasional Property	1.375.138.120	581.315.881	*PT Jakarta International Property*
Sub jumlah	**5.469.214.568**	**6.475.392.329**	***Sub total***
Perhotelan			***Hotels***
Perlengkapan	239.299.771	232.022.354	*Supplies*
Makanan dan Minuman	55.772.241	46.766.876	*Food and Beverage*
Sub jumlah	**295.072.012**	**278.789.230**	***Sub total***
Jumlah	**168.361.254.568**	**155.293.185.434**	***Total***

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

- Persediaan di Green Palace Residence berupa 344 dan 323 unit apartemen pada tahun 2024 dan 2023.
- Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan menyatakan bahwa Tanah Yang Belum Dikembangkan di Desa Buahan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali menjadi Persediaan karena akan dijual (lihat Catatan 10).
- Persediaan di Sudirman Mansion berupa 1 unit apartemen berdasarkan SHGB No. 504.XXVI.C Blok C dengan luas 149 m^2. Kenaikan persediaan di Sudirman Mansion karena adanya renovasi unit.
- Persediaan di Prapanca berupa 11 dan 6 unit apartement untuk tahun 2024 dan 2023. Kenaikan persediaan di Prapanca karena adanya reklasifikasi dan renovasi unit.
- Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.
- Persediaan di Sunter pratama berupa tanah dengan luas 511m^2, sesuai dengan SHGB No. 07683 untuk tahun 2024 dan 2023.
- Persediaan di Bali berupa tanah 970 m^2 untuk tahun 2023, dan pada tahun 2024 tanah tersebut telah dijual.
- Pada tahun 2024 dan 2023, Persediaan Perusahaan kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

8. INVENTORIES (continued)

- *Inventories of Green Palace Residence are 344 and 323 Apartment units in 2024 and 2023.*
- *On December 16, 2024, the Company stated that Undeveloped Land in Buahan Kaja Village, Payangan District, Gianyar Regency, Bali Province, has been reclassified as Inventory as it is intended for sale (see Note 10).*
- *The inventory at Sudirman Mansion consists of one apartment unit based on SHGB No. 504.XXVI.C Block C with an area of 149 m². The increase in inventory at Sudirman Mansion is due to the renovation of the unit.*
- *The inventory at Prapanca consists of 11 and 6 apartment units for the years 2024 and 2023, respectively. The increase in inventory at Prapanca is due to reclassification and unit renovation.*
- *Inventories in Jayakarta Plaza is unit store number of 133 units in 2024 and 2023.*
- *The inventory at Sunter Pratama consists of land with an area of 511 m², in accordance with SHGB No. 07683 for the years 2024 and 2023.*
- *Inventory in Bali consisted of a 970 m² plot of land in 2023, which was sold in 2024.*
- *In 2024 and 2023, the Company's inventory except land, has been insured with the Indonesian Insurance Standard Policy with the following details:*

2024

Penanggung/ ***Underwriter***	**No. Polis/** ***Policy Number***	**Jangka Waktu/** ***Time Period***	**Nilai Pertanggungan/** ***Value of Coverage***	
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.06.0.000.21	01/06/2024 - 01/06/2025	IDR	2.706.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101062400180	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101192400004	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101202400062	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20109032400070	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20110082400004	31/05/2024 - 31/05/2025	USD	500.000

2023

Penanggung/ ***Underwriter***	**No. Polis/** ***Policy Number***	**Jangka Waktu/** ***Time Period***	**Nilai Pertanggungan/** ***Value of Coverage***	
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.23.06.0.00077	01/06/2023 - 01/06/2024	IDR	2.706.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.23.06.0.00079	01/06/2023 - 01/06/2024	IDR	2.706.000.000
PT Asuransi Wahana	015.4050.703.2023.000027.00	31/05/2023 - 31/05/2024	IDR	50.000.000.000
PT Asuransi Wahana	015.4050.703.2023.000028.00	31/05/2023 - 31/05/2024	IDR	30.000.000.000
PT Asuransi Wahana	015.4050.703.2023.000018.00	31/05/2023 - 31/05/2024	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Wahana	015.4050.703.2023.000629.00	31/05/2023 - 31/05/2024	IDR	150.000.000.000
PT Asuransi Wahana	015.4050.703.2023.000139.00	31/05/2023 - 31/05/2024	IDR	150.000.000.000
PT Asuransi Wahana	015.4050.703.2023.000009.00	31/05/2023 - 31/05/2024	USD	500.000

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Detail of prepaid expenses as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Asuransi	684.895.489	434.285.445	*Insurance*
Perijinan	560.870.068	-	*License*
Iklan dan Promosi	269.568.490	613.108.045	*Advertising and Promotion*
Sewa	129.356.152	103.523.280	*Rent*
Pemeliharaan	44.756.667	284.898.125	*Maintenance*
Deposit	34.726.586	17.562.000	*Deposit*
Jumlah	**1.724.173.452**	**1.453.376.895**	***Total***

10. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

10. UNDEVELOPED LAND

	(m²)/*sqm*	2024	2023	
Proyek Bandulu, Banten	144	1.679.085.476	1.679.085.476	*Bandulu Project, Banten*
Tanah di Cipocok, Banten	115.751	2.866.000.000	2.866.000.000	*Land in Cipocok, Banten*
Tanah di Ubud Bali	50.000	-	10.473.535.188	*Land in Ubud Bali*
Tanah di Cikarang	11.634	22.507.947.424	22.507.947.424	*Land in Cikarang*
Tanah di Serang	10.364	3.564.559.999	3.564.559.999	*Land in Serang*
Jumlah	**187.893**	**30.617.592.899**	**41.091.128.087**	***Total***

Berdasarkan akta perjanjian / ikatan jual beli nomor 11 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Agus Satoto, SH., M.Hum dinyatakan bahwa telah disepakati pembelian tanah oleh Perusahaan seluas ± 50.000 m² yang berlokasi di desa Buahan Kaja, kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali dengan harga Rp 10.000.000.000. Pada tahun 2012, terdapat penambahan biaya perolehan terhadap Tanah yang berlum dikembangkan sebesar Rp 361.340.188. Penambahan biaya ini timbul dari pengurusan izin-izin untuk peruntukan tanah.

Based on Deed of agreement number 11 dated May 27, 2008 are made a notary Agus Satoto, SH., M. Hum stated that the agreed purchase of land by the Company covering ± 50,000 m² located in the Desa Buahan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Province of Bali at cost of Rp 10,000,000,000. In 2012, there was increase in the cost of acquisition of the land undeveloped Rp 361,340,188. The addition of these costs arise from the arrangement permits for land use.

Tanah di Cikarang merupakan tanah belum dikembangkan dengan luas 11.257 m² dan 377 m².

Land in Cikarang are undeveloped land with an area of 11,257 m² and 377 m².

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan menyatakan bahwa Tanah yang Belum Dikembangkan senilai Rp10.531.211.633 seluas ±50.000 m² yang berlokasi di Desa Buahan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali menjadi Persediaan karena akan dijual.

On December 16, 2024, the Company stated that Undeveloped Land valued at Rp 10,531,211,633, covering an area of approximately 50,000 m², located in Desa Buahan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Province of Bali, has been reclassified as Inventory as it is intended for sale.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

	2024	% Kepemilikan/ *% Ownership*	2023	
Metode Ekuitas:				***Equity Method:***
PT Pudjipapan Kreasindo	54.360.454.374	37,89	53.710.579.123	*PT Pudjipapan Kreasindo*
PT Juwara Warga Hotel	40.038.281.602	27,50	38.624.221.096	*PT Juwara Warga Hotel*
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508	*PT Konrat Marbella*
PT Boga Karya Lestari	125.000.000	27,50	175.000.000	*PT Boga Karya Lestari*
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000	*PT Konrat Marbella Balikpapan*
Sub jumlah	**95.508.940.484**		**93.495.004.727**	***Sub total***
Metode Nilai Wajar:				***Fair Value:***
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000	*PT Marbella Dago Pakar*
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000	*PT Spinindo Mitra Daya*
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000	*PT Unggul Graha Persada*
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000	*Yayasan REI*
Sub jumlah	**715.000.000**		**715.000.000**	***Sub total***
Jumlah	**96.223.940.484**		**94.210.004.727**	***Total***

PT Pudjipapan Kreasindo

Pada 2024 dan 2023, nilai kepemilikan Perusahaan pada PT Pudjipapan Kreasindo sebanyak 217.885.000 saham atau 37,8930% dan melalui GPB sebanyak 115.000 saham atau 0,0200% dari modal yang disetor. Rincian atas penyertaan tersebut sebagai berikut:

PT Pudjipapan Kreasindo

In 2024 and 2023, the value of corporate ownership in PT Pudjipapan Kreasindo with the previous ownership is 217,885,000 shares or 37.8930% and trought GPB ownership 115,000 shares or 0.0200% of shares from paid in capital. Details for investment are as follows:

2024

	Entitas Induk/ *Parent Entity*	GPB	Jumlah/ *Total*	
Biaya Perolehan	43.600.000.000	23.000.000	43.623.000.000	*Acquisition cost*
Saldo laba	10.110.579.123	27.159.645	10.137.738.768	*Retained earnings*
Bagian Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	519.900.201	79.815.405	599.715.606	*Comprehensive Profit (Loss) section*
	54.230.479.324	**129.975.050**	**54.360.454.374**	

2023

	Entitas Induk/ *Parent Entity*	GPB	Jumlah/ *Total*	
Biaya Perolehan	43.577.000.000	23.000.000	43.600.000.000	*Acquisition cost*
Saldo laba	10.133.378.587	22.223.934	10.155.602.521	*Retained earnings*
Bagian Laba komprehensif tahun berjalan	(44.999.645)	(23.753)	(45.023.398)	*Portion of comprehensive*
	53.665.378.942	**45.200.181**	**53.710.579.123**	

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Bagian laba bersih PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan keuangan PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit.

PT Juwara Warga Hotel

Nilai penyertaan pada PT Juwara Warga Hotel dengan persentase kepemilikan 27,5 % dinyatakan sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya Perolehan	35.750.000.000	35.750.000.000	*Acquisition Cost*
Saldo laba	2.874.221.096	(4.278.080.458)	*Retained earnings*
Dividen	(2.681.250.000)	-	*Dividen*
Bagian Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	4.095.310.506	7.152.301.554	*Comprehensive Profit (Loss) section*
Nilai Tercatat	**40.038.281.602**	**38.624.221.096**	***Carrying Value***

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Pemegang Saham PT Hotel Juwara Warga Hotel yang diakta notariskan No. 19 tanggal 16 Juni 2016 oleh Notaris Weliana Salim, SH. Di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0012843.AH.01.02. tanggal 14 Juli 2016 dinyatakan bahwa menyetujui adanya peningkatan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 130.000.000.000 dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 melalui pembagian dividen saham, dimana PT Pudjiadi Prestige Tbk menerima sebesar Rp 8.250.000.000 sehingga kepemilikan saham PT Pudjiadi Prestige Tbk menjadi 35.750.000 lembar saham atau Rp 35.750.000.000.

Bagian laba bersih PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan keuangan PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit.

PT Konrat Marbella

Penyertaan pada PT Konrat Marbella sejumlah 9.000 saham setara dengan Rp 900.000.000 atau sejumlah 45% dari keseluruhan modal yang disetor. PT Konrat Marbella didirikan pada tanggal 17 Juni 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Penyertaan pada PT Konrat Marbella Balikpapan sejumlah 150 saham setara dengan Rp 75.000.000 atau sejumlah 30% dari keseluruhan modal disetor. PT Konrat Marbella Balikpapan didirikan pada tanggal 22 Oktober 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The portion of profit from PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2024 and 2023 based on audited financial statement of PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2024 and 2023.

PT Juwara Warga Hotel

Carrying value of investment in PT Juwara Warga Hotel with percentage of ownership of 27.5% expressed as follows:

Based on the results of the meeting of Shareholders of PT Hotel Juwara Warga Hotel who notarized No. 19 dated June 16, 2016 by Notary Weliana Salim, SH. In Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0012843.AH.01. 02. dated July 14, 2016 stated that the approved increase in authorized capital to Rp 130,000,000,000 from previously Rp 100,000,000,000 through a stock dividend, whereby PT Pudjiadi Prestige Tbk receive Rp 8,250,000,000. Therefore, the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk become 35,750,000, shares or Rp 35,750,000,000

The portion of profit from PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2024 and 2023 based on audited financial statements of PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2024 and 2023.

PT Konrat Marbella

Investment in PT Konrat Marbella represented by 9,000 shares equivalent with amounting to Rp 900,000,000 or 45% ownership of the Company's shares capital. PT Konrat Marbella established on June 17, 2004 and still in development stage.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Investment in PT Konrat Marbella Balikpapan represented by 150 shares equivalent with amounting to Rp 75,000,000 or 30% ownership of the Company's share capital. PT Konrat Marbella Balikpapan established on October 22, 2004, and still in development stage.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut:

Details of acquisition costs, accumulated depreciation, and book value of fixed assets are as follows:

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition Cost***
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910	*Landrights*
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929	*Land*
Bangunan dan Prasarana	150.519.946.393	1.699.858.112	-	(5.319.067.962)	146.900.736.543	*Building and Infrastructure*
Mesin dan Peralatan	18.346.542.936	470.285.047	-	(54.941.800)	18.761.886.183	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	6.411.283.639	-	333.112.020	-	6.078.171.619	*Vehicles*
Perabot dan Peralatan Kantor	22.164.917.315	158.865.276	-	(422.943.452)	21.900.839.139	*Office Furniture and Fixtures*
Sub jumlah	**228.243.072.122**	**2.329.008.435**	**333.112.020**	**(5.796.953.214)**	**224.442.015.323**	***Sub total***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan Prasarana	92.052.323.003	2.738.193.019	-	(2.960.995.074)	91.829.520.948	*Building and Infrastructure*
Mesin dan Peralatan	14.527.475.510	585.099.463	-	(54.941.800)	15.057.633.173	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	6.166.735.009	-	333.112.020	-	5.833.622.989	*Vehicles*
Perabot dan Peralatan Kantor	23.194.295.562	398.990.329	-	(422.943.452)	23.170.342.439	*Office Furniture and Fixtures*
Sub jumlah	**135.940.829.083**	**3.722.282.811**	**333.112.020**	**(3.438.880.326)**	**135.891.119.548**	***Sub total***
Nilai buku	**92.302.243.039**				**88.550.895.775**	***Book value***

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition Cost:***
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910	*Landrights*
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929	*Land*
Bangunan dan Prasarana	149.699.857.272	2.490.203.208	-	1.670.114.087	150.519.946.393	*Building and Infrastructure*
Mesin dan Peralatan	18.270.642.936	75.900.000	-	-	18.346.542.936	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	6.411.283.639		-	-	6.411.283.639	*Vehicles*
Perabot dan Peralatan Kantor	22.795.668.802	569.455.287	-	1.200.206.774	22.164.917.315	*Office Furniture and Fixtures*
Sub jumlah	**227.977.834.488**	**3.135.558.495**	**-**	**2.870.320.861**	**228.243.072.122**	***Sub total***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan Prasarana	90.537.266.323	2.149.787.305	-	634.730.625	92.052.323.003	*Building and Infrastructure*
Mesin dan Peralatan	14.267.985.982	259.489.528	-	-	14.527.475.510	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	6.113.689.747	53.045.262	-	-	6.166.735.009	*Vehicles*
Perabot dan Peralatan Kantor	22.622.604.775	1.322.971.905	-	751.281.118	23.194.295.562	*Office Furniture and Fixtures*
Sub jumlah	**133.541.546.827**	**3.785.294.000**	**-**	**1.386.011.743**	**135.940.829.083**	***Sub total***
Nilai buku	**94.436.287.662**				**92.302.243.039**	***Book value***

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are recorded under the Company's name.

Beban penyusutan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.722.282.811 dan Rp 3.785.294.000.

The depreciation expenses for 2024 and 2023 each are Rp 3.722.282.811 and Rp 3.785.294.000.

Atas penjualan aset tersebut, Perusahaan memperoleh laba sebagai berikut :

On sale of fixed asset, the Company's gain as follows:

	2024	2023	
Nilai Penjualan Aset - Kendaraan	110.500.000	-	*Value of Sales Assets*
Nilai Buku - Bersih	-	-	*Book Value - Net*
Laba Penjualan Aset Tetap	**110.500.000**	**-**	***Gain on Sales of Fixed Assets***

Aset tetap dan persediaan perusahaan secara bersama-sama telah diasuransikan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dimasa yang akan datang.

Fixed Asset and Inventories the company has coverred by insurance to cover the future risk.

2024

Perusahaan Asuransi/ *Insurance Companies*	No Polis/ *Policy Number*	Jangka Waktu/ *Covering Periods*	Nilai Pertanggungan/ *Insurance Coverage*	
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.13.24.10.0.00002	19/10/2024 - 19/10/2025	IDR	1.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.04.0.00024	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	4.660.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.04.0.00025	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	4.660.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.06.24.04.0.00002	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	1.360.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.502.2024.000029.00	01/08/2024 - 01/08/2025	USD	500.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.201.2024.000934.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.202.2024.000226.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.703.2024.000064.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101062400180	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101192400004	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101202400062	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20109032400070	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20110082400004	31/05/2024 - 31/05/2025	USD	500.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401052300066	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	275.000.000.000

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

2024

Perusahaan Asuransi/ *Insurance Companies*	No Polis/ *Policy Number*	Jangka Waktu/ *Covering Periods*	Nilai Pertanggungan/ *Insurance Coverage*	
PT Lippo General Insurance Tbk	1409012300017	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	10.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401092300116	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	275.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1408032300014	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	15.000.000.000

2023

Perusahaan Asuransi/ *Insurance Companies*	No Polis/ *Policy Number*	Jangka Waktu/ *Covering Periods*	Nilai Pertanggungan/ *Insurance Coverage*	
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000053.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	1.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.1050.502.2023.000002.00	01/08/2023 - 01/08/2024	USD	1.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.203.2023.000025.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000052.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	10.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.502.2023.000015.00	01/08/2023 - 01/08/2024	USD	500.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2023.000851.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2023.000183.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000020.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	700.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.1050.203.2023.000016.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000021.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2023.000113.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	4.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2023.000507.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	4.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

The management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTY*

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Detail of investment property as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Sudirman Mension	13.144.771.166	13.129.453.312	*Investment Property*
Unit Marbella	1.442.829.574	-	*Marbella Unit*
Jumlah	**14.587.600.740**	**13.129.453.312**	***Total***

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap Unit Marbella sebanyak 3 unit menjadi Properti Investasi (lihat Catatan 9 dan 32). Akta 3 Unit Marbella sebagai berikut: Akta SHGB No.00321/VII/AB Blok AB dengan luas 170 m², Akta SHGB No.00363/VIII/AB Blok AB dengan luas 306 m², dan Akta SHGB No.00364/VIII/AB Blok AB dengan luas 306 m².

Pada tahun 2023, berdasarkan SHGB No. 554.XXXII.C (80 m²), SHGB No. 555.XXXII.C (125 m²), dan Pernyataan Direksi No. 0186/PP-DIR/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023, Sudirman Mansion Unit 33 JK mereklasifikasi biaya renovasi dari persediaan ke properti investasi.

In 2024, the Company reclassified three Marbella Unit Fixed Assets into Investment Properties (see Notes 9 and 32). The deeds for the three Marbella units are as follows: SHGB Deed No. 00321/VII/AB Block AB with an area of 170 m², SHGB Deed No. 00363/VIII/AB Block AB with an area of 306 m², and SHGB Deed No. 00364/VIII/AB Block AB with an area of 306 m².

In 2023, based on SHGB No. 554.XXXII.C (80 m²), SHGB No. 555.XXXII.C (125 m²), and the Directors' Statement No. 0186/PP-DIR/X/2023 dated October 20, 2023, Sudirman Mansion Unit 33 JK reclassified renovation costs from inventory to investment property.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Perlengkapan dan Peralatan Hotel	3.463.558.992	3.490.970.589	*Perlengkapan dan Peralatan Hotel*
Escrow Account	325.108.900	325.108.900	*Escrow Account*
Hanamart	170.000.000	170.000.000	*Hanamart*
Keanggotaan Golf	135.000.000	135.000.000	*Golf Membership*
Kios	88.288.200	88.288.201	*Store*
Jumlah	**4.181.956.092**	**4.209.367.690**	***Total***

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

Golf membership represents golf membership guarantee of Company's Directors.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak yang di tempatkan di Bank Permata, Bank BCA, dan Bank CIMB Niaga, yang di *Escrow* per 31 Desember 2024, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Escrow account is a deposit of PT Pudjiadi Prestige Tbk and Its Subsidiaries placed in Bank Permata, Bank BCA, and Bank CIMB Niaga, which in escrow as of December 31, 2024, deposits in escrow have a term limit, with terms and conditions that have been set.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Final	495.577.979	463.121.413	*Final Income Tax*
Jumlah	**495.577.979**	**463.121.413**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	767.365.044	48.658.652	*Value Added Tax*
Pajak Hotel dan Restoran	527.695.787	417.520.636	*Hotels and Restaurant Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	299.627.047	620.572.701	*Land and Building Tax*
Pajak Penghasilan Final	122.005.099	11.128.180	*Final Income Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	109.997.810	319.551.178	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.573.756	2.054.662	*Income Tax Article 23*
Jumlah	**1.831.264.543**	**1.419.486.009**	***Total***

c. Pajak kini / *c. Current tax*

	2024	2023	
Pajak Kini:			*Current Tax:*
Induk Perusahaan	(216.423.340)	(171.710.217)	*Parent Company*
Entitas Anak	(166.333.026)	(160.837.725)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan - Entitas Anak	(57.632.567)	567.606.330	*Deferred Tax - Subsidiaries*
Jumlah	**(440.388.933)**	**235.058.388**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Estimasi penghasilan kena pajak di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan dilaporkan pada masing-masing Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2024 milik Perusahaan dan Entitas Anak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak penghasilan kini meliputi beban pajak yang terjadi dalam tahun berjalan baik atas keuntungan bersih, maupun atas penghasilan yang dikenakan pajak final. Jumlah pajak final kini untuk tahun 2024 dan 2023 hanya dihitung atas pendapatan yang merupakan obyek pajak final.

15. TAXATION (continued)

The above amounts of estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 will be reported in the Company's and Subsidiaries' respective 2024 annual income tax returns to be submitted to the Tax Representative Office.

Current income tax includes current year tax charge of taxable income and final tax. Final amount of tax for the year 2024 and 2023 is only calculated on the income tax is the final object.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut:

d. Deferred tax assets (liabilities)

Calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	01 Januari 2024/ *January 01, 2024*	Diakui ke laporan laba rugi/ *Charge to Income Statement*	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ *Charge to other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Penyusutan aset tetap	(1.752.054.158)	(134.583.009)	-	(1.886.637.167)	*Depreciation fixed asset*
Liabilitas Imbalan kerja	614.894.436	48.401.688	36.952.600	700.248.724	*Employee Benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	307.261.062	28.548.754	-	335.809.816	*Allowance for imparimanet receivables*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	7.715.652.083	-	-	7.715.652.083	*Different arising under common control*
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	**6.885.753.423**	**(57.632.567)**	**36.952.600**	**6.865.073.456**	***Total deferred tax assets (liabilities)***

	01 Januari 2023/ *January 01, 2023*	Diakui ke laporan laba rugi/ *Charge to Income Statement*	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ *Charge to other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Penyusutan aset tetap	(2.312.561.556)	560.507.398	-	(1.752.054.158)	*Depreciation fixed asset*
Liabilitas Imbalan kerja	833.271.615	(27.353.831)	(191.023.348)	614.894.436	*Employee Benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	272.808.299	34.452.763	-	307.261.062	*Allowance for imparimanet receivables*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	7.715.652.083	-	-	7.715.652.083	*Different arising under common control*
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	**6.509.170.441**	**567.606.330**	**(191.023.348)**	**6.885.753.423**	***Total deferred tax assets (liabilities)***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023 perusahaan tidak mengakui DTA yang berasal dari kerugian fiskal tahun tersebut karena manajemen meyakini kemungkinan kecil dapat terealisasi.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

In 2024 and 2023 the company did not recognize DTA's stemming from fiscal losses that year as management believed it was unlikely to be realized.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut bidang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebagai berikut:

16. ACCOUNTS PAYABLES

Detail of accounts payable per business line as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Properti	305.347.568	456.970.577	*Property*
Perhotelan	1.058.190.592	1.560.880.901	*Hotels*
Jumlah	**1.363.538.160**	**2.017.851.478**	***Total***

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

The detail of aging account payables, started from the invoice date are as follows:

	2024	2023	
Lancar	355.845.513	519.423.843	Current
1 bulan - 6 bulan	427.212.779	590.791.109	*Due in 1 month - 6 months*
6 bulan - 12 bulan	239.146.414	402.724.744	*For 6 month - 12 months*
Diatas 12 bulan	341.333.454	504.911.782	*12 months of upward*
Jumlah	**1.363.538.160**	**2.017.851.478**	***Total***

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing *supplier* atas transaksi hutang usaha.

The Company does not provide a guarantee of each - one supplier for the transaction of business debt.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Operasional Hotel	1.249.832.691	1.388.012.935	*Hotel operational*
Listrik dan Air	675.951.054	565.070.095	*Electricity and water*
Gaji dan Beban Pegawai Lainnya	640.928.350	393.068.377	*Salaries and other payroll expenses*
Jasa profesional	139.522.418	242.836.134	*Professional fee*
Asuransi	-	160.454.884	*Insurance*
Jumlah	**2.706.234.513**	**2.749.442.425**	***Total***

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. ADVANCE PAYMENT

	2024	2023	
Uang muka penjualan apartemen	97.376.000	-	*Advance from sales apartement*
Jumlah	**97.376.000**	**-**	***Total***

19. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL

19. PROVISION OF REPLACEMENT FOR HOTEL SUPPLIES AND EQUIPMENT

	2024	2023	
Penyisihan penggantian perabot dan peralatan hotel	160.092.249	100.998.987	*Provision of replacement for hotel and supplies and equipment*
Jumlah	**160.092.249**	**100.998.987**	***Total***

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang.

Provision of replacement for hotel supplies and equipment provided from net income and undistributed service charge. Replacement of ceramics, linen, fork, spoon and glassware.

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

20. UNEARNED REVENUES

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa properti/perhotelan yang disewakan. Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari:

Revenue received in advance payment from customer is an unearned lease revenues on rent of the leased property/hospitality. These balances are recognized as revenue on a monthly as follows:

	2024	2023	
Sewa dan pemeliharaan properti	2.341.764.278	1.710.372.476	*Rental and maintenance of property*
Perhotelan	687.234.492	226.286.265	*Hotels*
Jumlah	**3.028.998.770**	**1.936.658.740**	***Total***

21. UANG JAMINAN

21. GUARANTEE DEPOSITS

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir sebagai berikut :

The security deposit is a deposit received from rental room/apartment, telephone and furniture that will be returned if the lease relationship ended as follows:

	2024	2023	
Properti	985.847.359	1.089.414.454	*Property*
Perhotelan	291.720.192	287.301.867	*Hotels*
Jumlah	**1.277.567.551**	**1.376.716.321**	***Total***

22. UTANG LAIN-LAIN

22. OTHERS PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of as follows:

	2024	2023	
Properti	502.441.753	490.723.836	*Property*
Jumlah	**502.441.753**	**490.723.836**	***Total***

Adapun rincian hutang lain-lain sebagai berikut:

Detail of other payable is as follows:

	2024	2023	
Dividen	444.323.983	433.230.935	*Dividend*
Lain-Lain	58.117.770	57.492.901	*Others*
Jumlah	**502.441.753**	**490.723.836**	***Total***

22. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Dividen yang dana sudah disiapkan perusahaan dalam rekening terpisah namun belum dicairkan oleh pemegang saham yang dalam bentuk warkat.

22. OTHERS PAYABLES (continued)

The dividend funds have been prepared by the company in a separate account but have not yet been withdrawn by the shareholders in the form of a warrant.

23. UTANG BANK / ***23. BANK LOANS***

	2024	2023	
Pokok Utang			*Principle loan*
PT Bank Central Asia Tbk	4.524.352.749	2.024.400.171	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah Pokok Utang	**4.524.352.749**	**2.024.400.171**	***Total Principle loan***
Biaya yang belum diamortisasi	-	-	*Principle loan*
Jumlah	**4.524.352.749**	**2.024.400.171**	***Jumlah***
Bagian jangka pendek			*Bank loans - short term*
PT Bank Central Asia Tbk	3.271.148.622	289.200.033	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bagian jangka panjang			*Long term portion*
PT Bank Central Asia Tbk	1.253.204.127	1.735.200.138	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**4.524.352.749**	**2.024.400.171**	***Sub Total***

PT Bank Central Asia Tbk

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Berdasarkan pada tanggal 28 Februari 2024 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 00076/PK/PID/2024 dihadapan selaku Kepala Urusan Solusi Kegalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama dan Direktur Perseroan PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Plafond Kredit	: Rp 8.000.000.000,-
Jenis Kredit	: Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
Penggunaan	: Membiayai Piutang Usaha dan Persediaan Barang
Jangka Waktu	: 27 Maret 2024 s.d 27 Maret 2025
Tingkat Bunga	: 6,95% per tahun
Jaminan	: Obligasi No. 50-202402230010459223 milik/ atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Based on February 28, 2024, Credit Agreement Deed No. 00076/PK/PID/2024 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well as President Director and Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk., respectively.

Credit Limit	*: Rp 8.000.000.000,-*
Credit Type	*: Local Credit Facility (Current Account)*
Usage	*: Financing Accounts Receivable and Inventory*
Term	*: March 27, 2024 – March 27, 2025*
Interest Rate	*: 6.95% per year*
Guarantee	*: Bond No. 50-202402230010459223 owned by/in the name of PT Pudjiadi Prestige Tbk with a total nominal value of Rp 10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (lanjutan)

Jaminan (lanjutan) : Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar terhitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai julah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilotas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;
- Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (continued)

Guarantee (continued) : *If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 105% of the total credit facility limit, then:*

- *The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.*

Convenant : *During the credit period and until full repayment has been made:*

- *The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 6% (six percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.*
- *Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (lanjutan)

Agunan (lanjutan) : - Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

PT Jakarta Internasional Property

Berdasarkan pada tanggal 28 Februari 2024 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 00077/PK/PID/2024 dihadapan Kepala Urusan Solusi Kegalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama PT Jakarta Internasional Property.

Plafond Kredit	: Rp 8.000.000.000,-
Jenis Kredit	: Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
Penggunaan	: Membiayai Piutang Usaha dan Persediaan Barang
Jangka Waktu	: 08 Maret 2024 s.d 08 Maret 2025
Tingkat Bunga	: 6,95% per tahun
Jaminan	: Obligasi No. 50-202402230010459221 milik/ atas nama PT Jakarta Internasional Property dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah).

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (continued)

Convenant (continued) : - *Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 105% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").*

PT Jakarta Internasional Property

Based on February 28, 2024, Credit Agreement Deed No. 00077/PK/PID/2024 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well serving as President Director of PT Jakarta International Property.

Credit Limit	: *Rp 8.000.000.000,-*
Credit Type	: *Local Credit Facility (Current Account)*
Usage	: *Financing Accounts Receivable and Inventory*
Term	: *March 8, 2024 – March 8, 2025*
Interest Rate	: *6.95% per year*
Guarantee	: *Bond No. 50-202402230010459221 owned by PT Jakarta International Property, with a total nominal value of Rp 10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (lanjutan)

Jaminan (lanjutan) : Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar terhitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai julah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;
- Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (contiued)

Guarantee (continued) : *If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 105% of the total credit facility limit, then:*

- *The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.*

Covenants : *During the credit period and until full repayment has been made:*

- *The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 6% (six percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.*
- *Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (lanjutan)

Agunan (lanjutan) : - Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional

Berdasarkan pada tanggal 30 April 2019 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 87 oleh dan dihadapan Suminto, Sarjana Hukum, Spesialis Notariat, Notaris di Kabupaten Serang, yang telah diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2020 Nomor 02170/PPK/SLK/2020:

Plafond kredit	: Fasilitas Pinjaman Plafond sebesar Rp 13.500.000.000.
Jenis kredit	: Fasilitas Kredit Investasi
Penggunaan	: Renovasi Marbella Anyer
Jangka waktu	: 84 bulan yang akan berakhir pada tahun 2026.
Tingkat bunga	: 10,25% per tahun
Jaminan	: - Pinjaman tersebut diikat dengan hak tanggungan peringkat atas 50 unit rumah susun yang terletak di Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer Desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (contiued)

Covenants (continued) : - Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 105% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional

Based on April 30 2019, the Deed of Credit Agreement No. 87 by and before Suminto, Bachelor of Law, Notary Specialist, Notary in Serang Regency. which was last amended by the Amendment to the Credit Agreement dated 28 April 2020 Number 02170/PPK/SLK/2020:

Ceiling limit	: *Loan Facility Ceiling IDR 13,500,000,000.*
Loan type	: *Investment Credit Facility*
Purpose	: *Marbella Anyer renovation*
Maturity date	: *84 months ending in 2026*
Interest rate	: *10.25% per year*
Guarantee	: · *The loan is secured by mortgages on 50 flats located at the Condominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer, Bandulu Village, Anyer District, Serang Regency, Banten.*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Jaminan (lanjutan) : - Sebuah Apartemen di Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang sesuai sertifikat Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00394/SERANG, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00398,00399,00401/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00402,00403,00404/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00436.00438.00439/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 628.632.633/ Serang atas nama HOTEL MARBELLA PT.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Guarantee (continued) : · *An Apartment in Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang according to the certificate of Unit Rights of Flats - SHMRS 00394 / SERANG, Rights of Flats - SHMRS 00398,00399,00401 / Serang, Rights of Flats - SHMRS 00402,00403,00404 / Serang, Rights of Flats - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Rights of Flats - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Rights of Flats - SHMRS 00436.00438.00439/Serang, Unit Rights of Flats - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Unit Rights of Flats - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 628.632.633/ Attack on behalf of HOTEL MARBELLA PT.*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha.

Restrukturisasi ke -1 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 April 2020 telah ditanda tangani perubahan ke-1 dari Akta perjanjian kredit Nomor 87 tanggal 30 April 2019 dimana PT Bank Central Asia Tbk menyetujui permohonan Restrukturisasi pinjaman dikarenakan dampak atas penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) sehingga ketentuan Fasilitas Pinjaman Transaksi khusus menjadi berikut :

Jenis Kredit	: Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi
Penggunaan	: Renovasi Marbella Anyer
Jangka Waktu	: 08 Mei 2020 sampai pada 08 April 2021
Suku Bunga	: 8,75%
Grace Period	: Maret 2021

Restrukturisasi ke-2 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 01 April 2021 Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke- 2 Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi berupa perpanjangan Grace Period menjadi Maret 2022.

Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 Februari 2022 Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke- 3 Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi sehingga ketentuan Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi menjadi berikut:

Jenis Kredit	: Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi
Penggunaan	: Renovasi Marbella Anyer
Suku Bunga	: 8,50%
Bukti Debet	: Rp 2.345.733.541

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Convenant : *During the credit period and there has been no repayment, companies are not allowed to:*

- *Obtain a new loan / credit from another party and/or bind oneself as a guarantor or guarantor in any form and with any name and/or pledge the debtor's assets to another party.*
- *Lend money including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a business.*

Restructuring Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk

On April 21, 2020, the 1st amendment of the Deed of Credit Agreement Number 87 dated April 30, 2019 was signed in which PT Bank Central Asia Tbk approved the loan restructuring application due to the impact of the spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) so that the provisions of the Special Transaction Loan Facility were as follows:

Type of credit	: *Investment Credit Loan Facility*
Use	: *Marbella Anyer renovation*
Time period	: *08 May 2020 to 08 April 2021*
Interest rate	: *8.75%*
Grace period	: *March 2021*

Restructuring 2nd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk

On April 1, 2021 the Company obtained approval for the 2nd restructuring of the Investment Credit Loan Facility in the form of an extension of the Grace Period to March 2022.

Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk

On February 10, 2022 the Company obtained approval for the 3rd restructuring of the Investment Credit Loan Facility so that the terms of the Investment Credit Transaction Loan Facility are as follows:

Type of credit	: *Investment Credit Loan Facility*
Use	: *Marbella Anyer Renovation*
Interest rate	: 8,50%
Grace period	: *IDR 2,345,733,541*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Jaminan :
- Sebuah Apartemen di Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang sesuai sertifikat Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00394/SERANG, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00398,00399,00401/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00402,00403,00404/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS
- 00436.00438.00439/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 628.632.633/ Serang atas nama HOTEL MARBELLA PT.

Persyaratan : Pra Realisasi:
- Restrukturisasi dapat dilakukan setelah cabang memastikan seluruh fasilitas di BCA tidak ada tunggakan.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Guarantee :
- *An Apartment in Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang according to Flats Unit Right certificate - SHMRS 00394/ Serang, Flats Unit Right - SHMRS 00398,00399,00401/ Serang, Flats Unit Right - SHMRS 00402,00403,00404/ Serang, Flats Unit Right 00408.00409.00425/ Serang , SHMRS Flats Unit Rights SHMRS SHMRS SHMRS 00426.00429.00435/ Serang*
- *Flats Unit Right 00436.00438.00439/Serang, Flats Unit Rights 00443.00444.00459/Serang, Flats Unit Rights SHMRS 00465.00469.00470/Serang, SHMRS Flats Unit Rights 00471.00472.00473/ Attack, Unit Rights 00474.00475.00477/ Attack, Unit Rights 00479.00480.495/ Strike, House House Arrange SHMRS Stack - SHMRS SHMRS Flats Unit Rights 499,502,503,506/ Attack, Unit Rights 509,541,547,559/ Attack, Unit Rights 569,571,577,590/ Attack, Unit Rights House House House SHMRS Arrange Arrange SHMRS Arrange SHMRS 592,603,622,623/ Serang, Flats Unit Right - SHMRS 628,632,633/ Serang on behalf of HOTEL MARBELLA PT.*

Convenant : *Pre Realization:*
- *Restructuring can be done after the branch ensures that all facilities at BCA are not in arrears.*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Agunan (lanjutan) : Syarat Agunan:

- Restrukturisasi dapat dilakukan setelah cabang memastikan seluruh fasilitas di BCA tidak ada tunggakan.
- Admin memastikan bahwa seluruh agunan telah diasuransikan dengan banker's clause dan debitur telah menyerahkan asli polis asuransi serta bukti bayar ke BCA.
- Admin memastikan kelengkapan dan seluruh pengikatan agunan sesuai dengan ketentuan di BCA. Menyerahkan hasil site visit agunan T/B oleh cabang dan dipastikan bahwa tidak ada perubahan fisik yang berarti pada agunan yang dapat merugikan BCA.
- Penilaian ulang dan peninjauan fisik agunan agar dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.

Syarat Keuangan:

- Aktivitas keuangan tetap dipusatkan di BCA.
- Tidak diperkenankan untuk menambah fasilitas di bank/ lembaga lainnya selama fasilitas kredit di BCA belum lunas.
- Tidak diperkenankan untuk pembagian deviden.
- Hutang pemegang saham yang ada dan yang akan di masa mendatang wajib disubordinasikan terhadapt pinjaman di BCA, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
- Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham harus dengan persetujuan tertulis BCA.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Convenant (continued) : *Collateral Terms:*

- *Restructuring can be done after the branch ensures that all facilities at BCA are not in arrears.*
- *Admin ensures that all collateral is insured under the banker's clause and the debtor has submitted the original insurance policy and proof of payment to BCA.*
- *Admin ensures the completeness and all binding of collateral in accordance with the provisions at BCA. Submit the results of the T/B collateral site visit by the branch and ensure that there are no significant physical changes to the collateral that could harm BCA.*
- *Re-assessment and physical review of collateral to be carried out in accordance with the provisions in force at BCA.*

Financial Terms:

- *Financial activities are still centralized at BCA.*
- *It is not permitted to add facilities at other banks/institutions as long as the credit facilities at BCA have not been paid off.*
- *Not allowed for the distribution of dividends.*
- *Existing and future shareholder debt must be subordinated to loans at BCA, however this is permitted as additional paid-in capital.*
- *Changes to the composition of the management and shareholders must be with BCA's*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Agunan (lanjutan) : Syarat Keuangan (lanjutan):

- Dimintakan SP pengurus/ pemegang sahan yang menyatakan bahwa bila terdapat deficiency cashflow dalam pembayaran kewajiban debitur di BCA maka pengurus/ pemegang saham bersedia menanggungnya dengan dana pribadi.

Syarat Lainnya:

- AO/ Cabang agar memonitor usaha debitur dengan membuat BCR yang berisikan RK, tunggakan, posisi AR, Inventory dan AP, Management Report, dan hasil monitoring tersebut diserahkan ke GARK setiap 6 bulan sekali.
- BCA memiliki opsi untuk mempercepat pembayaran bunga serta mereview penurunan suku bunga yang dikenakan ke debitur apabila cashflow debitur membaik.
- Kolektibilitas sesuai ketentuan yang berlaku di BCA.
- Lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.

Pelunasan Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 September 2022 sesuai dengan Surat Permohonan nomor 035/HMPI-DIR/IX/2022, PT Hotel Marbella Pengembang International mengajukan permohonan untuk melunasi sebagian pokok Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi kepada bank sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi PT Hotel Marbella Pengembang International dibayarkan oleh PT Pudjiadi Prestige Tbk, lalu pembayaran ini menjadi Utang Pihak Berelasi kepada PT Pudjiadi Prestige Tbk.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Convenant (continued) : *Financial Terms (continued):*

- *The SP of the management/ shareholders is asked to state that if there is a cash flow deficiency in the payment of debtor obligations at BCA, the management/ shareholders are willing to pay for it with personal funds.*

Other Terms:

- *AO/Branch to monitor the debtor's business by making a BCR containing RK, arrears, AR, Inventory and AP positions, Management Reports, and the monitoring results are submitted to GARK every 6 months.*
- *BCA has the option to speed up interest payments and review a reduction in interest rates charged to debtors if the debtor's cash flow improves.*
- *Collectibility according to the provisions in force at BCA.*
- *Others in accordance with the provisions in force at BCA.*

Settlement of the Investment Credit Transaction Loan Facility of PT Bank Central Asia Tbk

On September 14th, 2022, in accordance with Request Letter number 035/HMPI-DIR/IX/2022, PT Hotel Marbella Pengembang International requested to partially repay the principal amount of its Investment Loan Facility to the bank in the amount of IDR 10,000,000,000. The Investment Loan Facility of PT Hotel Marbella Pengembang International was disbursed by PT Pudjiadi Prestige Tbk, making this payment a Related Party Debt to PT Pudjiadi Prestige Tbk.

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Pelunasan Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia, dengan nomor 7122/SLK/AGN/2022 tanggal 26 September 2022, berdasarkan perjanjian kredit Nomor 147, Tanggal 23 Februari 2018 menyatakan bahwa Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan Installment Loan pada PT Graha Puji Propertindo telah lunas dan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan nomor 7121/SLK/AGN/2022 tanggal 26 September 2022 menyatakan bahwa Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan Intallment Loan dengan nomor No.01133/ALKKOM/2020 tanggal 01 April 2020 pada PT Pudjiadi Prestige Tbk telah lunas dan tidak berlaku lagi.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Settlement of the Investment Credit Transaction Loan Facility of PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the letter from PT Bank Central Asia, with number 7122/SLK/AGN/2022 dated September 26th, 2022, pursuant to Credit Agreement Number 147, dated February 23rd, 2018, it is stated that the Investment Credit Facility and Installment Loan Agreement with PT Graha Puji Propertindo has been fully paid and is no longer valid.

Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk, with number 7121/SLK/AGN/2022 dated September 26th, 2022, it is stated that the Investment Credit Facility and Installment Loan Agreement with No.01133/ ALKKOM/ 2020 dated April 1st, 2020 with PT Pudjiadi Prestige Tbk has been fully paid and is no longer valid.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuaria yang dipakai oleh aktuaris independen Agus Susanto adalah metode *Projected Unit Credit* dengan laporan dan pada tahun 2024 dengan No.424/PSAK/KKA-AS/III/2025 dan No. 426/PSAK/KKA-AS/III/2025 tanggal 4 Maret 2025, serta pada tahun 2023 dengan No. 322/PSAK/KKA-AS/III/2024 dan No. 324/PSAK.KKA-AS/II/2023 tanggal 1 Maret 2024

24. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Current service expenses are charged to current year. Past service obligation, actuary adjustments, and the effect of changes in actuary assumptions for active employees are amortized on straight-line method over the estimated average residual employment period determined by actuary.

The actuarial valuation method used by independent actuary Agus Susanto is the Projected Unit Credit method, with reports in 2024 under No. 424/PSAK/KKA-AS/III/2025 and No. 426/PSAK/KKA-AS/III/2025 dated March 4, 2025, and in 2023 under No. 322/PSAK/KKA-AS/III/2024 and No. 324/PSAK/KKA-AS/II/2023 dated March 1, 2024.

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3.608.798.767	4.897.142.295	*Beginning balance*
Pembayaran manfaat	(207.092.000)	(713.293.000)	*Amount charged to profit or loss*
Penyesuaian beban manfaat karyawan	436.755.102	548.140.116	*Adjusted employee benefits expenses*
Penghasilan komprehensif lain	350.162.799	(1.123.190.644)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**4.188.624.668**	**3.608.798.767**	***Ending balance***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Biaya untuk mencadangkan manfaat karyawan tahun 2024 dan 2023 berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan asumsi sebagai berikut:

24. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The employee benefits cost for 2024 and 2023 is calculated by independent actuarial. The Actuarial valuation uses the following key assumption:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,05%	6,65%	*Discount rate*
Tingkat penarikan			*Withdrawal rate*
Umur 18 - 30 tahun	0,00%	0,00%	*Age 18 - 30 years*
Umur 31 - 40 tahun	3,00%	3,00%	*Age 31 - 40 years*
Umur 41 - 44 tahun	2,00%	2,00%	*Age 41 - 44 years*
Umur 45 - 52 tahun	1,00%	1,00%	*Age 45 - 52 years*
Umur 53 - 54 tahun	0,00%	0,00%	*Age 53 - 54 years*
Tingkat kenaikan gaji	5,50%	8,00%	*Salary increasement rate*
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)		*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	*Disability rate*
Metode	*Project United Credit*		*Method*

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Salinan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 06 tanggal 13 Juni 2024, notaris Christina Susanto, SH.,M.Kn di Jakarta dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 tanggal 6 Juni 2024, Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) serta perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar terkait modal, sehingga modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

Based on the Copy of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 06 dated June 13, 2024, notarized by Christina Susanto, SH., M.Kn in Jakarta, and the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 dated June 6, 2024, the Company approved the implementation of a stock split and the amendment of Article 4 of the Articles of Association related to capital, resulting in the Company's share capital and shareholder composition as of December 31, 2024, and 2023 as follows:

2024

	Saham/Shares	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	1.120.000.000	280.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal ditempatkan dan disetor	659.120.000	164.780.000.000	*Issued and Fully Paid in Capital*

2023

	Saham/Shares	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	560.000.000	280.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal ditempatkan dan disetor	329.560.000	164.780.000.000	*Issued and Fully Paid in Capital*

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri *(founder)* sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK (continued)

Composition of shareholders and ownership are as follows:

	2024		
	Saham/*Shares*	**%**	**Nominal (Rp)**
Pemegang saham			
PT Istana Kuta Ratu Prestige	293.545.682	44,54%	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	150.093.228	22,77%	37.523.307.000
Marianti Pudjiadi	27.076.454	4,11%	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	27.076.454	4,11%	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	27.025.256	4,10%	6.756.314.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	20.984.300	3,18%	5.246.075.000
Damian Pudjiadi	18.642.778	2,83%	4.660.694.500
Ariyo Tejo	8.800.806	1,34%	2.200.201.500
Masyarakat Lainnya/*other public* :			
Lainnya/*others* < 5%	85.875.042	13,02%	21.468.760.500
Jumlah	**659.120.000**	**100%**	**164.780.000.000**

	2023		
	Saham/*Shares*	**%**	**Nominal (Rp)**
Pemegang saham			
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,54%	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	73.895.508	22,42%	36.947.754.000
Marianti Pudjiadi	13.538.227	4,11%	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	13.538.227	4,11%	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	13.538.228	4,11%	6.769.114.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	11.643.256	3,53%	5.821.628.000
Damian Pudjiadi	9.321.389	2,83%	4.660.694.500
Ariyo Tejo	4.400.403	1,34%	2.200.201.500
Masyarakat Lainnya/*other public* :			
Lainnya/*others* < 5%	42.911.921	13,01%	21.455.960.500
Jumlah	**329.560.000**	**100%**	**164.780.000.000**

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melaksanakan emisi saham melalui Bursa Efek Jakarta dan telah dinyatakan menjadi efektif tanggal 28 September 1994. Penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 2.500 per lembar atau Rp 1.500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 39.000.000.000.

As described in Note 1, the Company submitted a letter of issuance to the Head of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in order to offer 26,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share through Jakarta Stock Exchange and was commenced effectively on September 28, 1994. The initial public offering of the Company's shares amounting to 26,000,000 shares which has par value of Rp 1,000 per share, offered with the initial price of Rp 2,500 per share or Rp 1,500 above its par value or with premium on stock amounting to Rp 39,000,000,000.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 1996 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, SH dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

1) Pembagian Saham Bonus

Rasio pembagian deviden saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) dividen saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp 14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 6.720.000.000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 Saham Bonus yang terdiri dari 39 Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan satu Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

2) Pemecahan Saham

Melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.

Sebagai hasil RUPS dan RUPSLB tersebut telah dilakukan pembagian saham bonus sebesar Rp 39.000.000.000 yang diambil dari agio saham bonus penawaran umum. Disamping itu, Perusahaan juga membagikan saham bonus sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Harga pasar saham di bursa saham pada tanggal 14 Agustus 1996 (tanggal ex bonus) adalah Rp 1.750 per lembar. Kelebihan harga pasar atas nilai nominal yang dibagikan adalah sebesar Rp 750.000.000 dibukukan sebagai agio saham.

Sebagai hasil RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2024, Perseroan melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Saldo Laba dengan rasio pembagian Dividen Saham 1:20 Perseroan juga melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari Agio Saham. Total Saham dicatat adalah 329.500.000 lembar saham.

25. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Annual General Stockholders' Meeting and Extraordinary General Stockholders' Meeting as stated in the Deed No.103 dated May 31, 1996 of Imas Fatimah, SH notary in Jakarta, the stockholders decide to:

1) Distribute Stock Bonus

The ratio of the stock dividend is each holder of 10 (ten) shares of series A that listed on shareholders list, entitled to 1 (one) share dividend which is new shares issued from shares in deposits with a nominal value of Rp 500 (five hundred rupiah) per share.

Capitalized retained earning amounting Rp 20,720,000,000 which consists of bonus shares amounting to Rp 14,000,000,000 and share premium of Rp 6,720,000,000.

The stipulation is that every owner of 100 old shares who have been issued will receive 40 Bonus Shares consisting of 39 Bonus Shares from Additional Paid-in Capital and one Bonus Share from retained earnings.

2) Stock Split

Stock split of share's par value was from Rp 1,000 to Rp 500 per share.

As a result of the Annual General Meeting and has done RUPSLB bonus shares amounting to Rp 39,000,000,000 agio taken from the public offering bonus shares. In addition, the Company also distribute bonus shares of 1,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000. The distribution of stock bonus has been executed on August 14, 1996 while the market price of the Company's stock in capital market was Rp 1,750 per share. The excess of market price over par value amounting to Rp 750,000,000 is recorded as stock premium.

As a result of the Company's EGMS held on May 27, 2024, the Company distributed Bonus Shares derived from the capitalization of Retained Earnings with a Share Dividend distribution ratio of 1:20 The Company also distributed Bonus Shares derived from the Share Area. The total recorded shares were 329,500,000 shares.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

2) Pemecahan Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 tanggal 6 Juni 2024, Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 serta perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar terkait modal dengan saham 329.560.000 dengan nominal Rp500 menjadi 659.120.000 dengan nominal Rp250.

25. CAPITAL STOCK (continued)

2) Stock Split (continued)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 dated June 6, 2024, the Company approved the implementation of a stock split with a ratio of 1:2 and an amendment to Article 4 of the Articles of Association related to capital, changing the number of shares from 329,560,000 with a nominal value of Rp500 to 659,120,000 with a nominal value of Rp250.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	**2023**	
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)	(4.316.562.730)	*Stock issuance cost*
Agio saham	5.776.000.000	5.776.000.000	*Premium on stock*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(41.388.644.545)	(41.388.644.545)	*Difference arising from common control transaction*
Aset pengampunan pajak	2.336.196.000	2.336.196.000	*Asset tax amnesty*
Jumlah	**(37.593.011.275)**	**(37.593.011.275)**	***Total***

Akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas penjualan saham dan persediaan PT Kota Serang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan Perusahaan.

The account of difference arising from common control transaction resulted from the sales of stock and inventories of PT Kota Serang Baru Permai and PT Hotel Marbella Pengembang Internasional whether directly or indirectly controls or are controlled by Company.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan Kebijakan Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor KET-219/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 September 2016, Jumlah aset tambahan yang dimasukkan dalam Program Pengampunan Pajak adalah sejumlah Rp 2.336.196.000.

In 2016, the Company and its subsidiaries has utilized the Tax Amnesty Policy in accordance with the Regulation number 11 year 2016 about Tax Amnesty. Based on Tax Amnesty Declaration Letter No. KET-219/PP/WPJ.07/2016 dated September 23, 2016, The additional assets are included in the Tax Amnesty Program amounting to Rp 2,336,196,000.

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN / *27. SALES AND REVENUES*

	2024	2023	
Penjualan dan Sewa:			**Sales and Rental:**
Penjualan properti	6.554.054.054	161.104.000	*Sales of property*
Pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen	24.287.386.806	24.853.138.997	*Rental and apartment maintenance revenue*
Sub jumlah	**30.841.440.860**	**25.014.242.997**	***Sub total***
Pendapatan Hotel			***Hotel's Revenue***
Kamar	5.836.064.809	7.678.920.554	*Rooms*
Makanan dan Minuman	4.543.092.667	4.879.533.855	*Food and Beverage*
Departemen Lainnya	52.019.156	59.184.787	*Others Departement*
Sub jumlah	**10.431.176.632**	**12.617.639.196**	***Sub total***
Jumlah	**41.272.617.492**	**37.631.882.193**	***Total***

Seluruh pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak diperoleh dari pihak ketiga.

All revenues of Company and subsidiaries are generated from third parties.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG / *28. COST OF SALES AND DIRECT COST*

	2024	2023	
Beban pokok penjualan properti	2.372.813.381	96.662.400	***Cost of property sales***
Beban pokok sewa dan Pemeliharaan Apartemen	6.357.845.685	6.398.371.282	***Cost of rental and maintenance***
Beban pokok hotel			***Hotel's main expenses***
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	6.475.338.413	6.113.003.962	*Salaries, wages and other allowances*
Makanan, minuman dan lainnya	1.440.877.127	1.525.728.718	*Food, beverage and others*
Operasional dan pemeliharaan	1.281.529.642	1.236.003.680	*Operational and maintenance*
Jumlah	**17.928.404.248**	**15.369.770.042**	***Total***

29. BEBAN PENJUALAN / *29. SELLING EXPENSES*

	2024	2023	
Properti, sewa dan pemeliharaan			***Property, rental and maintenance***
Beban Kepegawaian	498.555.300	317.350.331	*Salaries, Wages and Allowances*
Komisi	362.060.085	52.355.078	*Commission*
Iklan dan promosi	318.174.903	547.335.723	*Advertising and Promotion*
Beban kantor	44.252.203	237.313.319	*Office Supplies*
Sub jumlah	**1.223.042.491**	**1.154.354.451**	***Sub total***
Hotel			***Hotel***
Pemasaran	233.149.625	260.875.392	*Marketing*
Sub jumlah	**233.149.625**	**260.875.392**	***Sub total***
Jumlah	**1.456.192.116**	**1.415.229.843**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Properti, sewa dan pemeliharaan			***Property, rental and maintenace***
Beban kepegawaian	13.307.162.934	15.639.079.411	*Salaries Expenses*
Pajak dan perijinan	2.966.412.452	2.894.536.083	*Taxes and Licenses*
Kebersihan	1.716.804.155	1.904.318.958	*Cleaning service*
Asuransi	1.610.429.062	1.398.853.186	*Insurance*
Pemeliharaan dan Perbaikan	1.192.965.392	1.160.501.865	*Maintenance and Repairs*
Jasa profesional dan Konsultan	395.860.000	473.274.267	*Professional and Consultant Fees*
Sewa	296.184.168	281.964.480	*Rental*
Beban kantor	269.813.999	240.368.323	*Office Supplies*
Administrasi saham	249.228.232	313.456.914	*Stocks Administration*
Perlengkapan kantor	213.896.786	146.572.298	*Office Supplies*
Listrik, air dan telepon	128.311.982	137.607.863	*Electricity, Water, and Telephone*
Sinking fund	122.665.000	128.095.000	*Sinking Fund*
Imbalan pasca kerja	104.230.428	121.407.715	*Employee Benefit*
Transportasi	83.919.257	62.546.452	*Transportation*
Beban CSR	37.190.000	55.873.300	*CSR Expenses*
Lainnya	44.510.022	73.527.544	*Others*
Sub jumlah	**22.739.583.870**	**25.031.983.659**	***Sub total***
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.094.744.714	1.474.822.836	*Depreciation and Amortization*
Sub jumlah	**23.834.328.584**	**26.506.806.495**	***Total***
Hotel			***Hotel***
Beban kepegawaian	2.364.521.618	1.994.375.640	*Salaries, wages and other allowance*
Peralatan, pemeliharaan & energi	1.396.554.795	1.632.956.797	*Tools, maintenance & energy*
Asuransi	514.163.420	164.810.664	*Insurance*
Imbalan kerja	466.797.326	144.891.200	*Employed benefit*
Pajak dan perijinan	284.440.392	279.524.491	*Taxes and licenses*
Binatu	248.780.050	257.338.540	*Laundry*
Jasa profesional dan konsultan	239.591.515	247.507.500	*Professional and consultant fee*
Beban penyisihan piutang	168.735.255	170.599.670	*Write off of receivable*
Perjalanan Dinas	116.251.371	150.317.322	*Traveling*
Pengolahan Data Electronik	97.705.000	-	*Electronic Data Processing*
Administrasi bank	50.072.534	76.121.239	*Bank administration*
Telepon dan fax	47.011.357	48.587.092	*Telephone and telex*
Stationari	27.679.227	76.846.839	*Stationeries*
Pos dan telegram	4.093.600	1.817.575	*Postage and telegram*
Lainnya	146.684.982	187.571.517	*Others*
Sub jumlah	**6.173.082.442**	**5.433.266.086**	***Sub total***
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.627.538.097	2.310.471.164	*Depreciation and Amortization*
Sub jumlah	**8.800.620.539**	**7.743.737.250**	***Sub total***
Jumlah	**32.634.949.123**	**34.250.543.745**	***Total***

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCIAL EXPENSES*

	2024	2023	
Beban bunga pinjaman	516.394.018	208.274.225	*Loan interest*
Jumlah	**516.394.018**	**208.274.225**	***Total***

32. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI / *32. PROFIT (LOSS) FROM ASSOCIATION*

	2024	2023	
PT Juwara Warga Hotel	4.095.310.506	7.152.301.553	*PT Juwara Warga Hotel*
PT Pujipapan Kreasindo	649.875.251	(45.023.398)	*PT Pujipapan Kreasindo*
Jumlah	**4.745.185.757**	**7.107.278.155**	***Total***

33. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA / *33. OTHER INCOMES (EXPENSES)*

	2024	2023	
Properti, sewa dan pemeliharaan			***Property, rental and maintenace***
Pendapatan Diluar Usaha			***Others income***
Pendapatan bunga dan jasa giro	4.997.768.997	5.564.432.541	*Interest Bank and Deposits*
Dividen	100.000.000	287.875.220	*Dividen*
Pemulihan dana cadangan	2.883.698	3.231.603	*Reserve fund recovery*
Pendapatan lainnya	153.355.765	330.493.460	*Others Income*
Sub jumlah	**5.254.008.461**	**6.186.032.824**	***Sub total***
Beban Diluar Usaha			**Others Expenses**
Penurunan nilai obligasi	2.065.387.311	1.176.686.651	*Impairment of securities*
Cadangan kerugian piutang lain-lain	961.268.879	169.079.061	Impairment loss on *others*
Kerugian penjualan obligasi	51.000.000	143.003.350	*Loss on sale of bonds*
Administrasi bank	50.040.430	23.666.022	*Bank Administration*
Lain - lain	81.145.984	21.600.439	*Others*
Sub jumlah	**3.208.842.604**	**1.534.035.523**	***Sub total***
Hotel			***Hotel***
Pendapatan Diluar Usaha			**Others income**
Penggantian Biaya pemeliharaan kondominium	937.791.178	1.035.925.554	*Replacement cost condominium maintenance*
Laba Penjualan Aset Tetap	110.500.000	-	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan Komisi dan Sewa	50.499.996	37.749.996	*Commision income and rent*
Pendapatan lainnya *)	2.012.858.143	2.089.998.168	*(* Others Income*
Sub jumlah	**3.111.649.317**	**3.163.673.718**	***Sub total***

33. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA (lanjutan) / *33. OTHER INCOMES (EXPENSES) (continued)*

	2024	2023	
Hotel			***Hotel***
Beban Diluar Usaha			***Others Expenses***
Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perabotan Hotel	903.360.000	1.059.350.284	*Allowance for Equipment Replacement and Hotel Furniture*
Cadangan kerugian piutang lain-lain	543.176.659	-	*Impairment loss on others*
Distribusi bagi hasil	201.942.445	119.680.972	*Leaseback hotel program*
Sub jumlah	**1.648.479.104**	**1.179.031.256**	***Sub total***
Jumlah	**3.508.336.070**	**6.636.639.762**	***Total***

*) Lain-lain merupakan penerimaan dari klaim asuransi hotel

**) Others Income are receipts from hotel insurance claims."*

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Saldo penghasilan komprehensif lain untuk laporan posisi keuangan tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Balance of other comprehensive income for the statements of financial position for 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	665.384.013	(266.783.283)	*Beginning balance*
Penambahan	(313.210.199)	932.167.296	*Additional*
Saldo Akhir	**352.173.814**	**665.384.013**	**Ending balance**
Penghasilan Komprehensif Lain untuk Laba Rugi			*Other Comprehensive Income: for income statement*
Entitas Induk	(182.196.436)	254.902.697	*Parent Entity*
Entitas Anak	(167.966.363)	868.287.947	*Subsidiary*
Pajak Tangguhan	36.952.600	(191.023.348)	*Deferred Tax*
Jumlah	**(313.210.199)**	**932.167.296**	***Total***

35. LABA PER SAHAM DASAR / *35. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Earning per share calculated based on the number of weighted average outstanding stocks.

Laba bersih merupakan laba bersih yang di attribusikan ke induk.

Net income is net income attributable to the parent.

	2024	2023	
Laba (Rugi) bersih	(3.451.038.681)	366.788.073	*Net Income*
Rata-rata saham beredar	659.120.000	329.560.000	*Average stock outstanding*
Laba (Rugi) bersih per saham	(5,24)	1,11	*Net income per share*

36. DIVIDEN

Pada tahun 2024 pembagian dividen sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.04 tanggal 06 Juni 2024 notaris Christina Susanto SH., M.Kn ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp3.295.600.000, atau Rp10 per lembar saham dan penambahan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.

Tahun 2023 tidak ada pembagian deviden. Dan untuk pembagian tahun 2024 pembagian dividen sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.40 tanggal 31 Mei 2024 notaris Christina Susanto SH., M.Kn ditetapkan pembagian deviden sebesar Rp 65.912.000.000, atau Rp 200 perlembar saham.

36. DIVIDEND

In 2024, the dividend distribution was determined based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 04 dated June 6, 2024, notarized by Christina Susanto, SH., M.Kn. The approved dividend distribution amounted to Rp3,295,600,000, or Rp10 per share, with an additional reserve fund allocation of Rp5,000,000.

In 2023, there will be no dividend distribution. And for the distribution of dividends in 2024, in accordance with the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 40 dated May 31, 2024, notary Christina Susanto SH., M.Kn stipulated that the dividend distribution would be IDR 65,912,000,000, or IDR 200 per share.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi

Piutang kepada Perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada Perusahaan yang berelasi terdiri dari:

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND

Due from Related Parties

This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter Company cash advances, and other inter Company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due from related parties is as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap total aset/ *Percentage of total assets*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
PT Pudjipapan Kreasindo	27.609.856.434	28.009.856.434	5,2168	5,2615	*PT Pudjipapan Kreasindo*
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750	0,3893	0,3870	*PT Marbella Dago Pakar*
Himpunan Penghuni-Kondominium & Hotel-"Marbella Anyer"	4.609.414.832	4.802.348.252	0,8709	0,9021	*Himpunan Penghuni-Kondominium & Hotel-"Marbella Anyer"*
	34.279.723.016	**34.872.656.436**			

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

The details of type and nature of transaction among related parties are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat pihak berelasi/ *Nature of related parties***	**Transaksi/*Transaction***
Himpunan Penghuni Kondominium Hotel "Marbella Anyer"	Perusahaan afiliasi / *Affilliated Company*	Merupakan tagihan untuk keperluan operasional pengelolaan Kondominium dan Hotel "Marbella Anyer" kepada para pemilik bangunan kondominium. *As a claim to building's owner relating to the condominium and Marbella Anyer hotel over operating cost.*

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat pihak berelasi/ *Nature of related parties*	Transaksi/*Transaction*
PT Pudjipapan Kreasindo	Perusahaan afiliasi / *Affilliated Company*	Piutang kepada PT Pudjipapan Kreasindo merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. *Due from PT Pudjipapan Kreasindo is working capital loan for operational from the Company.*
PT Marbella Dago Pakar	Perusahaan afiliasi / *Affilliated Company*	Piutang kepada PT Marbella Dago Pakar merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. *Due from PT Marbella Dago Pakar is working capital loan for operational from the Company.*

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE (continued)

Due from Related Parties (continued)

38. INFORMASI SEGMEN

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: pengembangan real estat, hotel dan lainnya.

Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi tes baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

38. SEGMENT INFORMATIONS

Primary Segment

Primary segment of the Company and subsidiaries is classified based on business activity as follows: real estate development hotel and others.

The reported segment has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Primary segment information of the Company and subsidiaries are presented on business segment as follows:

2024

	Sewa apartement dan real estat/ *Apartemen rental and real estate*	Perhotelan/ *Hotel*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan dan Pendapatan	30.841.440.860	10.431.176.632	-	41.272.617.492	*Sales and Revenues*
Beban pokok penjualan dan Beban langsung	8.730.659.066	9.197.745.182	-	17.928.404.248	*Cost of sales and direct cost*
Laba Kotor	**22.110.781.794**	**1.233.431.450**	**-**	**23.344.213.243**	***Gross Income***
Beban usaha	(25.057.371.075)	(9.033.770.164)	-	(34.091.141.239)	*Operating expense*
Pendapatan (beban) Luar usaha	2.045.165.857	1.463.170.213	-	3.508.336.070	*Other income (expense)*
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	4.745.185.757	-	-	4.745.185.757	*Portions of associated Company's net income*
Beban Keuangan	(292.540.223)	(223.853.795)	-	(516.394.018)	*Financial expense*
Laba sebelum pajak	**3.551.222.110**	**(6.561.022.296)**	**-**	**(3.009.800.186)**	***Income before tax***

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***38. SEGMENT INFORMATIONS (continued)***

Segmen Primer (lanjutan) / ***Primary Segment (continued)***

2023

	Sewa apartement dan real estate/ *Apartemen rental and real estate*	Perhotelan/ *Hotel*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan dan Pendapatan	25.014.242.997	12.617.639.196	-	37.631.882.193	*Sales and Revenues*
Beban pokok penjualan dan Beban langsung	6.495.033.682	8.874.736.360	-	15.369.770.042	*Cost of sales and direct cost*
Laba Kotor	**18.519.209.315**	**3.742.902.836**	**-**	**22.262.112.151**	***Gross Income***
Beban usaha	(27.661.160.946)	(8.004.612.642)	-	(35.665.773.588)	*Operating expense*
Pendapatan (beban) Luar usaha	4.651.997.300	1.984.642.462	-	6.636.639.762	*Other income (expense)*
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	7.107.278.155	-	-	7.107.278.155	*Portions of associated Company's net income*
Beban Keuangan	-	(208.274.225)	-	(208.274.225)	*Financial expense*
Laba sebelum pajak	**2.617.323.824**	**(2.485.341.569)**	**-**	**131.982.255**	***Income before tax***

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan adalah geografis yang ditentukan berdasarkan total aset atau operasi Perusahaan. Segmen dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan Entitas Anak adalah:

Secondary Segment

Secondary segment report of the Company are presented in geographical area which is based on location of asset or Company's operation. The segmentation has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Secondary segment information of Company and subsidiaries based on geographical segment is:

	2024	2023	
Pendapatan dari Pihak Ketiga			***External Parties Revenues***
Jakarta	20.015.749.093	14.734.564.352	*Jakarta*
Cikarang	10.825.691.767	10.279.678.645	*Cikarang*
Banten	10.431.176.632	12.617.639.196	*Banten*
Jumlah	**41.272.617.492**	**37.631.882.193**	***Total***
Nilai Aset Segmen			***Value of Segment Assets***
Jakarta	266.163.134.953	268.019.913.773	*Jakarta*
Banten	84.887.388.464	84.612.538.765	*Banten*
Cikarang	167.664.133.924	169.243.466.344	*Cikarang*
Bali	10.532.211.633	10.474.535.188	*Bali*
Jumlah	**529.246.868.974**	**532.350.454.070**	***Total***

39. PERIKATAN

a. Mulai tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Satuan Rumah Susun Kondominium Hotel Marbella Anyer dengan para peserta "Unit Program Marbella Return" yang merupakan pemilik kondominium. Para peserta memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola unit kondominium Marbella tersebut dengan cara yang baik dan menguntungkan untuk dioperasikan sebagai hotel, sebagai berikut:

   i. Jangka waktu kerjasama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang;

   ii. Imbalan kepada pemilik unit Kondominium Marbella sebesar 20% dari harga dasar pembelian unit Marbella yang akan dibayarkan setiap tiga bulan selama jangka waktu.

   iii. Biaya pengelolaan, listrik dan air ditanggung oleh Perusahaan;

   iv. Peserta memilki hak untuk menginap tanpa membayar sebanyak 5 (lima) kali dalam setahun, maksimum 3 (tiga) hari untuk sekali menginap atau 7 (tujuh) kali dalam setahun, maksimum 2 (dua) hari untuk sekali menginap.

   Perikatan ini masih berlaku hingga sekarang.

b. Pada tanggal 24 Maret 2004, PT Marbella Property, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan Management Hotel Marbella Anyer untuk mengelola aset bersama Penghuni Kondominium Hotel Marbella dengan jangka waktu kerjasama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 24 Maret 2004 sampai dengan 23 Maret 2007 dan kemudian diperpanjang dengan Addendum Perjanjian tanggal 22 Februari 2016 untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tanggal 26 Maret 2016 sampai dengan 25 Maret 2019, lalu kerjasama ini diperpanjang sampai dengan 2025.

c. Pada tanggal 20 Mei 2024, Entitas Anak telah menandatangani *Letter of Intent* dengan Jayakarta Hotels & Resost yang menyatakan bahwa Jayakarta Hotels & Resorts akan melakukan pengelolaan atas unit-unit hotel di Marbella Place Anyer (d.h. Marbella Hotel, Convention & Spa).

39. AGREEMENTS

a. Starting from January 18, 2018, the Company entered into a Cooperation Agreement for the Management of Condominium Units at Marbella Anyer Hotel Condominium with participants of the 'Marbella Return Program,' who are the condominium owners. The participants grant the Company the right to manage the Marbella condominium units in a proper and profitable manner for operation as a hotel, as follows:

   i. Cooperation period is 3 (three) years and may be extended;

   ii. Compensation to Marbella Condominium unit owners of 20% of the base purchase price of Marbella unit which will be paid every three months for a period of management;

   iii. Management fees of electricity and water are paid by the Company;

   iv. Participants have the right to stay without paying as much as 5 (five) times a year, a maximum of 3 (three) days for one stay or 7 (seven) times a year, a maximum of 2 (two) days for all stays.

   This engagement remains in effect to date.

b. On March 24, 2004, PT Marbella Property, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with the Management of Hotel Marbella Anyer to jointly manage assets with the Residents of Marbella Hotel Condominium for a period of three (3) years, from March 24, 2004, to March 23, 2007. This agreement was then extended through an Addendum dated February 22, 2016, for a period of three years, from March 26, 2016, to March 25, 2019, and was subsequently extended until 2025.

c. On May 20, 2024, Subsidiary signed a Letter of Intent with Jayakarta Hotels & Resorts, stating that Jayakarta Hotels & Resorts will manage the hotel units at Marbella Place Anyer (formerly Marbella Hotel, Convention & Spa).

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

40. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

	2024	2023	
Damian Pudjiadi	500.000	500.000	*Damian Pudjiadi*
PT Abadimukti Guna Lestari	110.133.183	109.283.621	*PT Abadimukti Guna Lestari*
Jumlah	**110.633.183**	**109.783.621**	***Total***

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

41. FINANCIAL INSTRUMENT

The table below is a comparison by class of carrying amounts and fair value of the Company and subsidiaries' financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2024 and 2023.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	5.657.035.899	5.657.035.899	6.760.215.783	6.760.215.783	*Cash and cash equivalent*
Surat berharga	64.332.371.258	64.332.371.258	67.621.758.569	67.621.758.569	*Marketable securities*
Piutang usaha	1.065.520.244	1.065.520.244	2.295.513.039	2.295.513.039	*Account receiveables*
Piutang lain-lain	12.304.153.112	12.304.153.112	11.762.676.223	11.762.676.223	*Others receiveables*
Piutang kepada pihak berelasi	34.279.723.016	34.279.723.016	34.872.656.436	34.872.656.436	*Due from related parties*
Aset lain-lain	4.181.956.092	4.181.956.092	4.209.367.690	4.209.367.690	*Others assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Hutang bank	4.524.352.749	4.524.352.749	2.024.400.171	2.024.400.171	*Bank Loan*
Hutang usaha	1.363.538.160	1.363.538.160	2.017.851.478	2.017.851.478	*Account Payable*
Hutang lain-lain	502.441.753	502.441.753	490.723.836	490.723.836	*Others Payable*
Biaya yang masih harus dibayar	2.706.234.513	2.706.234.513	2.749.442.425	2.749.442.425	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	97.376.000	97.376.000	-	-	*Customer deposit*
Uang jaminan pelanggan	1.277.567.551	1.277.567.551	1.376.716.321	1.376.716.321	*Deposit for guarantee*

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, surat berharga, piutang kepada pihak berelasi, hutang usaha, aset lancar lain-lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang kepada pihak berelasi, hutang bank, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan, pendapatan di terima dimuka dan uang jaminan pelanggan, nilai tercatatnya mendekati estimasi nilai wajarnya.

Fair value of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, marketable securities, accounts receivable from related parties, trade payables, other current assets, trade payables, other payables, payable to related parties, bank loans, still costs payable, customer advances, unearned revenue and customer security deposits, the carrying value of which is close to the estimated fair value.

42. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Risiko Likuiditas

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

42. RISK MANAGEMENT

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises primarily from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable interest rates expose the Company to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Liquidity Risk

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha Perusahaan dalam bidang properti dimana pasar properti mengalami kelesuan, serta usaha Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan resort yang berada di pinggir pantai sehubungan dengan banyaknya risiko bencana tsunami yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to market risks in connection with the Company's business in the property sector where the property market is experiencing sluggishness, and the Subsidiary's business is engaged in hotel resorts located on the coast due to the risk of a tsunami disaster which can lead to a decrease in income.

43. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

43. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objective in managing capital is to maintain the going concern of the business so that it can deliver results to shareholders and benefits for other stakeholders, to maintain healthy capital ratios and maintain an optimum capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends which paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly examines and manages its capital structure to ensure optimal capital and returns to shareholders, considering into the efficient of capital utilization by operating cash flow and capital expenditures, and to consider capital needs in the future.

44. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat pembelian aset non kas.

44. NON CASH TRANSACTION

For the year 2024 and 2023 there is no non-cash transaction.

45. INFORMASI PENTING

Berdasarkan Akta Salinan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 tanggal 6 Juni 2024, Perseroan menyetujui dan menerima pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (satu) saham lama menjadi 2 (dua) saham baru atau rasio 1:2, serta mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal. Perseroan juga memberikan kuasa khusus kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menghadap notaris atau pejabat berwenang guna menyatakan kembali hasil rapat terkait persetujuan pelaksanaan *stock split* dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar dalam akta notaris. Selain itu, Direksi diberi wewenang untuk memberitahukan dan mendaftarkan perubahan tersebut kepada pihak berwenang serta melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar ini akan berlaku efektif setelah penyampaian pemberitahuan perubahan tersebut diterima oleh instansi yang berwenang.

45. IMPORTANT INFORMATION

Based on the Copy of the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 dated June 6, 2024, the Company approved and accepted the implementation of a stock split with a ratio of 1 (one) old share to 2 (two) new shares, or a 1:2 ratio, and amended the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association regarding capital. The Company also granted special authorization to the Board of Directors, with the right of substitution, to appear before a notary or relevant authorities to reaffirm the meeting resolutions regarding the approval of the stock split implementation and the amendment of Article 4 of the Articles of Association in a notarial deed. Additionally, the Board of Directors was authorized to notify and register these changes with the relevant authorities and to take necessary actions in accordance with applicable laws and regulations. This amendment to the Articles of Association will become effective upon receipt of the notification of these changes by the competent authorities.

46. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan melakukan reklasifikasi untuk tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

46. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The company reclassified for 2024 and 2023 as follows:

2024

Uraian ***Description***	**Sebelum Direklasifikasi/** ***Before Reclassification***	***Reklasifikasi*** ***Reclassification***	***Setelah Reklasifikasi*** ***After Reclassification***
Properti Investasi			
- Unit Marbella	-	*1.442.829.574*	*1.442.829.574*
Persediaan			
- Prapanca	3.436.880.286	*915.243.314*	*4.352.123.600*
Aset Tetap	80.206.686.543	*(5.796.953.214)*	*74.409.733.329*
Akumulasi Penyusutan	37.362.817.522	*(3.438.880.326)*	*33.923.937.196*

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan. Unit Marbella direklasifikasikan dari Aset Tetap ke Properti Investasi dengan nilai Rp1.442.829.574. Selain itu, Persediaan Prapanca mengalami peningkatan sebesar Rp915.243.314 akibat reklasifikasi dari Aset Tetap ke Persediaan, sehingga saldo setelah reklasifikasi menjadi Rp4.352.123.600

In 2024, the Company reclassified several accounts in the financial statements. The Marbella unit was reclassified from Fixed Assets to Investment Property with a value of Rp1,442,829,574. Additionally, the Prapanca Inventory increased by Rp915,243,314 due to a reclassification from Fixed Assets to Inventory, bringing the balance after reclassification to Rp4.352.123.600.

46. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

46. ACCOUNT RECLASSIFICATION (continued)

2023

Uraian *Description*	**Sebelum Direklasifikasi/** *Before Reclassification*	*Reklasifikasi Reclassification*	*Setelah Reklasifikasi After Reclassification*
Persediaan / *Inventory*	20.629.453.312	(13.129.453.312)	7.500.000.000
Properti Investasi / *Investment Property*	-	13.129.453.312	13.129.453.312
Persediaan *) / *Inventory*)*	134.365.723.890	1.484.309.108	135.850.032.998
Akumulasi Penyusutan - Bangunan / *Accumulated Depreciation - Building*	845.277.918	(634.730.625,00)	210.547.293
Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kantor *Accumulated Depreciation - Office Equipment*	2.201.642.122	(751.281.117,00)	1.450.361.005
Aset Tetap - Bangunan / *Fixed Assets - Buildings*	1.903.329.961	(1.670.114.081,00)	233.215.880
Aset Tetap - Peralatan Kantor / *Fixed Assets Office Equipment*	2.670.567.774	(1.200.206.769,00)	1.470.361.005

*) Entitas anak perusahaan melakukan pembelian unit Apartemen Green Palace Residence kembali pada tahun 2024 sebesar Rp 7.604.893.243 (lihat catatan 8).

**) The subsidiary purchases a Green Palace Residence Apartment unit again in 2023 for IDR 7.604.893.243 (see note 8).*

47. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh perang Ukraina dan Rusia serta kebangkrutan Silicon Valley Bank telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekomomi tertentu di Indonesia, termasuk industri properti, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ancaman perang Ukraina dan Rusia serta kebangkrutan Silicon Valley Bank tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainya yang diterapkan pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kebijakan yang timbul, berada di luar kontrol perusahaan.

47. UNCERTAINTY OF ECONOMY CONDITION

The slow down in the global economy and the negative impact on the world's major financial markets caused by Ukraine and Russia war and Silicon Valley Bank bankruptcy have caused high volatility in the fair value of financial instruments, the cessation of trade, disruption of company operations, unstable stock markets and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including the property lines, which can be continued and have an impact on finance and operations. The Indonesian government ability to minimize the impact of the Ukraine and Russia war and Silicon Valley Bank bankruptcy threat, in addition to fiscal and other policies implemented by the government. The policy, including its implementation and policies that arise, is out of company's control.

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen menyatakan bahwa setelah tanggal pelaporan keuangan, terdapat perubahan ketentuan pada fasilitas kredit PT Pudjiadi Prestige Tbk dan PT Jakarta Internasional Property, dengan rincian perubahan sebagai berikut:

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Berdasarkan pada tanggal Akta Perjanjian Kredit No. 00024/PK/PID/2025 dihadapan selaku Kepala Urusan Solusi Kegalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama dan Direktur Perseroan PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Plafond Kredit	: Rp 8.000.000.000,-
Jenis Kredit	: Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
Penggunaan	: Pembiayaan Persediaan Barang dan Piutang Usaha (Modal Kerja)
Jangka Waktu	: 27 Maret 2024 s.d 27 Maret 2025
Tingkat Bunga	: 6,95% per tahun
Jaminan	: Obligasi No. 50-202402230010459223 milik/ atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah).

Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 110% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

48. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING DATE

Management has stated that after the financial reporting date, there were changes in the terms of credit facilities for PT Pudjiadi Prestige Tbk and PT Jakarta Internasional Property, with the details of the changes as follows:

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 00024/PK/PID/2025 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well as President Director and Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk., respectively.

Credit Limit	*: Rp 8.000.000.000,-*
Credit Type	*: Local Credit Facility (Current Account)*
Usage	*: Inventory and Accounts Receivable Financing (Working*
Term	*: March 27, 2024 – March 27, 2025*
Interest Rate	*: 6,95% per year*
Guarantee	*: Bond No. 50-202402230010459223 owned by/in the name of PT Pudjiadi Prestige Tbk with a total nominal value of Rp 10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).*

If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 110% of the total credit facility limit, then:

- *The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.*

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (lanjutan)

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar terhitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai julah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 0% (nol persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;

- Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;

- Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 110% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

48. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING DATE (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (continued)

Convenant : During the credit period and until full repayment has been made:

- *The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 0% (zero percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.*

- *Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.*

- *Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 110% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").*

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property

Berdasarkan pada Akta Perjanjian Kredit No. 00025/PK/PID/2025 dihadapan Kepala Urusan Solusi Kegalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama PT Jakarta Internasional Property.

Plafond Kredit	:	Rp 15.600.000.000,-
Jenis Kredit	:	Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
Penggunaan	:	Pembiayaan Persediaan Barang dan Piutang Usaha (Modal Kerja)
Jangka Waktu	:	08 Maret 2024 s.d 08 Maret 2025
Tingkat Bunga	:	6,78% per tahun
Jaminan	:	Obligasi No. 50-202402230010459221 milik/ atas nama PT Jakarta Internasional Property dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah).

Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 110% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

48. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING DATE (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Jakarta Internasional Property

Based on Credit Agreement Deed No. 00025/PK/PID/2025 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well serving as President Director of PT Jakarta International Property.

Credit Limit	:	*Rp 15.600.000.000,-*
Credit Type	:	*Local Credit Facility (Current Account)*
Usage	:	*Inventory and Accounts Receivable Financing (Working Capital)*
Term	:	*March 8, 2024 – March 8, 2025*
Interest Rate	:	*6.78% per year*
Guarantee	:	*Bond No. 50-202402230010459221 owned by PT Jakarta International Property, with a total nominal value of Rp 10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).*

If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 110% of the total credit facility limit, then:

- *The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.*

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar terhitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai julah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 0% (nol persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;
- Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;
- Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 110% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

48. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING DATE (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Jakarta Internasional Property

Covenants : During the credit period and until full repayment has been made:

- *The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 0% (zero percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.*
- *Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.*
- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 110% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 26, 2025.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

2024

Laporan Terintegrasi
Integrated Report

THE JAYAKARTA GROUP

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Hotel Jayakarta 21st Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta Barat - 11180

Telp: 021-624-1030/33
Email: info@pudjiadiprestige.com